



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

2013

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

AKASA®

Material by  **ASIAPLAST**

An Inseparable Part of Modern-Day Living

Daftar Isi

Content

01	Profil Perusahaan / <i>Company Profile</i>
02	Visi & Misi / <i>Vision & Mission</i>
03	Strategi & Nilai Perseroan / <i>Strategy & Corporate Value</i>
04	Tonggak Sejarah / <i>Milestone</i>
06	Struktur Perseroan / <i>Corporate Structure</i>
07	Struktur Pemegang Saham / <i>Shareholding Structure</i>
08	Ikhtisar Keuangan / <i>Financial Highlight</i>
10	Ikhtisar Saham / <i>Stock Highlight</i>
11	Harga Saham & Volume Perdagangan / <i>Share Price & Trading Volume</i>
12	Produk / <i>Products</i>
15	Laporan Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioner's Report</i>
17	Susunan Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioner's Composition</i>
18	Laporan Direktur Utama / <i>President Director's Report</i>
25	Susunan Dewan Direksi / <i>Board of Director's Composition</i>
26	Laporan Komite Audit / <i>Audit Committee's Report</i>
27	Susunan Komite Audit / <i>Audit Committee's Composition</i>
28	Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources</i>
29	Tata Kelola Perusahaan / <i>Good Corporate Governance</i>
38	Tanggung Jawab Sosial Perseroan / <i>Corporate Social Responsibility</i>
39	Pembahasan dan Analisis Manajemen / <i>Analysis & Management Discussion</i>
44	Surat Pernyataan Atas Laporan Tahunan / <i>Statement on Annual Report</i>
	Laporan Keuangan / <i>Financial Report</i>

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan / <i>Name of the Corporation</i>	PT Asiaplast Industries Tbk
Bidang Usaha / <i>Lines of Business</i>	Manufacturing of Flexible Film & Sheet, Leatherette and Rigid Film & Sheet
Kantor Pusat / <i>Head Office</i>	Menara Imperium 10th Floor Suite D Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta 12980, Indonesia Tel. 62-21 8354111 (Hunting) Fax. 62-21 8354114
Pabrik / Factory	Jl. KH. EZ Muttaqin, (Sentosa) No. 94 Kel. Gembor Kec. Periuk, Kota Tangerang 15133 Banten, Indonesia Tel. 62-21 5901465 (Hunting) Fax. 62-21 5901464
Alamat Cabang / <i>Branch Office</i>	Surabaya Jl. Argopuro No. 64 Tel. 62-31 5346723 / 5451192 Fax. 62-31 5477361 Email : marketing_sby@asiaplast.co.id Semarang Jl. Cilosari Raya No. 66 Tel. 62-24 70017288 Fax. 62-24 70017288 Email : marketing_smg@asiaplast.co.id
Website	www.asiaplast.co.id
E-mail	sec@asiaplast.co.id
Kapasitas Produksi Tahunan / <i>Annual Production Capacity</i>	20.800 MT dan 15.000.000 meter
Modal Dasar / <i>Authorized Capital Stock</i>	IDR 400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	IDR 150.000.000.000
Akta Pendirian Perseroan / <i>The Company's deed of Establishment</i>	No. 14 Tanggal 5 Agustus 1992 (Drs. Sugisno, S.H)
Akta Perubahan Perseroan / <i>The Company's deed of Amendment</i>	No. 357 Tanggal 31 Mei 2012 (Recky Fancky Limpele, S.H)
Kepemilikan Saham / <i>Composition of Shareholders</i>	PT Maco Amangraha 55,34% Great Vitruvian Capital Pte Ltd 27,66% Publik 17,00%
Akuntan Publik / <i>Public Accountant</i>	Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) Indonesia Stock Exchange Building 2 Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Biro Administrasi Efek / <i>Share Registrar</i>	PT Blue Chip Mulia Gedung Tempo Pavilion 1 Lt. 8 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 11 Jakarta Selatan 12950

Visi & Misi

Vision & Mission

Visi Vision

Menjadi mitra pilihan untuk perkembangan yang menguntungkan bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, pemasok dan lingkungan tempat Perseroan beroperasi.

The preferred partner for profitable growth of our stakeholders.*

**Our stakeholders include customers, shareholders, employees, suppliers, as well as the communities we work and operate in.*

Misi Mission

Perseroan memberikan solusi yang unggul melalui produk dan layanan Flexible Film & Sheet, Leatherette dan Rigid Film & Sheet untuk berbagai aplikasi industri dan konsumen yang tidak terpisahkan dari kehidupan modern.

To provide superior solutions through Flexible Film & Sheet, Leatherette and Rigid Film & Sheet Products and services for industrial and consumer applications that are inseparable part of modern day living.

Strategi & Nilai Perseroan

Strategy & Corporate Value

STRATEGI PERSEROAN

Agar visi dan misi Perseroan tercapai, manajemen secara konsisten dan berkesinambungan menetapkan dan mengimplementasikan strategi sebagai berikut :

- * Membangun segmen pasar premium di beberapa industri dan memberikan solusi unggul untuk kepuasan pelanggan.
- * Membangun brand image produk yang kuat di beberapa aplikasi industri.
- * Menerapkan standard dan sistem manajemen operasional modern seperti ISO9001, ISO14001, GMP, HACCP, untuk mencapai operasional perseroan yang sempurna.
- * Melakukan inovasi produk secara terus menerus dengan didukung tim R&D yang kuat serta investasi alat-alat laboratorium.
- * Melakukan diversifikasi produk untuk memperluas jaringan pasar baik di dalam maupun di luar negeri.

NILAI BUDAYA PERSEROAN

- * Selalu menjadikannya lebih baik
- * Berinovasi untuk keunggulan
- * Melakukan hal yang benar dan mewujudkannya
- * Membangun tim yang kokoh
- * Peduli dan menginspirasi

CORPORATE STRATEGY

In order to achieve our corporate vision and mission, our management consistently and continuously define and implement various strategies as follows :

- *Building a premium market segment in some industries and providing excellent solutions to get customer satisfaction.*
- *Building a strong product brand image in several industrial applications.*
- *Applying standard and modern operational management system such as ISO9001, ISO14001, GMP, HACCP, to achieve perfect corporate operations.*
- *Continuously developing product innovation supported by a team of strong R&D and investment laboratory equipment.*
- *Diversifying products to expand market network both inside and outside the country.*

CORPORATE CULTURE VALUE

- *Constant and never ending improvement*
- *Add massive value*
- *Do the right and make it happen*
- *Build a positive team*
- *Show people that you care*

Tonggak Sejarah

Milestones

1992

Perseroan didirikan dan bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku plastik dan lembaran plastik.

The Corporation was established in 1992 as a trading of plastic raw materials and plastic sheet.

1995

Perseroan memasuki industri pembuatan lembaran plastik dengan mendirikan pabrik pembuatan Flexible Film & Sheet.

The Corporation entered plastic sheet industries by establishing factory of Flexible Film & Sheet.

1996

Produksi perdana Flexible Film & Sheet dengan kapasitas produksi 5.000 ton/tahun.

The initial production capacity of Flexible Film & Sheet was 5,000 tons per annum.

1997-1998

Penambahan mesin produksi (lini 2 & 3) untuk produksi Flexible Film & Sheet dengan kapasitas terpasang 10.000 ton/ tahun.

The addition of production machines (lines 2 & 3) of Flexible Film & Sheet with production capacity of 10,000 tons per annum.

1999

Melakukan diversifikasi produk dengan mendirikan pabrik pembuatan Leatherette (lini 4 & 5), dengan kapasitas terpasang 12.000 ton/tahun.

The Corporation diversified its products through the establishment of Leatherette factory with production capacity of 12,000 tons per annum.

Memperoleh sertifikat ISO 9002 dari Det Norske Veritas BV.

The Corporate acquired ISO 9002 from Det Norske Veritas BV.

2000

Melakukan Penawaran Perdana Saham Perseroan sebanyak 60.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 500 / lembar saham.

The corporate issued Initial Public Offering and released 60.000.000 shares with nominal value of share Rp 500 / share.

Penambahan perluasan pabrik dengan 2 lini produksi (line 6 & 7) untuk Flexible Film & Sheet dengan kapasitas terpasang 10.000 ton/tahun.

The Corporation expanded the factory's capacity with two more lines of production (line 6 & 7) for Flexible Film & Sheet with production capacity of 10.000 ton per annum.

2001

Melakukan diversifikasi produk dengan mendirikan pabrik pembuatan Rigid Film & Sheet (1 lini), dengan kapasitas terpasang 6.000 ton/ tahun.

The Corporation diversified its production through the establishment of 1 Rigid Film & Sheet with production capacity of 6,000 tons per annum.

2003

Melakukan upgrading dari ISO 9001: 1994 ke ISO 9001: 2000 dan telah mendapatkan sertifikat oleh Badan Sertifikasi SGS di awal Maret 2004.

The Corporation has upgraded ISO 9001: 1994 to ISO 9001: 2000 and has acquired a certificate from SGS on March 2004.

2007

Mendapat sertifikat ISO 9001: 2000 oleh Badan Sertifikasi LLOYD'S RQA.

The Corporation has obtained ISO 9001: 2000 from LLOYD'S RQA.

2010

Pada bulan Juni 2010 melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT 1) sebanyak 200.000.000 saham.

In June 2010 conducted Right Issue I of 200,000,000 shares.

2011

Pada bulan Agustus 2011 melakukan pembagian dividen tunai.

In August 2011 the Company distributed cash dividends.

Mendapat Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2004 oleh Badan Sertifikasi LLOYD'S RQA.

Obtained the certification of ISO 14001 : 2004 Environmental Management System by LLOYD'S RQA.

2012

Melakukan penambahan mesin produksi PET dengan kapasitas terpasang 6.000 ton/tahun dan mulai produksi komersial diawal tahun 2012.

The company added PET production machines with installed capacity of 6,000 tons per annum and started to commercial production in early 2012.

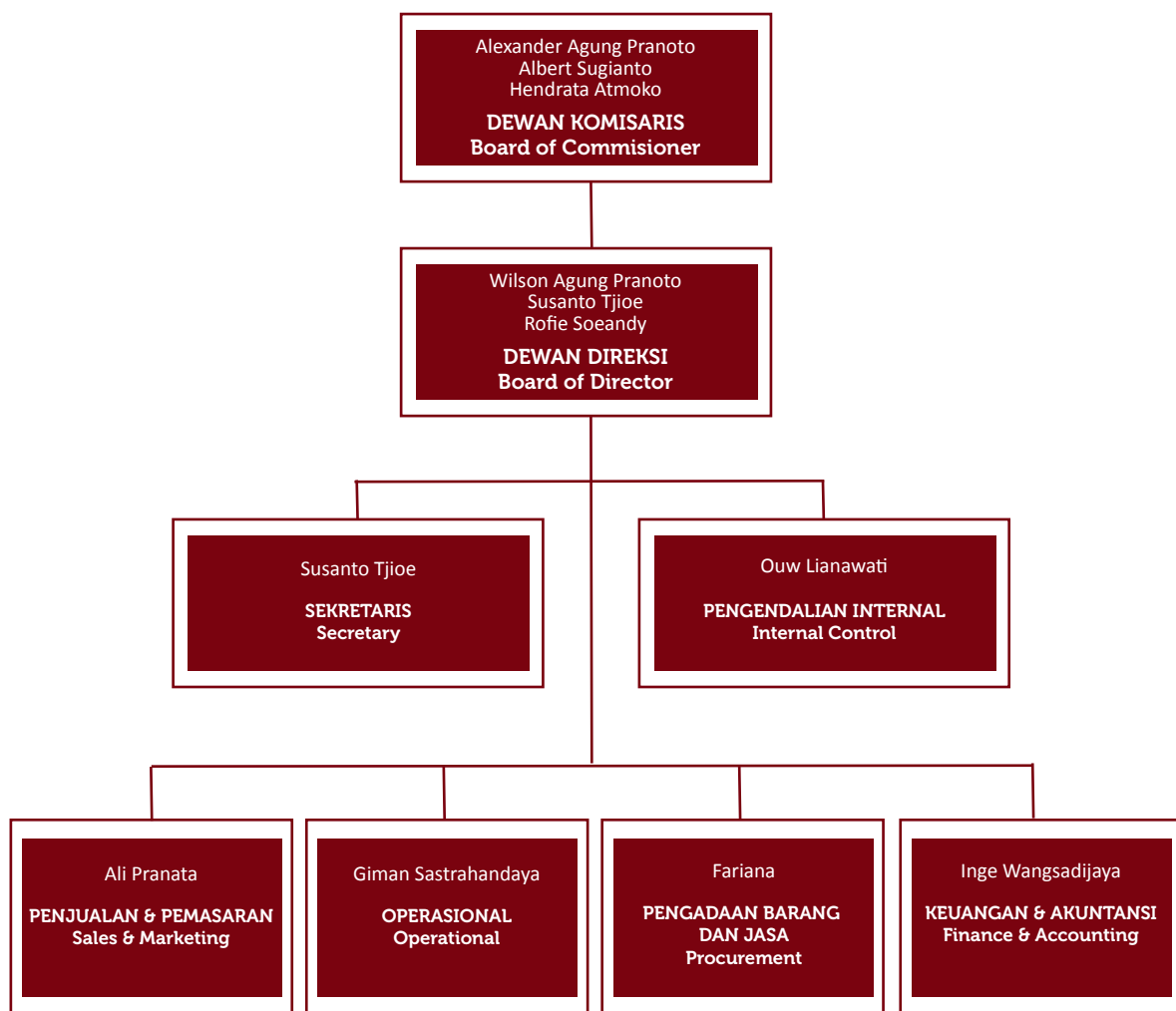
2013

Gedung Training Centre telah dibangun dan sudah mulai digunakan.

Training Centre Building has been built and used.

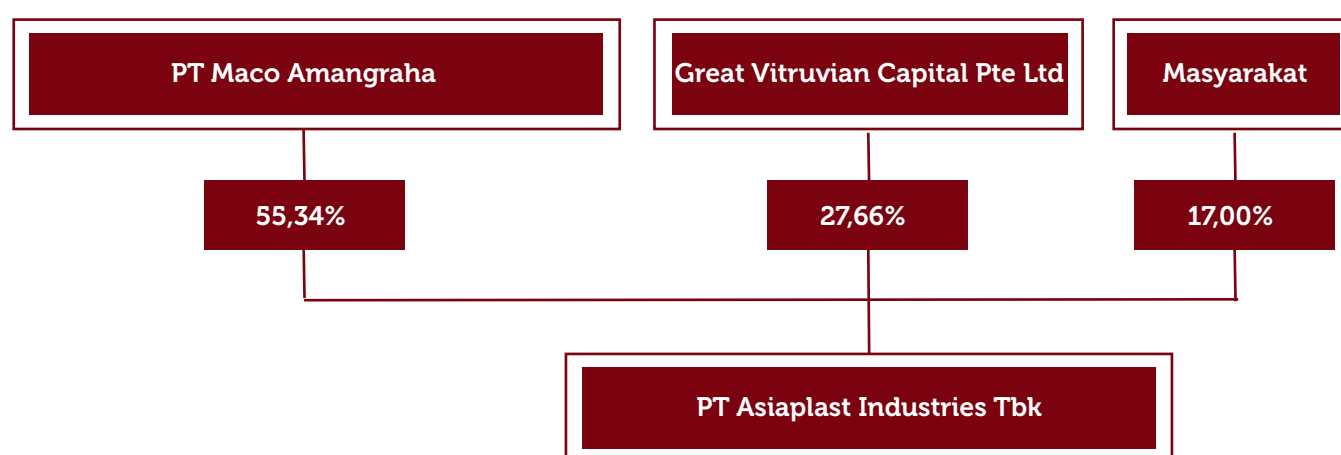
Struktur Perseroan

Corporate Structure



Struktur Pemegang Saham

Shareholding Structure



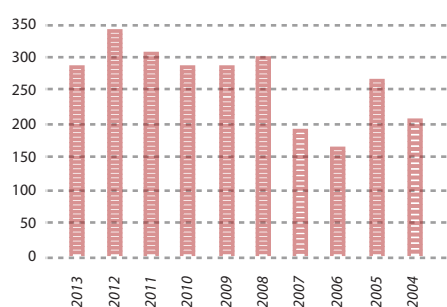
Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Presentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
PT Maco Amangraha	800.000.000	55,34%
Great Vitruvian Capital Pte Ltd.	399.899.848	27,66%
Komisaris dan Direksi <i>Commissioners and Directors</i>	-	-
Publik (dengan kepemilikan di bawah 5%) <i>Public (with ownership interest below 5%)</i>	245.732.654	17,00%
Saham yang diperoleh kembali <i>Treasury Stock</i>	54.367.500	
Total	1.500.000.000	100,00%

Ikhtisar Keuangan

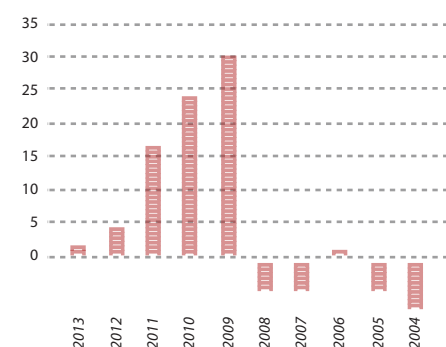
Financial Highlight

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain	2013	2012	2011	2010
Penjualan Bersih	281.551	343.678	308.434	283.739
Laba Kotor	45.565	43.615	41.178	38.402
Laba Usaha (EBIT)	3.528	5.582	17.286	21.007
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) pajak	2.742	5.961	18.888	32.857
Laba Bersih	1.881	4.204	16.386	24.660
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (juta)	1.500	1.500	1.500	1.500
Laba Usaha (EBIT) Per Saham (IDR)	2,35	3,72	11,52	14,00
Laba Bersih Per Saham (IDR)	1,28	2,81	10,92	17,55
Aset Lancar	126.906	140.079	145.914	158.158
Kewajiban Lancar	68.942	97.499	100.335	84.930
Modal Kerja Bersih	57.964	42.580	45.579	72.527
Jumlah Aset	303.594	333.867	334.702	334.951
Pengeluaran Barang Modal	8.406	21.122	26.783	2.427
Jumlah Ekuitas	217.723	218.636	215.846	229.460
Kewajiban Jangka Panjang	16.929	17.732	18.521	20.561
Jumlah Kewajiban	85.871	115.232	118.856	105.491
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	62.415	(14.312)	17.654	33.731
Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Bersih	0,62	1,26	4,90	7,36
Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha	1,16	1,67	5,16	6,27
Imbal Hasil atas Ekuitas	0,86	1,92	7,59	10,75
Rasio Lancar	1,84	1,44	1,45	1,85

Penjualan Bersih / Net Sales



Laba Bersih / Net Income (NPAT)



2009	2008	2007	2006	2005	2004	In million of Rupiah unless otherwise stated
284.539	300.786	192.974	161.450	264.850	214.690	Net Sales
47.692	33.781	19.324	13.344	7.467	21.070	Gross Profit
34.729	23.200	10.585	4.432	(384)	11	Income from Operations (EBIT)
45.815	(1.936)	(657)	40	(6.139)	(9.612)	Income (Loss) Before Income Tax Expenses (Benefit)
30.143	(4.821)	(4.585)	66	(4.346)	(7.416)	Net Income (NPAT)
1.300	1.300	1.300	1.300	1.300	1.300	Shares Outstanding (million)
26,71	17,85	8,14	3,41	(0,30)	0,01	EBIT Per Share (IDR)
23,19	(3,71)	(3,53)	0,05	(3,34)	(5,70)	Earnings Per Share (IDR)
114.635	80.283	97.930	61.290	82.716	89.926	Current Asset
81.771	119.086	114.471	86.801	101.776	97.875	Current Liabilities
32.882	(38.803)	(16.541)	(25.511)	(19.060)	(7.949)	Net Working Capital
302.381	276.083	295.234	267.424	292.309	309.088	Total Assets
5.817	10.926	2.069	6.834	1.510	2.049	Capital Expenditures
155.625	125.482	130.304	134.888	134.822	139.168	Total Shareholders' Equity
64.984	31.514	50.459	45.735	55.711	72.045	Long Term Liabilities
146.756	150.600	164.930	132.536	157.487	169.920	Total Liabilities
33.600	37.835	(7.861)	19.218	26.696	(25.885)	Net Cash Flow from Operating Activities
9,97	(1,75)	(1,55)	0,02	(2,15)	(2,40)	Return on Assets (%) - NPAT
11,49	8,40	3,59	1,66	(0,19)	0,00	Return on Assets (%) - EBIT
19,37	(3,84)	(3,52)	0,05	(3,22)	(5,33)	Return on Equity
1,40	0,67	0,86	0,71	0,81	0,92	Current Ratio

Jumlah Aset / Total Assets



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Sejarah Pencatatan Saham / History Of Share Listing

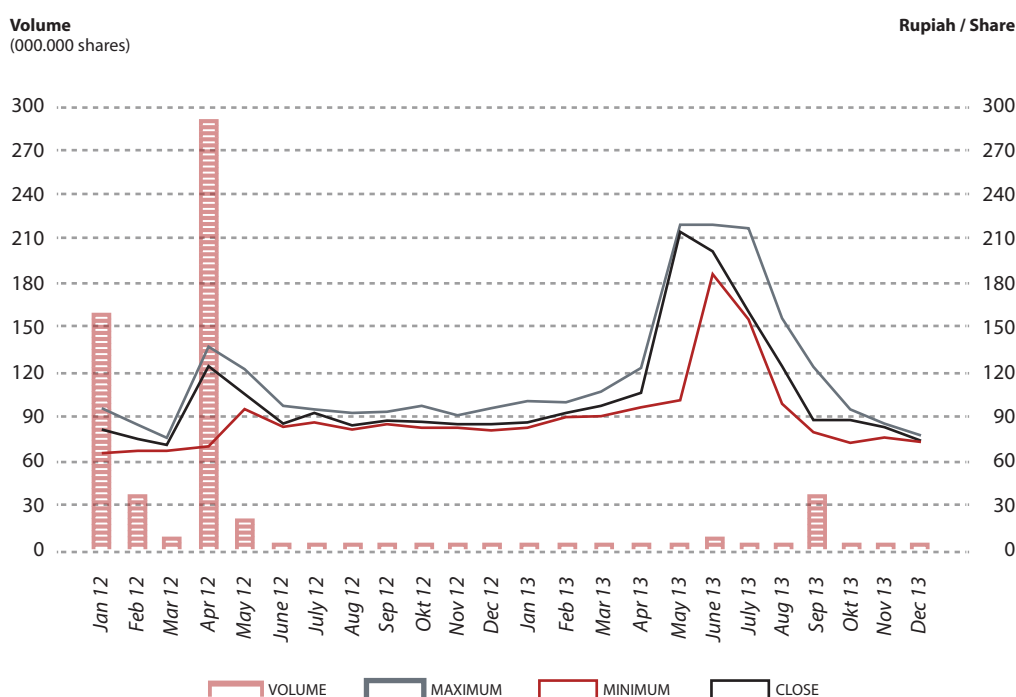
Tindakan Perseroan / Corporate Action	Jumlah Saham / Number of Shares
1 Mei 2000	60.000.000
Pencatatan Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	
1 Mei 2000	200.000.000
Pencatatan Saham Perseroan / Listing of Company's Shares of Stock	
16 Agustus 2000	1.300.000.000
Perubahan Nilai Nominal Saham dari IDR 500,- menjadi IDR 100,- per saham (stock split) / Change of the Nominal Value of Share from IDR 500,- to IDR 100,- per Share (Stock Split)	
8 Juni 2010	200.000.000
Pencatatan Penawaran Umum Terbatas I / Listing of Right Issue I	
Juni 2012 - Nopember 2013	54.367.500
Pembelian kembali saham / Treasury Stock	

Informasi Harga Saham / Share Price Information

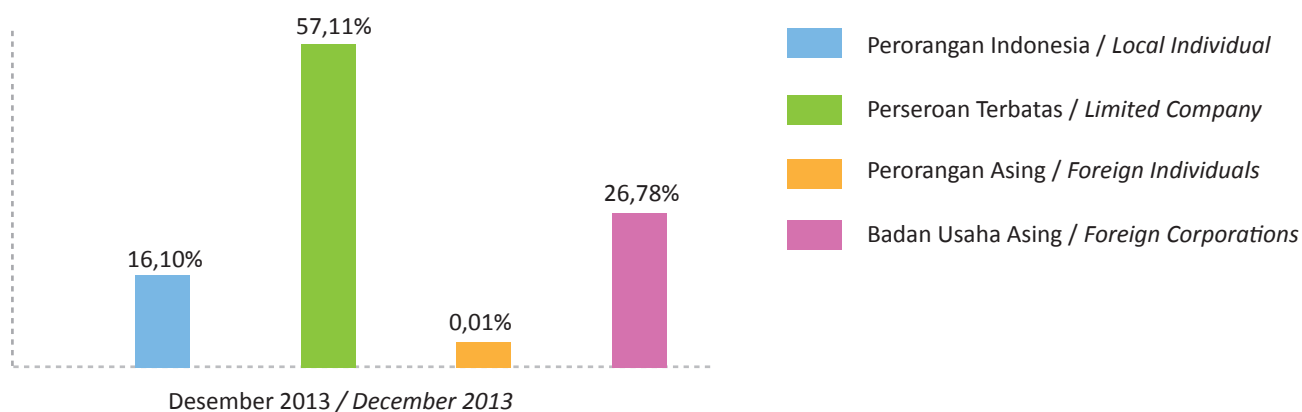
Triwulan Quarter	Harga / Price (IDR)		
	Tinggi / High (IDR)	Rendah / Low (IDR)	Akhir / Close (IDR)
Tahun 2013 / Year 2013			
I	95	81	89
II	93	74	75
III	85	70	75
IV	82	57	65
Kurs Akhir / Closing Rate	95	57	65
Tahun 2012 / Year 2012			
I	95	74	79
II	130	101	84
III	97	80	89
IV	95	83	86
Kurs Akhir / Closing Rate	130	74	86

Harga Saham & Volume Perdagangan

Share Price & Trading Volume



Status Pemilik Saham / Shareholders Status



Produk

Products



Flexible Film & Sheet

Asiaplast Flexible Film & Sheet digunakan dalam skala yang luas pada perlengkapan kantor, kemasan, media promosi, lembaran plastik furniture dan industri mebel. Produk-produk kami terdiri atas berbagai ukuran, tekstur, desain, warna dan motif tergantung permintaan setiap pemesan. PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor dalam inovasi, produk-produk yang berkualitas dan memiliki nilai tambah yang tinggi di bidang produksi lembaran Flexible Film & Sheet. Kami menyediakan solusi Film Semi Rigid agar dapat memenuhi kebutuhan aplikasi atau proses. Berbagai ketebalan Flexible Film & Sheet disajikan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan permintaan pelanggan.

Flexible Film & Sheet

Asiaplast Flexible Film & Sheet is used in large scale in office equipment, packaging, promotion media, overlay furniture and furniture industries. The products comprise of many different sizes, textures, designs, and colors depending on orders. PT Asiaplast Industries Tbk is the leader of innovation, quality and value-added production of Flexible Film & Sheet. The Corporation provides solutions in Semi Rigid Film to meet the application of customer's needs or process. Variety thickness of Flexible Film and Sheet are presented to fulfill a variety applications and demands of customers.



Leatherette

Asiaplast Leatherette digunakan untuk berbagai pelapis, interior otomotif (tempat duduk, plafon mobil, panel pintu, pelindung matahari, cover kemudi, dan sebagainya), tas, sepatu, mebel untuk perumahan dan tempat-tempat komersial. Salah satu brand produk kami untuk cover jok mobil adalah Akasa Possente. PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor Leatherette di Indonesia dalam hal warna, desain dan ramah lingkungan. Kami dapat menggabungkan warna-warna kontemporer, tekstur yang unik dan desain dikombinasikan dengan kain yang dirajut ganda, tekstur urat halus dan formula-formula khusus. Produk-produk kami hampir tidak dapat dibedakan dari kulit asli, baik dalam penampilan maupun teksturnya.

Leatherette

Asiaplast Leatherette is used in automotive interior (seats, ceilings, door panels, sun visor, and steering cover, etc), bags, shoes, housing and furniture and commercial areas. One of our product brands for car seat cover is Akasa Possente. PT Asiaplast Industries Tbk is the leader in Leatherette in Indonesia in terms of color range, design and go green. The Corporation combines different contemporary colors with smooth - textured double woven backing cloth to create specially formulated and unique textures and designs. Our products are virtually indiscernible from genuine leather products, both in appearance or its texture.



RIGID FILM & SHEET

Rigid Film & Sheet

Asiaplast Rigid Film & Sheet terdiri dari PVC dan PET sheet/film banyak digunakan dalam industri kemasan. Produk-produk kami merupakan material kemasan yang baik untuk makanan dan produk farmasi yang telah memenuhi standar persyaratan REACH, ROHS, FDA, BPOM. Rigid Film & Sheet memiliki keistimewaan seperti kemampuan thermoforming yang sangat dalam, jernih, kuat, dan tidak beracun. Keunggulan inilah yang menyebabkan Rigid Film & Sheet memiliki aplikasi yang luas, antara lain untuk kemasan produk-produk engineering material, elektronik, farmasi, makanan, alat tulis dan lembaran pelapis mebel.

Rigid Film & Sheet

Asiaplast Rigid Film & Sheet consist of two category materials namely PVC and PET film and sheet. They are widely used in packaging industries. The Corporation's product are particularly good for use in packaging materials for foods and pharmaceutical products meet the standards of REACH, ROHS, FDA, BPOM. Rigid Film & Sheet possesses special characteristic in deep thermoforming clean, high impact strength and non toxic materials. This competitiveness has led the product Rigid Film & Sheet to be used in a wide number of applications, such as products packaging material engineering, electronic, pharmacy, foods, offices stationary and furniture overlay.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commisioner's Report

Kepada Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya kepada kita semua di sepanjang tahun ini.

Pada tahun 2013, Perseoran menghadapi situasi ekonomi yang kurang baik dengan adanya kenaikan UMR yang signifikan dan pergolakan kurs dengan melemahnya rupiah terhadap dollar Amerika.

Sedangkan pembelian bahan baku Perusahaan dalam dollar US dan penjualan dalam rupiah. Hal-hal tersebut ditambah dengan rugi penjualan asset mesin bekas, menyebabkan penurunan laba bersih tahun berjalan dari IDR 4.203.700.813 menjadi IDR 1.881.586.263, meskipun laba kotor meningkat dari IDR 43.614.539.934 menjadi IDR 45.565.409.631.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Dewan Direksi yang telah memperkecil kerugian kurs dengan mengadakan lindung nilai terhadap fluktuasi kurs mata uang dollar.

Di tahun 2014, Dewan Komisaris akan mencermati perkembangan situasi politik di Indonesia seiring dengan adanya Pemilu Legislatif dan pemilihan Presiden. Seandainya pemilu bisa berjalan dengan lancar maka dapat diperkirakan bahwa roda perekonomian akan bergulir dengan semakin kencang dan konsumsi masyarakat akan meningkat sehingga permintaan akan barang plastik juga tumbuh pesat.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan hal yang utama dalam mendukung perusahaan untuk mencapai visi dan misinya.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dibantu oleh Komite Audit dan divisi audit internal, laporan-laporan yang masuk telah dicermati dan ditindak lanjuti dengan perbaikan-perbaikan dan program aksi pencegahan (preventive action)

Dear Respected Shareholders,

Praise is to God the Almighty for His many blessings to us all at this time of year.

In 2013, the Company faced an unfavorable economic situation due to an increase in the regional minimum wage (UMR) and exchange rate volatility with the weakening of the rupiah against the U.S. dollar.

While the Company's raw materials purchase was in U.S. dollars and sales were in IDR. Coupled with the loss on sale of used engine assets, these matters caused a decrease in net income of the current year from IDR 4,203,700,813 to IDR 1,881,586,263, even though gross profit increased from IDR 43,614,539,934 to IDR 45,565,409,631.

The Board of Commissioners would like to express appreciation to the Board of Directors who has minimized the loss rate by holding a hedge against the US Dollar exchange rate fluctuations.

In 2014, the Board will monitor the development of the Indonesian political situation due to the legislative and the Presidential election. Supposing the election will proceed smoothly, the economic growth will predictably accelerate and people's consumption will increase so that the demand for plastic goods will be growing rapidly as well.

The GCG's implementation becomes the main priority in favor of the Company to achieve its vision and mission.

In performing its supervisory functions, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee and the internal audit division. Incoming reports have been observed and followed up with revisions and preventive action programs.

Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui Laporan Direksi serta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman dan Surya dengan predikat wajar. Usulan-usulan penggunaan laba perseoran dari Dewan Direksi juga telah disetujui.

The Board of Commissioners has accepted and approved Directors' Report and Financial Statements audited by Purwantono, Suherman and Surya which was presented fairly. The Director's proposals for the use of the Company's profit have also been approved.

Dewan Komisaris juga telah menerima dan menyetujui surat pengunduran diri bapak Hendrata Atmoko sebagai Komisaris Perseroan. Terimakasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan atas masukan-masukan dan jasanya dalam membesarkan perusahaan. Semoga beliau bisa selalu maju dan sukses.

The Board has also accepted and approved the resignation of Mr. Hendrata Atmoko as Commissioner. We expressed our high gratitude for his inputs and services in raising the Company. We hope that he can always move forward and succeed.

Akhir kata, Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak, baik kalangan internal maupun eksternal perusahaan yang telah memberikan bantuan dan dukungannya demi kelancaran dan kemajuan perusahaan.

The last but not the least, the Board of Commissioners would also like to express its gratitude and deepest appreciation to all parties both internally and externally in the Company, for their assistances and supports for the progress of the Company.

Jakarta, 11 April 2014
Jakarta, April 11th, 2014



Albert Sugianto



Alexander Agung Pranoto



Hendrata Atmoko

Susunan Dewan Komisaris

Board of Commisioner's Composition



Alexander Agung Pranoto

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1997 sampai tahun 2005. Lulusan Fakultas Ekonomi, jurusan Management, Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara, tahun 1976.

He has been the President Commissioner of the Corporation since 2005. His previous position was the President Director of the Corporation since 1997 up to 2005. He graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting at University of Muhammadiyah, North Sumatera in 1976.



Albert Sugianto

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei tahun 2012. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mentari Bara Jaya sejak tahun 2008 sampai sekarang. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Utama PT Tara Ina Plastic sejak tahun 1998 sampai tahun 2007. Lulusan Fakultas Perdagangan, jurusan Akuntansi, University of Western Australia, tahun 1988.

He has been appointed as the Independent Commissioner of the Company since May 2012. He has correspondingly served as the President Dirictor of PT Mentari Bara Jaya since 2008 until present. He was the president Director of PT Tara Ina Plastic from 1998 to 2007. He graduated from Faculty of Commerce majoring in Accounting, University of Western, Australia in 1988.



Hendrata Atmoko

Diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak bulan Mei tahun 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2006 sampai tahun 2012. Beliau menduduki jabatan sebagai Managing Director PT Muliakeramik Indahraya dari tahun 1992 sampai tahun 2005. Lulusan Fakultas Hukum, Universitas Surabaya, tahun 1967.

He has been appointed as the Commissioner of the Company since May 2012. He previously served as the Independent Commissioner of the Company since 2006 until 2012. He served as the Managing Director of PT Muliakeramik Indahraya from 1992 to 2005. He graduated from Faculty of Law, University of Surabaya in 1967.

Laporan Direktur Utama

President Director's Report

Kepada Pemegang Saham,

Kinerja perusahaan kita menurun di 2013 dibanding dengan 2012. Ukuran yang kami pilih sebagai patokan kinerja adalah laba operasi yang menurun sebesar IDR 2,1 milyar atau 34,4% menjadi IDR 3,5 milyar. Efeknya laba per saham menurun 54,4% menjadi 1,28. Penurunan laba per saham sedikit ditahan dengan pembelian saham kembali.

Kami sekali lagi menderita dari kerugian selisih kurs dan tahun ini kerugian tersebut sebesar IDR 9,2 milyar dibandingkan dengan IDR 4,9 milyar di 2012. Saya percaya setiap direktur utama seharusnya tidak mendelegasikan pengelolaan resiko ke seorang bawahan. Kesalahan ini mutlak ada di saya dan ini mengakibatkan kerugian untuk anda yang cukup besar. Kami sudah sejak bulan September melakukan lindung nilai terhadap posisi hutang dolar AS kami dengan kontrak *forward* atau memperpendek jangka waktu hutang untuk mata uang dolar AS untuk meminimalkan kerugian selisih kurs.

2013 merupakan tahun yang penuh dengan beragam tantangan dari kenaikan upah minimum sebesar 44,3%, kenaikan listrik sebesar 18%, kenaikan bahan bakar minyak untuk transportasi sebesar 44,4% dan melemahnya mata uang Rupiah sebesar 26%. Kami sebagai manajer dari perusahaan kecewa terhadap hasil 2013 dan namun kami tetap memiliki pandangan yang positif untuk perusahaan dan industri kami kedepan.

Para pemegang saham juga akan memperhatikan bahwa penjualan kami di 2013 juga menurun dibanding dengan 2012. Kami percaya bahwa ini adalah efek dari kompetisi dan bukan dari penurunan permintaan. Kami percaya bahwa permintaan secara keseluruhan meningkat di 2013 tapi peningkatan dari sisi penawaran lebih besar dari permintaan. Di tahun 2013, lebih dari tahun yang lain, kenaikan pangsa pasar adalah hal yang sangat mahal untuk diraih karena semua peningkatan biaya-biaya yang sudah saya sebutkan. Untuk analisa yang lebih rinci untuk setiap bisnis-bisnis kami, mohon

Dear Shareholders,

Our company's performance was lower in 2013 compare to 2012. Our preferred metric for measuring performance which is operating profit decreased by IDR 2.1 billion or 34.4% to IDR 3.5 billion. In effect our earnings per share decreased by 54.4% to 1.28. Earnings per share decreased were slightly mitigated by our share repurchases.

We again suffered from depreciating currency and this year that loss amounted to IDR 9.2 billion compare to IDR 4.9 billion in 2012. I believe any CEO should never delegate risk management to their subordinate. The mistake is totally mine and it costs you a great deal of money. We have since September covered our position in US dollar liabilities with forward contract or shortened our payment cycle of dollar liabilities to minimize our currency risk.

2013 was a year with multiple challenges from 44.3% increase in minimum wage, 18% increase in electricity, 44.4% increase in fuel cost for transportation, 26% weakening of Indonesian Rupiah currency. We as managers of the company are disappointed with the results in 2013 and yet we still remain with positive outlook of our company and industry going forward.

Shareholders will also notice that our revenue in 2013 decreased compared to 2012. We believe this was due to competition and not from shrinking in demand. We believe overall demand grew in 2013 but supply side grew bigger than demand. In 2013, more than any other year, gaining market share was very expensive given all the cost increases that I had just mentioned. For a more detailed analysis of each of our businesses, please refer to Management Discussion and Analysis section in this annual report.

mengacu pada bagian Ulasan dan Analisa Manajemen di laporan tahunan ini.

Ketika kami menjual tiga lini produksi kami, strategi kami adalah menargetkan industri-industri yang masih menguntungkan. Kami tetap menjalankan strategi ini dengan beberapa sukses. Itu akan memakan waktu untuk mencapai tujuan. Strategi kami masih memberikan nilai tambah lebih untuk produk-produk kami dan karena ini masih membutuhkan waktu, kami akan mengembangkan produk-produk yang memenuhi kebutuhan pasar dimana nilai tambah bukan menjadi prioritas tapi keterjangkauan adalah objektif utama. Saya ingin menegaskan bahwa kami akan menentang menjual produk yang merugikan hanya karena pihak lain bersedia menjual dibawah biaya. Dalam menjual ke segmen “terjangkau” ini, kami akan tetap di posisi untung.

Problem pertama kami, kami perhatikan di industri kami bahwa ada kompetitor yang rasional dan ada yang tidak rasional. Bahkan dengan kompetitor yang rasional sekalipun, biaya yang sebenarnya tidak dapat diketahui di awal. Di industri apa pun, tidak mengetahui biaya anda yang sebenarnya pasti akan menyebabkan masalah dan begitu juga dengan industri kami dimana ada biaya-biaya yang hanya akan diketahui di masa depan. Resiko mata uang adalah salah satu contoh dimana biaya kami yang sebenarnya tidak dapat diketahui saat terjadinya penjualan produk kami dan ada beberapa lagi biaya semacam ini. Untuk kompetitor kami yang tidak rasional, kami pikir mungkin mereka mengabaikan biaya modal mereka. Dengan banyaknya fokus kepada pengembalian terhadap ekuitas, investor dan pemilik bisnis memilih untuk melupakan bahwa uang pinjaman juga adalah modal dan datang dengan suatu biaya. Kami perhatikan sering sekali pemilik bisnis yang dapat meminjam dengan nilai yang lebih tinggi dari nilai perusahaan mereka memiliki rasa “aman” untuk tidak mengembalikan pinjaman tersebut dan menjual barang mereka lebih murah dari semua penjual di pasar dengan harapan peningkatan volume akan bisa menutup kerugian.

Pendekatan Asiaplast sangat beda dimana kami lebih suka hutang yang kecil atau tidak ada hutang dan kami menetapkan harga jual dengan disiplin untuk menutup seluruh biaya yang sebenarnya. Di periode dimana kenaikan biaya yang sangat besar seperti tahun 2013, anda bisa maklum kalau kami akan kehilangan pangsa pasar karena prinsip ini. Dalam jangka panjang, kami yakin bahwa pendekatan ini akan memberikan hasil yang baik kepada pemegang saham kami. Hasil di kuartal keempat kami menunjukkan bahwa beberapa pelanggan kami yang meninggalkan kami di kuartal pertama sama ketiga kembali ke Asiaplast ketika kompetitor kami mengalami masalah keuangan. Oleh sebab itu kuartal empat adalah kuartal yang bagus bagi Asiaplast.

When we sold three of our production lines, our strategy was to target industries that remain profitable. We are still pursuing this strategy with some successes. It will take time to achieve these goals. Our strategy remain in creating more value for our products and as this takes time, we will develop products that cater to the segment of the market where value may not be a priority but rather affordability is their main objective. I would like to emphasize that we will resist from offering any product at a loss just because others are willing to sell below cost. In selling to this “affordability” market, we should remain profitable.

Our first problem, we observe in our industry that some competitors are rational and some are irrational. Even with rational competitors, true cost may not be known upfront. In any industry, not knowing your true cost spells trouble and the same for our industry where some costs will be known only way into the future. Currency risk is one of the examples of a true cost that may not be known at the time of sale of products for our industry and there are a few more costs just like this. For our irrational competitors, we think they must have underestimated their cost of capital. With a lot of focus in return on equity, investors and business owners sometimes choose to forget that borrowed money is also a capital that comes with a cost. We observed too often those business owners who managed to borrow more than what their company is worth feel “secure” of not having to repay and thus price their products lower than anybody else in hope of making up the losses by increased volume.

Asiaplast’s approach is very different where we prefer little or no debt and we price our products with discipline to cover our true cost. In periods where there are significant costs increases such as in 2013, you can expect that we lose market share to our competitors because of this principle. In the long run, we are confident that this approach will serve our shareholders well. Our 4th quarter results showed that customers who left us for cheaper products between Q1 and Q3 return when our competitors are in financial trouble. Thus Q4 is a good quarter for Asiaplast.

Dengan penjelasan ini kami juga ingin mengenalkan suatu tolak ukur baru yang kami sukai yaitu tingkat pengembalian atas modal. Di tahun 2013, pengembalian atas modal kami adalah 0,7%. Kami menghitung ini berdasarkan laba setelah pajak dibagi dengan jumlah ekuitas dan hutang bank. Terhadap seluruh perusahaan plastik, setidaknya yang juga perusahaan publik, menunjukkan bahwa di tahun 2013 pengembalian atas modal dari industri plastik tidak menutupi biaya modal mereka.

Kami akan menyajikan angka ini sebagai tolak ukur yang pertama untuk kedepan karena tanpa memperoleh tingkat pengembalian modal diatas biaya modal, kami sebagai manajer sebetulnya belum layak menerima upah kami. Pengembalian atas modal seharusnya tidak dilihat dari angka satu tahun namun selama jangka panjang, perusahaan yang hebat seharusnya menghasilkan jauh diatas biaya modal mereka. Asiaplast bukan salah satu perusahaan hebat dengan standar ini. Kami masih punya banyak pekerjaan yang perlu kami lakukan.

Problem kedua kami, ada suatu perbedaan dalam menciptakan nilai tambah dibandingkan dengan nilai yang dirasakan oleh pelanggan. Asiaplast sudah lama membanggakan produk yang patuh terhadap tes paling tinggi untuk material dan proses yang aman. Dalam rangka lingkungan, Asiaplast adalah yang pertama dalam industri yang memenuhi manajemen lingkungan sesuai dengan ISO 14001 untuk pengelolaan lingkungan. Regulasi untuk material yang memenuhi kebutuhan keamanan sangat longgar dan hampir tidak ada di Indonesia. Dalam pengalaman kami, bahkan bagi pihak yang menyatakan kemasan mereka aman untuk makanan lebih tergantung kepada etika dari manajer perusahaan tersebut dan proses mereka daripada tergantung dari tes-tes eksternal. Ketika kita bicara pelanggan, kami maksud pelanggan yang memproses material kami (*converter*). *Converter* membeli barang dari kami dalam bentuk lembaran dan membentuk kemasan barang jadi untuk pengguna akhir. Pelajaran yang kami dapat disini adalah nilai tambah yang tidak dirasakan langsung oleh pengguna akhir tidak dapat di terjemahkan ke untung melalui harga yang tinggi karena dimata *converter*, dengan absennya regulasi, produk aman dan tidak aman adalah sama. Disini, prinsip kami tegas. Kami tidak akan kompromi dengan standar aspek kesehatan dan keamanan di material kami hanya untuk memperoleh untung tambahan. Kami tetap akan memberikan merek Akasa di produk kami dan *Material by Asiaplast* untuk membedakan produk kami dari kompetitor. Kami akan mencari pelanggan dimana mereka peduli terhadap nilai tambah keamanan dan kesehatan.

With this explanation we would like to introduce to you our new preferred metric, which is return on capital. In 2013, our return on capital is 0.7%. We calculate our return on capital by net profit after tax divide by owner's equity plus bank loans. Across plastic industry, at least from some that are public, it shows that in 2013 return on capital of plastic industries does not cover cost of capital.

We will present this figure as our number one metric going forward because without achieving return above cost of capital, we as your managers really have not earned our paychecks. Return on capital should not be viewed as a one-year figure but rather over the long run, a great company should generate well above its cost of capital. Asiaplast is not one of these great companies by this standard. We have a lot of work to do.

Our second problem, there is a distinction in creating value versus perceived value from customers. Asiaplast has long pride itself by making products that comply to highest safety-tested material and process. In regards to environment, Asiaplast is the first in its industry to comply with ISO 14001 for environment management. Regulations on material that meet safety requirements are loose to non-existent in Indonesia. In our experience, even self declared food-grade packaging depends on the ethics of company managers and its process rather than depending on periodical external testing. When we say customers, we actually mean converters. Converters buy our products in film or sheet form and convert to finished packaging for other end-users. Our lesson here is that if the value is not directly experienced by the user then value that we created cannot be captured by higher pricing because in the eyes of converters, in the absence of regulation, safe versus unsafe products is the same. Here, our principle is clear. We will not compromise health and safety in our materials to earn extra profit. We will continue to brand our products with Akasa brand logo and Material by Asiaplast to differentiate from our competitors. We will find customers where these values matter to them. The reason we highlight these two problems and our position in solving these two problems is that as our shareholders we hope to align these values with yours. We like that as long-term owners, you are clear about which position your managers are taking. We would expect the same from you if our position were reversed.

Alokasi Modal

Ada lima cara manajemen perusahaan bisa menginvestasikan uang/modal:

1. Membayar hutang
2. Reinvestasi internal
3. Akuisisi
4. Pembelian saham kembali
5. Dividen

Penjelasan saya untuk masing-masing terlampir,

1. Ketika waktu penulisan ini, kami telah membayar semua posisi hutang, kebanyakan dalam mata uang dolar AS. Janji kami kepada anda adalah mengurangi rugi selisih kurs yang kami derita tahun lalu dan tahun sebelumnya. Ini adalah solusi kami untuk menghadapi problem tersebut, dan kami percaya ini akan menjadi keunggulan kompetitif terhadap kompetitor kami.
2. Untuk reinvestasi internal akan terefleksi di pembukuan kami. Umumnya ini dilakukan untuk menjaga aset-aset kami agar berjalan sesuai dirancang atau peningkatan produktivitas untuk menjaga proses kami efisien dan membuat bisnis kita lebih kompetitif. Kami akan menggunakan kesadaran kami untuk potensial penghematan dan tidak akan asal investasi hanya untuk membuat perusahaan lebih besar, kami ingin terlebih dahulu menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi kepada pemegang saham kami. Melihat kapasitas yang masih berlebihan, kami hanya akan melakukan investasi untuk pemeliharaan mesin dan peningkatan produktivitas dari pada penambahan kapasitas.
3. Tahun lalu, kami ada sebutkan bahwa kami ikut serta dalam perjanjian yang memungkinkan kami mengakuisisi perusahaan lain baik secara saham maupun secara aset. Meskipun kami masih yakin bahwa itu dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham namun kami akhirnya membatalkan perjanjian tersebut karena kami merasa itu dapat melemahkan posisi finansial kami. Kembali ke preferensi kami ke hutang yang kecil atau tidak ada, ketika kondisi pelemahan mata uang di akhir tahun menginjak 12.000 terhadap dolar AS, kami percaya bahwa kas di tangan lebih baik untuk Asiaplast. Kami tetap akan mencari akuisisi untuk memperkuat posisi daya saing kami.
4. Kami akan kembali mengusulkan membeli saham kembali ketika harga saham secara signifikan dibawah nilai intrinsik perusahaan. Untuk memperjelas, nilai intrinsik adalah angka yang subjektif dan bahkan dua investor yang sangat pengalaman sekali pun

Capital Allocation

There are five ways for company management to invest money:

- 1. Paying down debt*
- 2. Internal re-investment*
- 3. Acquisitions*
- 4. Share repurchase*
- 5. Dividends*

My explanation on each as follow,

- 1. As of the time of this writing, we have paid down all of our debt, mostly in US dollar denominated debt. Our promise to you is to reduce foreign exchange losses that we suffered last year and the year before that. This is our solution to answer to that problem, and we believe this will become our competitive advantage against our competitors.*
- 2. For internal re-investment it will be reflected in our books. These are usually done to keep our assets performing as designed or productivity improvement to keep our process efficient and make our business more competitive. We will be conscious about its potential savings and we will not invest for growth sake just to build bigger company, we want it first to generate higher return for our shareholders. Looking at our spare capacity, we will only conduct investment for maintenance and productivity improvement rather than capacity addition at this moment.*
- 3. Last year, we mention we entered into agreement of possibly acquiring another company either by shares or assets. Although we were confident that we could create value for shareholders we ended up cancelling that transaction because of situations that we feel we may stretch our financial capabilities. Going back to our preference of little to no debt, when weakening currency situation at the end of 2013 reach 12,000 IDR to USD, we believe cash on hand is better for Asiaplast. We continue to look for acquisition to improve our competitive position.*
- 4. We will again propose to repurchase shares when share prices are significantly below the intrinsic value of our company. To be clear, intrinsic value is a subjective number that even two very experienced investors may arrive at different numbers. I will*

dapat tiba di dua angka yang berbeda. Saya akan menguraikan nanti. Keunggulan metode ini adalah memberikan manfaat kepada pemegang saham yang berkelanjutan dan juga menghemat pajak jika dibandingkan dengan dividen.

5. Ketika semua empat hal diatas tidak terpenuhi dan ketika mempertahankan uang didalam perusahaan tidak memberikan tingkat pengembalian lebih tinggi dari biaya modal tersebut maka kami akan mengusulkan memberikan dividen.

Tahun ini, kami kembali mengusulkan nomor 4, yaitu pembelian saham kembali. Kami bekerja untuk semua pemegang saham dan melalui komunikasi kami, salah satunya ada melalui laporan ini, kami berharap mempunyai pemegang saham yang akan masuk membeli di harga yang rasional dan bagi pemegang saham yang menjual mendapat harga yang layak. Membeli saham kembali hanya memberikan keuntungan kepada pemegang saham yang berlanjut dan bukan untuk yang meninggalkan karena kami hanya akan membeli ketika harga saham secara material dibawah estimasi nilai intrinsik perusahaan.

Nilai Intrinsik

Kami biasanya menilai perusahaan manufaktur seperti Asiaplast dalam hal nilai laba per saham masa depan dan arus kas per saham masa depan yang kemudian dihitung ke masa kini. Di 2013, laba sebelum pajak kami adalah IDR 2,74 milyar dimana IDR 9,23 milyar adalah rugi kurs dan IDR 2,54 milyar adalah rugi dari penjualan aset. Kami sampaikan bahwa kami berharap untuk meminimalkan kerugian kurs dari antara memperpendek tempo pembayaran atau dengan kontrak *forward*. Kami juga tidak mempunyai rencana untuk menjual aset. Karena kita tidak mengharapkan biaya ini akan berulang maka kita bisa tambahkan ke hitungan laba masa depan. Mari kita anggap kalau kami berhasil mengurangi kerugian selisih kurs sampai setengahnya (asumsi ini bisa jadi jauh dari kenyataan). Kita akan tiba di laba sebelum pajak sebesar IDR 10,1 milyar. Oleh sebab itu, ketika kita mengkalkulasi laba per saham, adalah bijaksana kalau kita tetap menganggap jumlah lembar saham perusahaan tetap di angka 1,5 milyar lembar saham. Kita seharusnya tiba di angka yang diharapkan untuk laba per saham sebesar 6,73. Hitungan ini akan lebih menarik lagi. Hampir seluruh modal kami diinvestasikan ke mesin-mesin dan aset tetap lainnya sehingga memberikan pos catatan biaya depresiasi di pembukuan kami. Tahun lalu, kami mencatat IDR 15,3 milyar biaya depresiasi tersebut dan pembelian aset sebesar IDR 9 milyar dimana kami berharap angka ini mencerminkan biaya modal yang dibutuhkan setiap tahun. Untuk perhitungan arus kas, kita akan tambahkan depresiasi dan

elaborate more on this later. The advantage of this method is to allow continuing shareholders to benefit in the long run while also more tax efficient compared to dividends.

5. *When all four of the above is not met and when sustaining money in the company cannot provide return higher than cost of capital then we will pursue giving dividends.*

This year, we again propose for number 4, that is share repurchases. We work for all shareholders and through our communications, one of which is through this letter, we hope to have both incoming shareholders buy at rational price and selling shareholders selling at a fair price. Share repurchase only benefit continuing shareholders and not for exiting shareholders because we would only repurchase when we believe our share price are materially below our estimate of intrinsic value.

Intrinsic Value

We typically value a manufacturing company like Asiaplast in terms of its discounted future per share earnings and its discounted future per share cash flow. In 2013, our pre-tax earnings was IDR 2.74 billion of which IDR 9.23 billion was due to exchange loss and IDR 2.54 billion was due to loss from sale of asset. We communicated that we expect to minimize exchange loss going forward by either shortening payment period or entering forward contract. We also do not expect further sale of asset. Since we do not expect these, then we can add these into our future earnings calculation. Let us suppose we manage to half the exchange losses (this assumption can be far from a sure thing). We should arrive at expected pre-tax earnings of IDR 10.1 billion. Hence, when we calculate per share earnings, it is wise to treat our total outstanding shares count at 1.5 billion shares. We should arrive at expected pre-tax earnings per share of 6.73. It gets more interesting. Most of our capital was invested in assets such as machineries and other fixed assets that create depreciation to our accounting entry. Last year, we recorded IDR 15.3 billion of such depreciation and capital expenditures of approximately IDR 9 billion which we expect to continue at this rate. For our calculation of cash flow, we should add this depreciation back and subtract capital expenditure. Our expected free cash flow yield IDR 16.4 billion or equivalent to 10.93 per share. Please note, these are all pre-tax figures for one year. You can model this and create a discounted cash flow to arrive at an estimate of intrinsic value. We advice you to use

kurangkan pembelian aset. Angka arus kas bebas yang diharapkan menjadi IDR16,4 milyar atau ekuivalen dengan 10,93 per saham. Mohon ingat, ini adalah angka sebelum pajak untuk satu tahun. Anda bisa membuat model perhitungan ini dan membuat hitungan diskonto arus kas ke masa kini untuk mendapatkan hitungan nilai intrinsik perusahaan. Kami mengusulkan untuk menggunakan angka rata-rata beberapa tahun untuk tiba di suatu jajaran estimasi nilai intrinsik dari pada hanya satu angka estimasi.

Arus kas bebas tidak berarti ketika manajer tidak membela pemegang saham. Kami melakukan kesalahan-kesalahan ini sebelumnya dimana investasi kami tidak memberikan nilai diatas biaya modal. Oleh sebab itu, kami sekarang beroperasi di perkiraan 50% dari hasil maksimum. Disini, tergantung anda memandang apakah gelas ini setengah penuh atau gelas ini setengah kosong. Kami percaya masih ada sisi untuk peningkatan yang bisa kami tambahkan kepada perhitungan nilai intrinsik perusahaan. Kami akan tetapi akan sangat berhati-hati untuk menaruh lebih banyak modal untuk investasi dan akan menanyakan manajer-manajer kami yang memberikan proposal tersebut.

Tujuan kami bukan untuk menaikkan harga saham. Kami hanya memberi komentar tentang nilai intrinsik karena kemungkinan kami akan membeli kembali saham dari sebagian dari pemegang saham. Kami tidak akan melakukan pembelian kembali hanya untuk menahan harga saham yang jatuh. Kami sesungguhnya lebih memilih agar harga saham turun sehingga kami bisa membeli kembali saham lebih banyak untuk pemegang saham kami yang berlanjut untuk jangka panjang. Secara ideal, kami ingin agar harga saham lebih rasional dan mewakili nilai intrinsik yang sebenarnya. Kami ingin mengulangi bahwa pembelian kembali hanya bisa menciptakan nilai tambah apabila dilakukan dengan harga saham yang jauh dibawah nilai intrinsik.

Kami akan terus bekerja mencapai target baru kita yaitu tingkat pengembalian modal yang harus melebihi biaya modal tersebut. Di tahun dimana bunga dinaikkan dan beberapa tantangan menyerang industri, hasil yang kami berikan jelek. Investor lebih baik menaruh uang mereka di deposito atau obligasi. Kami berharap secara jangka panjang prestasi kami akan meningkat.

Saya positif dan optimis tentang perusahaan kita hanya karena manajer-manajer yang kami miliki dan tim-tim mereka. Prestasi mereka sangat bagus terhadap semua tantangan-tantangan yang dihadapi mereka. Laba operasi kita lebih dari memuaskan diluar rugi kurs (kesalahan saya). Sebagian dari manajer kunci kami biasanya akan hadir di rapat tahunan. Apabila anda bertemu dengan mereka, mohon sampaikan rasa apresiasi anda ke mereka. Saya ingin

average numbers on multiple period to arrive at a range of estimate of such intrinsic value calculations rather than a one figure estimate.

Free cash flow is meaningless when managers are not pro shareholders. We committed such mistakes in the past where investment did not generate value above its cost of capital. As such, we now operate only at about 50% of maximum throughput. Here, depends on whether you see the glass is half full or the glass is half empty. We believe there is more upside to this that can add to our intrinsic value calculations. We will however be very careful about putting more capital for investment and will question our managers for such proposal.

We do not attempt to talk up the share price. We only comment on intrinsic value because we may be purchasing from some of you, our shareholders. We would not repurchase to hold the share price from dropping. We in fact would rather have share price decline in order to purchase more shares and serve our continuing shareholders in the long run. Ideally, we would want our share price to be a rational and a proxy to the intrinsic value. We like to repeat that repurchase can only create value if it is done when share price is materially below the intrinsic value.

We will work on achieving our new target for return on capital that should exceed cost of capital. In a year where interest rate is increased and multiple challenges that hit our industry, our results are poor. Investor is better off putting money in deposit or bonds. We hope that over the long run we can improve our performance.

I am positive and optimistic about our company only because of our managers and their teams. They perform extremely well in the face of all the challenges that are thrown at them. Our operating profit is more than satisfactory absent currency loss (my mistake). Some of our key managers are usually present at our annual meeting. When you meet them, please show them your appreciation. I would like to offer my thanks to all of our employees who step up during

menyampaikan rasa terima kasih saya kepada seluruh karyawan yang sudah melangkah maju di hadapan semua tantangan-tantangan dan berprestasi terhadap banyaknya standar-standar dan ekpektasi-ekspektasi yang kami letakkan kepada mereka.

Saya juga ingin berterima kasih kepada seluruh pemasok dan pelanggan kami yang terus menerus membantu kami hidup sesuai visi kami. Membuat tersedia demikian banyaknya material dari Asiaplast untuk aplikasi industri maupun aplikasi konsumen.

Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada dewan komisaris untuk pengarahan mereka dan kesabaran mereka dalam mengimplementasikan dan membentuk perusahaan yang lebih baik dikelola. Perhatian khusus untuk bapak Hendrata Atmoko yang pada awalnya bergabung dengan kita sebagai komisaris independen dan selalu memberikan arahan pada kita untuk 7 tahun. Pak Hendrata Atmoko memberikan informasi kepada kami bahwa beliau akan berkonsentrasi kepada prioritas lain di hidupnya dan saya sangat berterima kasih atas seluruh kontribusi yang diberikan baik kepada perusahaan maupun kepada saya secara pribadi. Beliau sudah seperti pelatih pribadi dan mentor saya untuk waktu selama ini. Kami tentunya akan merindukan beliau.

Kepada sesama direksi, terima kasih sepenuhnya! Mereka melakukan lebih daripada porsi mereka untuk membantu saya menjalankan perusahaan ini. Kesetiaan dan dedikasi mereka luar biasa.

Saya ingin simpulkan laporan ini dengan memberikan ucapan terima kasih kepada anda, partner bisnis kami. Meskipun badan hukum kita adalah perusahaan, pendekatan kami adalah bahwa kami adalah partner yang mengelola. Kami berterima kasih kepada anda atas kesabaran dan kepercayaan kepada kami, manajer anda. Kami merasa sangat terhormat atas kepercayaan yang anda berikan dan kewajiban kami adalah menyampaikan kepada anda tentang perusahaan anda dan kesalahan-kesalahan yang kami perbuat secara jujur. Kami akan terus membuat Asiaplast menjadi mitra pilihan bagi seluruh pemangku kepentingan.

challenging times and perform against the many standards and expectations that we placed upon them.

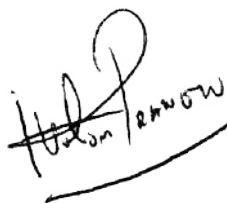
I would also like to thank our suppliers and customers who continue to help us in living our vision. Making available many materials by Asiaplast to many industries and consumer applications.

I would also like to thank our board of commissioners for their guidance and patience in implementing and shaping a better-governed company. A special mention to Mr. Hendrata Atmoko who first joined us as independent commissioner and continued to guide us for 7 years. Mr. Hendrata Atmoko has informed us that he is leaving us to concentrate on other priorities in his life and I am grateful for all his contributions to our company as well as to me personally. He has been like a personal coach and mentor to me for all of this time. We will definitely miss his presence.

To my fellow directors, my utmost appreciation! They did more than their fair share to help me in running our company. Their loyalty and dedication are outstanding.

I conclude this letter by offering my thanks to you, our business partners. Although our form is corporate, our approach is that we are your managing partners. We thank you for your patience and trust in us, your managers. We are honored with your trust and our duty is to inform you about your company and tell you about any mistakes that we made in honesty. We continue to strive to make Asiaplast as a preferred partner to its stakeholders.

11 April 2014 / April 11th 2014



Wilson Pranoto

Susunan Dewan Direksi

Board of Director's Composition



Wilson Agung Pranoto

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 2004 sampai tahun 2005. Lulusan Teknik Industri, University of California, Berkeley, USA tahun 2002. Memperoleh gelar Master of Business Administration secara bersama-sama diberikan oleh Northwestern University dan Hong Kong University of Science & Technology tahun 2013.

He has been the President Director of the Corporation since 2005. Previously, he was the Director of the Corporation from 2004 to 2005. He graduated from Industrial Engineering, University of California, Berkeley, USA in 2002. He graduated with Master of Business Administration jointly awarded by Northwestern University and Hong Kong University of Science & Technology in 2013.



Susanto Tjioe

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 1999. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager Perseroan dari tahun 1996 sampai tahun 1999. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen tahun 1987.

He has been the Financial Director of the Corporation since 1999. Previously, he was the General Manager of the Corporation from 1996 to 1999. He graduated from Faculty of Economics, majoring in Accounting at HKBP University Nommensen in 1987.



Rofie Soeandy

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2002. Sebelumnya menjabat sebagai Marketing Manager di Perseroan dan sejak tahun 1983 sampai tahun 1996 menjabat sebagai Marketing Manager di Indonesia Nanya Plastic Corporation. Lulusan Fakultas Ekonomi Fu Jen Catholic University, Taiwan Tahun 1982.

He has been the Marketing Director of the Corporation since 2002. Previously he was the Marketing Manager of the Corporation and from 1983 to 1996 he was the Marketing Manager of Indonesia Nanya Indah Plastic Corporation. He graduated from Fu Jen Catholic University, Taiwan in 1982.

Laporan Komite Audit

Audit Committee's Report

Komite Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan roda bisnis perusahaan.

Pendapat serta pertimbangan yang diusulkan kepada Dewan Komisaris dibuat secara profesional dan independen tanpa unsur adanya kepentingan dari tim Komite Audit.

Pada tahun 2013, Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan dan rekomendasi agar :

- Laporan Keuangan yang dibuat manajemen telah memberikan gambaran yang sesuai dengan kinerja perseroan, kondisi keuangan serta memenuhi standar akuntansi yang berlaku sesuai dengan peraturan yang ada.
- Tata kelola perusahaan dijaga secara jujur, adil, dan beretika, sehingga kepentingan seluruh pemegang saham dapat terwakili dan terlindungi.
- Kepatuhan perusahaan dengan ketentuan pasar modal dan peraturan perundangan yang berlaku dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya.
- Pelaksanaan Audit Internal maupun Audit Eksternal bisa dilakukan secara independen, oleh sebab itu tim Komite Audit telah melakukan pertemuan-pertemuan dan pembahasan mengenai system internal audit dan pertemuan dengan eksternal auditor untuk pembahasan mengenai perbaikan yang dapat dilakukan .

Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan dalam standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan sesuai dengan peraturan Bapepam. Laporan juga telah dipelajari dan diaudit oleh Kantor Akuntan Purwantono, Suherman dan Surya dengan pendapat wajar dalam semua hal yang bersifat material . Oleh sebab itu, Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Komisaris agar dapat menerima Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

The Audit Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners to carry out supervision of the Company's business.

Opinions and considerations proposed to the Board of Commissioners were prepared professionally and independently without any conflict of interest of the Audit Committee.

In 2013, the Audit Committee has conducted oversight and recommendation that:

- *The Financial Statement prepared by the management has illustrated the Companies' performance, the financial statement as well as met the applicable accounting standards in accordance with existing regulations.*
- *GCG has to be maintained in an honest, fair, and ethical manner, therefore all shareholders' interests are represented and protected.*
- *The companies' compliance with prevailing laws and regulations of the capital market should be implemented as well as possible.*
- *The implementation of Internal Audit and External Audit can be carried out independently, therefore the Audit Committee has conducted meetings and discussion about the audit internal system as well as meetings with external auditors to discuss the improvements could be carried out.*

The Company's Financial Statement has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and complied with the Rule of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK). The Financial Statement has been studied and audited as well by Purwantono, Suherman and Surya Accounting Firm with the opinion presented fairly in all material respects. Therefore, the Audit Committee recommended to the Board of Commissioners to accept the audited Financial Statements for the year ended December 31, 2013.

Susunan Komite Audit

Audit Committees' Composition

Albert Sugianto

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei tahun 2012. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mentari Bara Jaya sejak tahun 2008 sampai sekarang. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Utama PT Tara Ina Plastic sejak tahun 1998 sampai tahun 2007. Lulusan Fakultas Perdagangan, jurusan Akuntansi, University of Western Australia, tahun 1988.

Albert Sugianto

He has been appointed as the independent commissioner of the Company since May 2012. He has correspondingly served as the President Director of PT Mentari Bara Jaya since 2008 until present. He was the President Director of PT Tara Ina Plastic from 1998 to 2007. He graduated from Faculty of Commerce majoring in Accounting, University of Western, Australia in 1988.

Agustinus Virdian : Anggota

Mulai 2013 diangkat menjadi anggota komite Audit Perseroan. Lulusan Magister Management, Universitas Mercu Buana, Jakarta tahun 2012

Agustinus Virdian : Member

Starting in 2013, he has been appointed a member of The Audit Committee of the Company. He finally Master's degree in Magister Management, University of Mercu Buana, Jakarta in 2012.

Agnes Tjiandra : Anggota

Mulai tahun 2012 diangkat menjadi anggota komite Audit Perseroan, sebelumnya bekerja di bagian Keuangan PT Setia Utama Telesindo. Lulusan Universitas Tarumanegara, Jakarta tahun 1994.

Agnes Tjiandra : Member

Stating in 2012, she has been appointed a member of The Audit Committee of the Company, previously worked as the finance of PT Setia Utama Telesindo. She was graduated from University of Tarumanegara, Jakarta in 1994.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan aset terpenting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan, karena daya saing sebuah perusahaan sangat ditentukan oleh dedikasi serta kualitas karyawannya.

Menyadari hal itu, Manajemen Perseroan bertekad meningkatkan standar kompetensi karyawan agar sesuai dengan tuntutan yang tinggi dalam mengelola Perseroan. Prinsip-prinsip dasar pengelolaan sumber daya manusia dijadikan pedoman bagi seluruh pimpinan dalam mengembangkan dan melaksanakan supervisi terhadap masing-masing karyawan yang berada di bawah tanggung jawabnya.

Perseroan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang mampu mendorong peningkatan keterampilan dan pengetahuan karyawannya. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang. Sejumlah program pendidikan dan pelatihan, baik internal maupun eksternal diselenggarakan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan karyawan di semua jajaran.

The corporation understand that the human resources are the most important asset for the company's growth since the competitiveness of an organization depend on the dedication and quality of its human resources.

Realizing this, the company's management is dedicated to improving standard of employee's competence to match the high demands in managing the company. The basic principles of human resource management are used as guidance for all leaders to develop and implement the supervision of each employee under their responsibility.

The corporation create a working environment that is able to drive employee's skill and knowledge development. Every employee has the same opportunities in developed and developing. Trainings and education programs either internal or external are organized to build and develop employee's talent and skill at all levels.

Komposisi SDM Sesuai Tingkat Pendidikan / HR Composition Based on Education Levels

Tahun Year	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	D3 Diploma	S1 Bachelor Degree	S2 Master Degree	TOTAL
2013	16	252	12	49	3	332
2012	29	285	19	59	2	394

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pernyataan Direksi Mengenai Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memandang pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG (Good Corporate Governance) oleh karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS mempunyai kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perusahaan. RUPS memiliki segala wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Komisaris seperti melakukan pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang tersebut pada dasarnya hanya dibatasi oleh Undang Undang Perseroan Terbatas dan atau Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS pada tanggal 22 Mei 2013 dengan hasil sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan dan perkembangan usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan.
3. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Directors's Statement On Good Corporate Governance

The company recognizes the importance of implementation of Good Corporate Governance that is implemented in order that all decisions are taken based on high moral grounds, in compliance with all laws and regulations and with awareness for the social responsibility of the Company towards its stakeholders.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS holds the highest authority in the organizational structure of the Company. GMS has all the power that is not granted to Board of Directors or Board of Commissioners, such as resolving to change the Company's Articles of Association, merger and acquisitions, bankruptcy, and dissolution of the Company. Such powers are essentially limited only by the Laws on Limited Liability Company and the Articles of Association of the Company.

The Corporation has convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 22, 2013 with the following resolutions:

1. *Approved the Annual Report on the activities and progress of the Company for the financial year ended December 31, 2012.*
2. *Approved and ratified the Company's Balance Sheet and Income Statement for the financial year ended December 31, 2012 and gave full disclaimer (*acquit et decharge*) to Board of Commissioners and Board of Directors' member over the management and oversight they carried out for fiscal year ended December 31, 2012 provided that it was reflected in the Company's Balance Sheet and Income Statement.*
3. *Approved the deployment of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2012 as retained earnings and*

sebagai laba ditahan dan cadangan wajib, serta tidak ada dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

4. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut.
5. Menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya Rp 2.500.000.000 dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris terdiri atas tiga orang, yang masing-masing diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, di mana salah seorang diangkat sebagai Komisaris Utama. Rapat Umum Pemegang Saham telah menetapkan salah seorang anggota komisaris sebagai Komisaris Independen demi menjamin independensi Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah mengawasi kebijakan Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas di antara anggotanya agar lebih fokus dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Pembagian tugas tersebut adalah sebagai berikut:

- Alexander Agung Pranoto, sebagai Komisaris Utama Perseroan, bertanggung jawab pada bidang keuangan dan investasi serta melaksanakan koordinasi terhadap semua kegiatan para Komisaris.
- Albert Sugianto, sebagai Komisaris Independen Perseroan, bertanggung jawab pada bidang distribusi dan pemasaran serta strategi usaha Perseroan.
- Hendrata Atmoko, sebagai anggota komisaris Perseroan, bertanggung jawab pada bidang produksi dan teknologi.

legal reserves, and there was no dividend distribution to the shareholders.

4. *Approved on delegating authority to the Board of Directors to appoint an independent public accounting firm to audit the Company's financial statements for the year ended December 31, 2013 and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of Independent Public Accountants as well as the requirements in connection with such appointment.*
5. *Approve the remuneration and/or other benefits to the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2013, the total number of up to IDR 2,500,000,000 and gave power and authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration or honorarium and allowance for members of the Board of Director of the Company.*

Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 3 (three) members. The members of the Board of Commissioners are appointed and terminated in the Shareholders Meeting, where one of them is then appointed as the President Commissioner. In addition, to assure the independency of the Commissioners in conducting their responsibilities, the Shareholders Meeting appoint one of Commissioners as the Independent Commissioner.

Tasks and Responsibilities

The Board of Commissioners' Tasks and Responsibilities includes supervising the Board of Directors policy and advising the Board of Directors to implement the Good Corporate Governance values in each policy to manage the Corporation. To implement its guiding principles, the Board of the Commissioners is supported by the Audit Committee. To focus on monitoring and giving direction on a certain area or aspect, each member of the Board of the Commissioners has different task as the following:

- *Alexander Agung Pranoto, as the President Commissioner, he is responsible for finance, investments, and coordination of the commissioners' activities.*
- *Albert Sugianto, as the Independent Commissioner, he is responsible for distribution, marketing and the Corporation's business strategy.*
- *Hendrata Atmoko, as the member of the Corporation's Commissioner, he is responsible for production and technology aspects.*

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris telah melakukan 4 (empat) kali rapat. Setiap rapat dihadiri hampir seluruh anggota Dewan Komisaris, sehingga persentase kehadiran hampir mencapai 100%. Dewan Komisaris juga menghadiri rapat Direksi yang telah diadakan sebanyak 10 kali untuk membahas mengenai perkembangan jalannya Perseroan.

Dewan Direksi

Dewan Direksi Perseroan terdiri atas tiga orang anggota, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi juga diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, dimana salah seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai dengan visi dan misi dalam mencapai maksud dan tujuannya. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Direksi senantiasa mengacu pada ketentuan Undang-Undang, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku serta penerapan nilai-nilai tata kelola yang baik.

Agar lebih focus dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Direksi telah melakukan pembagian tugas, yaitu :

- Wilson Agung Pranoto, sebagai Direktur Utama Perseroan, bertanggung jawab mengkoordinir seluruh kegiatan anggota Direksi dalam memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mengkoordinir kegiatan pengawasan internal Perseroan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional.
- Susanto Tjioe, sebagai Direktur Keuangan Perseroan, bertanggung jawab dalam memimpin dan mengurus Perseroan khususnya di bidang administrasi keuangan, perencanaan dan pengendalian usaha.
- Rofie Soeandy, sebagai Direktur Pemasaran Perseroan, bertanggung jawab memimpin dan mengelola bidang pemasaran dan pengembangan produk Perseroan.

The Meeting of the Board of Commissioners

In 2013, the Board of Commissioners has conducted 4 (four) times meetings. Every meeting was attended by all members of the Board of Commissioners, accordingly the percentage of the attendance reached approximately 100%. Besides, the Board of Commissioners attended the meetings of the Board of Directors which were conducted 10 (ten) times to evaluate the performance of the Corporation.

The Board of Directors

The Board of Directors consists of 3 (three) members. As well as the Board of Commissioners, members of the Board of Directors are appointed and terminated in Shareholders Meeting, and one of them is appointed as the President Director.

Tasks and Responsibilities

The main task of Directors is to manage the Corporation in line with vision and mission of the Corporation to achieve the goals. In carrying out their task, the Board of Directors refers to provisions of laws, the valid corporate statute and implements the value of good corporate governance.

To be more focused in implementing its task, members of the Board of Directors have made the division of tasks, follows :

- *Wilson Agung Pranoto, as the President Director he's responsible for the coordination of all directors to lead and manage all activities of the Corporation in line with the vision and mission of the Corporation, and for the coordination of internal control which consists of administration and operational control as well.*
- *Susanto Tjioe, as Finance Director, his responsibility involves leading and managing financial administration, and planning and controlling the business of the Corporation.*
- *Rofie Soeandy, as Marketing Director, he is in charged to lead and manage marketing and product development of the Corporation.*

Rapat Dewan Direksi

Selama tahun 2013, Dewan Direksi telah melakukan 10 (sepuluh) kali rapat. Setiap rapat dihadiri hampir seluruh anggota Dewan Direksi, dengan tingkat kehadiran hampir mencapai 100%. Selain itu, Dewan Direksi juga menyelenggarakan Rapat Management untuk membahas keadaan operasional Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Remunerasi Komisaris diputuskan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan dan akan dipresentasikan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapat persetujuan. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp 1.682.029.700.

Remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan dan akan dipresentasikan untuk mendapat persetujuan. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp 3.153.356.500

Komite Audit

Hingga saat ini, Perseroan belum membentuk komite lain selain dari Komite Audit. Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta memberi saran Kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2013, kegiatan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat di mana setiap rapat dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota sehingga persentase kehadiran mencapai 100%.
2. Mengevaluasi kegiatan Perseroan yang meliputi :
 - a. Menelaah laporan Keuangan Internal Perseroan baik

The Meeting of The Board of Director

During 2013, the Board of Directors has already attended meeting 10 (ten) times. Every meeting were attended almost by all members of the Board of Directors, with attendance percentage almost achieved 100%. Furthermore, the management meeting between Directors and the Top Management was conducted to discuss the operational situation of the Corporation.

The Remuneration Board of Commissioners and Directors

Company's Articles of Association specifies that the General Meeting of Shareholders shall determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Remuneration of Commissioners decided by the Board of Commissioners as a whole and will be presented for approval by the general meeting of shareholders. The total remuneration received by the Board of Commissioners of IDR 1,682,029,700 for the year 2013.

Remuneration of Directors was decided by the Board of Commissioners as a whole and will be presented for approval. The total remuneration received by the Board of Directors amounted to IDR 3.153.356.500 for the year 2013.

The Audit Committee

To date, the Company has not established any other committee but the Audit Committee. The Audit Committee is assigned to suggest the Board of Commissioners concerning the reports of the board of Directors to the Board of Commissioners, to identify some significant substances for the Board of Directors and advises the Board of Commissioners about the Corporation's management.

The Audit Committee Activity

The Audit Committee activities in 2013 year book are as follows:

1. *To conduct 4 (four) times meetings which were attended by the chief and all members to reach the attendance rate of 100%.*
2. *To evaluate the Corporation management such as:*
 - a. *To review the internal financial reports which consist of*

- bulanan maupun triwulanan dan laporan keuangan Perseroan akhir tahun.
- Mengevaluasi sistem akuntansi Perseroan dan struktur pengendalian internal Perseroan.
 - Mengawasi pelaksanaan ketentuan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal yang berlaku bagi Perseroan.
- Mengevaluasi kegiatan auditor eksternal yang meliputi:
 - Melakukan penelaahan atas independensi dan obyektivitas dari auditor eksternal atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan.
 - Diskusi dengan auditor eksternal yang akan melakukan audit atas laporan keuangan tahun 2013 untuk membahas ruang lingkup, perencanaan dan pelaksanaan audit guna memastikan bahwa audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntansi Indonesia.
 - Membahas koreksi/perbaikan serta saran-saran dari auditor eksternal sebagai hasil dari audit atas laporan keuangan tahun 2013.
- monthly, quarterly or annual corporate financial reports.*
- To evaluate the Corporation accountancy system and the Corporation internal control.*
 - To supervise the regulation of the implementation of the rules in relation to capital market in compliance with the Corporation.*
- To evaluate the external auditor tasks, which consist of:*
 - To evaluate on objectiveness and independence of the external auditor to the fairness of the audit.*
 - To discuss with the external auditor which audits the 2013 financial report to review the scope, the plan, and the implementation of the audit to ensure the audit compliance to the auditing standard of Indonesian Accountant Association.*
 - To review the revision and advices from the external auditor, as the result of the audit of the financial statement in 2013.*

Kesimpulan Komite Audit

Berdasarkan hasil penelaahan, Komite Audit berkesimpulan sebagai berikut :

- Manajemen Perseroan telah menjalankan kegiatan dan melaksanakan pembukuan serta pengawasan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Pelaksanaan kegiatan audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal telah dijalankan secara menyeluruh dan independen.

The Audit Committee Summary

Based on the review, the Audit Committee has a summary as follows:

- The Management of the Corporation has managed and implemented the accounting record and supervision in compliance with the rules.*
- The audit by the external auditor has been conducted comprehensively and independently.*

	Rapat Internal Komisaris <i>Internal Board of Commissioners</i>	Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Dewan Komisaris dan Komite Audit <i>Board of Commissioners and Audit Committee</i>	Internal Dewan Direksi <i>Internal Board of Directors</i>	Internal Komite Audit <i>Internal Audit Committee</i>
Alexander Agung Pranoto	4	6	3		
Albert Sugianto	4	10	4		4
Hendrata Atmoko	3	6	2		
Wilson Agung Pranoto		10		12	
Susanto Tjiioe		10		12	
Rofie Soeandy		9		12	
Agustinus Virdian*			3		3
Agnes Tjiandra			4		4
Siskawati**			1		1

*Agustinus Virdian : Diangkat pada tanggal 21 Mei 2013 / Appointed on May 21st, 2013

** Siskawati : Mengundurkan diri pada tanggal 30 April 2013 / Resign on April 30th, 2013

Sekretaris Perusahaan

Fungsi utama Sekretaris Perseroan adalah sebagai jendela informasi dan penghubung baik antara pihak internal maupun eksternal Perseroan. Terhitung sejak tahun 2000, Perseroan telah menetapkan Bapak Susanto Tjioe sebagai Sekretaris Perseroan yang juga merupakan Direktur Keuangan Perseroan.

Tugas dan fungsi Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut :

- * Mengelola informasi dari dalam maupun dari luar Perseroan untuk keperluan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan Perseroan sekaligus menjembatani hubungan masyarakat dengan Perseroan.
- * Memastikan bahwa Perseroan mematuhi persyaratan keterbukaan dan seluruh ketentuan pasar modal serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
- * Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPST dan RUPSLB.
- * Bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan tahunan Perseroan.
- * Melayani publik atas informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan penerapan keterbukaan informasi bagi aspek aktivitas usaha masyarakat.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya tersebut, Sekretaris Perseroan memiliki berbagai sarana antara lain melalui RUPS, paparan publik, laporan keuangan triwulan, semesteran dan tahunan serta melalui situs Perseroan www.asiaplast.co.id

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Ouw Lianawati menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak Juni 2013. Sebelumnya menjabat sebagai *Cost Accounting Manager* di PT Pacific Prestress Indonesia. Beliau sebelumnya juga bekerja sebagai *Reporting Manager* di PT ABB Sakti Industri. Sampai saat ini beliau aktif sebagai anggota Madya Ikatan Akuntan Publik.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah membantu Perseroan mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi efektivitas dari kegiatan Perseroan Unit Audit Internal memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi, bahwa seluruh fungsi yang telah ditelaah berjalan secara konsisten sesuai dengan kebijakan dan prosedur, serta peraturan yang berlaku. Selama tahun 2012, secara rutin Audit Internal melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama, Direksi terkait dan Komite Audit.

Corporate Secretary

The main function of The Corporate Secretary is as window of information and a link between internal and external party of the Corporation. Since the year 2000, the Corporation has appointed Susanto Tjioe, as Finance Director and also the Corporate Secretary.

The responsibility and tasks of the Corporate Secretary in detail are as follows :

- * To manage information from inside or outside the Corporation for the needs of decision making related to the Corporation, this at once liaises between the Corporation and the public.*
- * To ensure compliance in transparency and all regulations where stock exchange was registered.*
- * To organize and coordinate the Shareholder's Meeting and special Shareholder's Meeting.*
- * Responsible for the annual report of the Corporation.*
- * To provide the channel to access information of the Corporation, this at the same time is the implementation of transparency of all business activities for the publication.*

In implementing its tasks and responsibility, the Corporate Secretary has several channels such as Shareholder's Meeting, public exposures, quarterly, semester and annual financial report and the site of the Corporation which is www.asiaplast.co.id.

Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit is led by an Internal Audit Chairman who is responsible to the Managing Director. Ouw Lianawati has served as the Company's Internal Audit Chairman since June 2013. Previously she served as Cost Accounting Manager in PT Pacific Prestress Indonesia. She previously work as Reporting Manager in PT ABB Sakti Industri. Until present she active as a member of Madya Ikatan Akuntan Indonesia (Indonesian Institute of Accountants)

Internal Audit's duties and responsibilities is to help the Company achieve the goal through a systematic approach to evaluate the effectiveness of the Company's Internal Audit activities, to provide reasonable assurance to Directors that entire reviewed functions work consistently in accordance with policies and procedures and prevailing regulations. During 2012, the Internal Audit regularly reported the audit's results to President Directors as well as Directors concerning the Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal ditetapkan oleh Perseroan untuk menjamin integritas dari laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta ketaatan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal membantu Direksi dan seluruh unit kerja yang berada di Perseroan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan Perseroan.

Sistem pengendalian internal yang dikembangkan memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi bahwa aktivitas terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otorisasi manajemen dan dicatat semestinya.

Keyakinan Direksi bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan cukup memadai dan telah diuji dari Auditor Eksternal yang menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar tanpa pengecualian.

Manajemen Risiko

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka kerja manajemen risiko, Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perseroan. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing Perseroan dan fleksibilitas.

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Risiko Kredit**
Risiko kredit adalah risiko terjadinya keterlambatan pembayaran yang disebabkan pelanggan terlambat memenuhi kewajibannya sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di neraca, exposure maksimum

Internal Control System

The Corporation puts into practice the internal control system to ensure the financial report integrity, the effectiveness and efficiency of operation, and the compliance toward rules and regulations. The main task of the Internal Control is to assist Directors and all units in the Corporation to increase the quality of the task implementation in order to achieve the Corporation's objectives.

The developed internal control system boost confidence to the Directors that the safety of all activities are guaranteed from loss caused by the unauthorized usage or expenditure and that all transaction has been authorized by management and recorded properly.

The confidence of the Directors that the internal control is sufficient and tested based on the External Auditor recommendation that the financial report is fairly presented without exceptions.

Risk Management

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing risk management framework, and has established a financial function that is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policy. The internal audit function has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of the risk faced by the company and to provide its report to the Board of Directors.

The overall objective of risk management is to identify and analyze the risks faced by the Company, set risk limits and ensure controls are appropriate and to monitor risks and adherence to a predetermined limit, competitiveness and flexibility.

The Company faces the following risk as follows:

- **Credit Risk**
Credit risk is the risk of financial loss due to customers or counterparty to meet the failure of their obligations.

Credit risk is managed primarily through credit sales policies. The maximum exposure of the financial assets in balance sheets is equal to its carrying value.

terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- **Risiko Pasar**
Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari kegiatan rutinitas dan portofolio perusahaan yang dapat merugikan Perseroan seperti perubahan harga bahan baku dan nilai tukar.
- **Risiko Mata Uang**
Sedapat mungkin, Perseroan akan mencoba untuk menyesuaikan aset dan kewajiban dalam mata uang USD dan EURO dalam meminimalkan risiko exposure mata uang asing.
- **Risiko Likuiditas**
Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup untuk memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya.
- **Risiko Operasional**
Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan.
- **Market Risk**
Market risk is the risk arising from movements in the market of the prices portfolio of financial assets owned by the Company, which could harm the Company. The Company also faces market risk from movement in exchange rates.
- **Foreign Currency Risk**
A far as possible, the Company will try to match assets and liabilities denominated in USD and EURO in order to minimized the foreign currency risk exposure.
- **Liquidity Risk**
Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations that have matured. The Company manages liquidity risk by maintaining cash sufficient to enable it to meet its operational requirement.
- **Operational Risk**
Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate or failed internal process, human factors, inadequate system or from external events. This risk is inherent in all business process, operations, system and products of the Company.

Kode Etik

Kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan (Anggota) yang dituangkan dalam buku pedoman kode etik & perilaku bisnis yang dibuat oleh Perseroan. Kode Etik merupakan panduan umum bagi seluruh Anggota dalam menjalankan etika berbisnis dan pekerjaannya masing-masing. Kode Etik bertujuan untuk memberikan pengarah atas tindakan yang harus dilakukan oleh Anggotanya untuk membentuk budaya perseroan yang sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh Anggota dengan memberikan training dan penyuluhan serta melalui berbagai media komunikasi.

Pokok-pokok kode etik antara lain :

1. Praktek Kerja
2. Praktek Bisnis, Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
3. Konflik Kepentingan
4. Hadiah
5. Perjalanan dan Hiburan

Code of Ethics

Code of Ethics is applies to the Board of Commissioners, Directors and Company's employees (Member) as outlined in the code of ethics and business conduct's manual prepared by the Company. Code of Conduct represents a general guideline for all Members in running business ethics and their work. The Code aims to provide guidance on actions taken by members to form the Company's culture in accordance with the Company's basic values.

The Company has disseminated Code of Conduct to all Members by providing training and education as well as through a variety of communication media.

Principles of Code of Conduct among others:

1. Internship
2. Business Practices, Accounting and Financial Reporting
3. Conflicts of Interest
4. Gratification
5. Travel and Leisure

6. Kerahasiaan, Penggunaan Aset, Informasi dan Teknologi Perusahaan
7. Penggunaan Kop Surat dan Judul Perusahaan
8. Persaingan dan Kesepakatan yang adil
9. Lingkungan Hidup
10. Korupsi
11. Bisnis Internasional
12. Pembebasan/Perubahan dari Pedoman Perilaku Bisnis dan Etika; Amandemen
13. Prosedur Kepatuhan

Pelanggaran Kode Etik merupakan bentuk pelanggaran terhadap persyaratan dan kondisi ketenagakerjaan, serta dapat mengakibatkan pemberian sanksi sampai dengan tindakan disipliner bagi Anggota yang melakukan pelanggaran tersebut.

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan tertulis dan diteruskan kepada Senior Manajemen atau Komite Audit Perseroan. Dalam melakukan penyelidikan, Manajemen Senior atau Komite Audit akan berupaya secara wajar untuk melindungi kerahasiaan pelapor. Manajemen Senior atau Komite Audit akan menyelidiki setiap hal yang dilaporkan dan jika perlu, mengambil tindakan korektif dan disipliner, yang dapat mencakup, sendiri atau dalam kelompok, peringatan atau surat teguran, pergantian, penurunan pangkat, kehilangan kenaikan jasa atau pemutusan hubungan kerja.

Manajemen Senior atau Komite Audit dapat menunjuk karyawan Perusahaan dan/atau di luar hukum, akuntan atau penasihat lainnya, sebagaimana mestinya, untuk melakukan penyelidikan tentang setiap pelanggaran.

Manajemen Senior atau Komite Audit, akan menyimpan data tertulis dari semua laporan atau pertanyaan. Data pribadi akan dihapus segera setelah investigasi jika laporan tersebut tidak beralasan dan dalam waktu 12 bulan dinyatakan, kecuali diperlukan untuk tujuan disiplin atau aturan.

6. Confidentiality, Use of Assets, the Company's Information and Technology
7. Usage of the Company's Title and Letterhead
8. Fair Competition and Deal
9. Environment
10. Corruption
11. International Business
12. Exemption / Amendment of Code of Business Conduct and Ethics; Amendment
13. Compliance Procedure

Code of Conduct violations constitute a violation of the terms and conditions of employment, and may result in sanctions up to disciplinary action to Members who violated.

Submission of violation's reports can be carried out in writing and forwarded to the Senior Management or the Audit Committee. When conducting the investigation, Senior Management or the Audit Committee will reasonably protect the reporter's confidentiality. Senior Management or the Audit Committee will investigate each reported case and if necessary, take corrective action and discipline, which may include, alone or in groups, warning or reprimand letter, turnover, demotion, loss of increase in service or employment termination.

Senior management or the Audit Committee may designate employees of the Company and / or outside legal, accounting or other advisors, as appropriate, to conduct an investigation into any criminal offense.

Senior management or the Audit Committee will keep all written records of reports or inquiries. Personal data will be deleted soon after the investigation if the report is groundless and within 12 months, unless it is required for purposes of discipline or rules enforcement.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility

Kepedulian terhadap masyarakat yang bermukim di sekitar wilayah operasionalnya sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan usaha Perseroan, yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan. Bagi Perseroan, masyarakat merupakan stakeholder yang penting. Terbangunnya interaksi yang harmonis antara perseroan dan komunitas di sekitarnya pada gilirannya akan menciptakan kondisi yang mendukung kelangsungan operasional perseroan, sekaligus bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu Manajemen Perseroan berkomitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta peduli terhadap lingkungan sebagai bagian dalam mengelola aktivitas bisnis agar dapat berkembang secara berkelanjutan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan percaya bahwa keselamatan kerja merupakan hal penting yang terintegrasi dalam menentukan keberhasilan usaha yang efisien. Oleh karenanya Perseroan melaksanakan komitmen atas keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka memberikan perlindungan dan keselamatan bagi karyawan dan pekerja lainnya serta setiap orang yang berada pada tempat kerja Perseroan.

Pelestarian Lingkungan

Perseroan percaya bahwa dengan berkomitmen pada kegiatan bisnis yang disertai dengan pencapaian kinerja sosial dan lingkungan yang tinggi dapat memberikan dampak positif dan nilai tambah pada kehidupan masyarakat di sekitar kegiatan bisnis Perseroan. Oleh karenanya Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan kelestarian lingkungan alam dan komunitas sekitarnya dalam melaksanakan kegiatannya. Komitmen itu dibuktikan dengan sungguh-sungguh. Secara praktis kegiatan bisnis Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Semua limbah padat didaur ulang untuk dipakai sebagai bahan baku dalam proses produksi lembaran plastik PVC. Perseroan memiliki alat untuk mendaur ulang limbah udara yang dihasilkan dari produksi Synthetic Leather, sehingga menjadi bahan penunjang dalam proses produksi lembaran PVC.

The attention to the needs of the communities within the surrounding areas where the Company operates, is an integral part of the Corporation business which was manifested in various activities. The Corporation regards the communities as key stakeholders. The presence of harmonious interactions between the Corporation and its surrounding communities will, in turn, create conducive conditions for the continuity of the Corporation's operations, while also benefiting the communities. Besides, The Corporation commits to succeed in creating a healthy and safe working environment and cares to the environment as a part in implementing the operational activities based on the understanding of the continuous development concept.

Health and Safety

The Corporation believes that health and safety are significant issues which are integrated to determine the success of efficient business activities. Therefore, Health and Safety is conducted in relation with the protection and safety for employees and everyone who work in the working place.

Environment Preservation

The Corporation holds firmly its commitment stating that policies and business activities should be put together equally with achievements of social and environment performances and is able to give positive impacts to surrounding communities. Subsequently, to conduct the business, the Corporation has committed to beware of the environmental and social awareness. The commitment is evidenced in earnest. The Corporation's products are environmental friendly and practically no hazardous wastes. All wastes can be recycled and reused as raw materials in PVC sheet production process. The Corporation possesses machinery for air treatment of Synthetic Leather process to reuse the waste air as supporting materials of PVC sheet production process.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion & Analysis

Umum

Badan Pusat Statistik mengumumkan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh 5,78 % pada tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012. Pertumbuhan ini terjadi pada semua sektor ekonomi, tertinggi pada sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 10,19 %. Adapun sektor dengan pertumbuhan terendah adalah pertambangan dan penggalan sebesar 1,34 %. Produk domestik bruto tanpa migas tahun 2013 tumbuh 6,25 %.

Struktur PDB tahun 2013 masih didominasi oleh pengeluaran konsumsi rumah tangga yang tumbuh 55,82 %, pembentukan modal tetap bruto (tumbuh 31,66 %), ekspor (tumbuh 23,74 %), impor (tumbuh 25,74 %) dan konsumsi pemerintah (tumbuh 9,12 %). Struktur perekonomian pada tahun 2013 masih didukung Jawa yang memberikan kontribusi 57,99 % terhadap PDB serta Sumatera yang memberikan sumbangan 23,81 % terhadap PDB. Selain itu ada kontribusi dari Kalimantan (8,67 %), Sulawesi (4,82 %), Bali dan Nusa Tenggara 2,53 % serta Maluku dan Papua (2,18%). Secara kuantitatif, kegiatan-kegiatan di sektor sekunder dan tersier masih terkonsentrasi di Jawa, sedangkan kegiatan sektor primernya lebih diperankan oleh wilayah di luar Jawa.

Nilai tukar Rupiah melemah sejak Juni 2013 sampai Desember 2013 membawa dampak terhadap kenaikan harga komoditi impor, baik yang menjadi obyek konsumsi maupun alat produksi. Nilai tukar rupiah Bank Indonesia mengalami penurunan sebesar IDR 2,519 atau 26% pada akhir Desember 2013 dibandingkan dengan Desember 2012.

Faktor Produk Domestik Bruto di atas mempengaruhi kinerja keuangan PT Asiaplast Industries, Tbk . Di samping itu juga dipengaruhi oleh melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang dollar pada triwulan III dan IV tahun 2013 , kenaikan harga bahan bakar minyak sebesar 44,4% untuk bensin dan solar sebesar 11,11%. serta dampak kenaikan upah minimum provinsi sebesar 44,3 %.

General

Central Bureau of Statistics announced the Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.78% in 2013 compared to 2012. The growth occurred in all economy sectors in which the highest was on the transport and communication sector by 10.19 %. In the meantime the lowest growth sector was mining & quarrying by 1.34 %. While PDB without oil and gas in 2013 recorded a growth of 6.25%.

The 2013 GDP Structure was yet dominated by household consumption expenditure which grew by 55.82 % , gross fixed capital formation (increased by 31.66 %) , exports (23.74 %) , imports (25.74 %) and government consumption (9.12 %) . The 2013 economic structure was still supported by Java, which contributed 57.99 % to the GDP and Sumatera which contributed 23.81 % to the GDP. In addition there were contributions from Kalimantan (8.67%) , Sulawesi (4.82 %) , Bali and Nusa Tenggara (2.53%) as well as Mollucas and Papua (2.18 %) . Quantitatively, the economic activities in the secondary and tertiary sectors are still concentrated in Java, while the economic activities outside Java are concentrated more in the primary sector.

Rupiah exchange rate weakened from June 2013 to December 2013 having an impact on rising prices of imported commodities, both objects of consumption or productions. Bank Indonesia's rupiah exchange rate decreased by IDR 2,519 or 26 % at the end of December 2013 compared to December 2012.

The Gross Domestic Product factors affected the Asiaplast Industries Tbk financial performance. Moreover it was influenced as well by the weakening of the rupiah against the US Dollar in the third and fourth quarters of 2013, the increase in fuel prices by 44.4 % for gas and diesel by 11.11 % , along with the impact of the provincial minimum wage increase of 44.3 %.

PERSPEKTIF KEUANGAN

PENJUALAN

Pendapatan PT Asiaplast Industries, Tbk tahun 2013 sebesar IDR 281,5 Milyar terdiri dari segmen Flexible Film and Sheet IDR 98,2 milyar, Leatherette IDR 83,7 milyar dan Rigid Film and Sheet IDR 99,6 milyar.

Pendapatan perseroan mengalami penurunan sebesar IDR 62,1 milyar atau 18,08 % dibandingkan dengan tahun 2012. Penurunan penjualan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

- adanya kenaikan jumlah pesaing baik lokal maupun impor
- adanya keinginan dari beberapa customer lebih memilih menggunakan produk dengan harga yang lebih ekonomis.

Tabel perbandingan penjualan untuk tahun 2013 dan 2012 sebagai berikut :

Penjualan Sales	2013	2012	Kenaikan / Penurunan Increasing / Decreasing	%
Flexible Film & sheet	98.178.743.607	113.062.915.370	(14.884.171.763)	13.2%
Leatherette	83.757.243.354	103.211.871.532	(19.454.628.178)	18.8%
Rigid Film and Sheet	99.615.399.902	127.402.969.587	(27.787.569.685)	21.8%
Total	281.551.386.863	343.677.756.489	(62.126.369.626)	18.1%

Tabel penjualan untuk per kuartal untuk tahun 2013 sebagai berikut :

Penjualan / Sales	Q1-2013	Q2-2013	Q3-2013	Q4-2013	Total
Flexible Film & sheet	20.969.310.351	20.851.321.509	21.582.656.227	34.775.455.520	98.178.743.607
Leatherette	25.154.801.825	20.659.920.119	18.887.179.753	19.055.341.657	83.757.243.354
Rigid Film and Sheet	27.660.983.215	23.241.294.506	21.796.561.596	26.916.560.585	99.615.399.902
Total	73.785.095.391	64.752.536.134	62.266.397.576	80.747.357.762	281.551.386.863

Tabel penjualan untuk per kuartal tahun 2012 sebagai berikut :

Penjualan / Sales	Q1-2012	Q2-2012	Q3-2012	Q4-2012	Total
Flexible Film & sheet	25.059.674.977	34.506.393.372	24.830.045.134	28.666.801.887	113.062.915.370
Leatherette	28.119.357.625	28.689.861.555	21.826.479.396	24.576.172.956	103.211.871.532
Rigid Film and Sheet	30.783.960.123	35.406.119.697	36.459.391.524	24.753.498.243	127.402.969.587
Total	83.962.992.725	98.602.374.624	83.115.916.054	77.996.473.086	343.677.756.489

FINANCIAL PERSPECTIVE

SALES

The revenue of PT Asiaplast Industries Tbk in 2013 amounted to IDR 281.5 billion consisting of Flexible Film and Sheet segments by IDR 98.2 billion, Leatherette by IDR 83.7 billion and Rigid Film and Sheet by IDR 99.6 billion.

The Company's revenue decreased by IDR 62.1 billion or 18.08% compared to 2012. The sales decline was due to several factors, namely:

- An increase in the number of competitors either local or foreign competitors.
- The desire of some customers who preferred to use more economical products.

Comparison Table of sales for 2013 and 2012 as follows:

Sales table for the quarter of 2013 as follows:

Sales table per quarter for 2012 as follows:

Penjualan perseroan kuartal ke- IV tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar IDR 18,5 milyar atau 29,7% dibandingkan dengan kuartal ke-III tahun 2013.

The Company's sales for the fourth quarter of 2013 increased by IDR 18.5 billion or 29.7% compared to the third quarter of 2013.

LABA KOTOR

Laba kotor naik sebesar IDR 1,9 Milyar atau setara dengan 4,5% dibandingkan dengan tahun 2012 meskipun penjualan menurun sebesar 18,1%.

GROSS PROFIT

Gross profit rose by IDR 1.9 billion, equivalent to 4.5% compared to 2012 even though sales decreased by 18.1%.

Laba Kotor Gross Profit	2013	2012	Kenaikan Increasing	%
Total	45,565,409,631	43,614,539,934	1,950,869,697	4.5%

Kenaikan laba kotor disebabkan adanya penurunan beban pabrikasi yaitu biaya pemeliharaan mesin sebesar IDR 2,7 milyar dan pemakaian bahan kemasan yang digunakan.

The increase in gross profit was due to the decrease of manufacturing overhead which was engine maintenance cost amounting to IDR 2.7 billion and the utilization of packaging materials.

BEBAN USAHA

Beban penjualan turun sebesar IDR 659,4 juta atau 5,7% disebabkan adanya penurunan biaya iklan dan promosi sebesar IDR 1,2 milyar, penurunan biaya perjalanan dinas sebesar IDR 146,1 juta, kenaikan gaji dan upah sebesar IDR 691,1 juta, kenaikan biaya penyusutan sebesar IDR 61,5 juta, penurunan ongkos angkut sebesar IDR 66,9 juta, penurunan biaya lainnya sebesar IDR 20,7 juta.

OPERATING EXPENSES

Selling expenses decreased by IDR 659.4 million or 5.7% due to a decrease in advertising and promotion expenses amounting to IDR 1.2 billion, a decrease in travel expenses amounting to IDR 146.1 million, an increase in salaries and wages amounting to IDR 691.1 million, increase in depreciation expense amounting to IDR 61.5 million, a decrease in freight charges amounting to IDR 66.9 million, a decrease in other expenses amounting to IDR 20.7 million.

Beban umum dan administrasi naik sebesar IDR 1,4 milyar atau 13,1% disebabkan karena adanya kenaikan biaya gaji sebesar IDR 3,8 milyar, penurunan biaya pelatihan sebesar IDR 1,2 milyar, penurunan honorarium tenaga ahli sebesar IDR 1,2 milyar.

General and administrative expenses increased by IDR 1.4 billion or 13.1% due to an increase in salary of IDR 3.8 billion, a decrease in training costs amounting to IDR 1.2 billion, a decrease in professional fees amounting to IDR 1.2 billion.

Beban operasi lainnya naik sebesar IDR 3,4 milyar atau 39,1% disebabkan karena adanya kenaikan rugi atas selisih kurs sebesar IDR 4,3 milyar, kerugian penjualan aktiva tetap sebesar IDR 401,8 juta, kenaikan beban pajak sebesar IDR 238 juta, penurunan penyisihan keusangan persediaan sebesar IDR 351 juta, penurunan penyisihan piutang usaha sebesar IDR 442,9 juta.

Other operating expenses rise by IDR 3.4 billion or 39.1% due to an increase in foreign exchange loss of IDR 4.3 billion, loss on sale of fixed assets amounting to IDR 401.8 million, an increase in tax expense of IDR 238 million, a decrease in inventories of financial allowance amounting to IDR 351 million, a decrease in allowance for account receivable amounting to IDR 442.9 million.

BEBAN PAJAK

Beban pajak penghasilan turun sebesar IDR 896,6 juta atau sebesar 51 % sejalan dengan penurunan penjualan dan penurunan laba sebelum pajak penghasilan.

TAX EXPENSE

Income tax expense decreased by IDR 896.6 million or 51% in line with the decline in sales and a decrease in income before income tax.

LABA BERSIH

Dampak dari penjelasan di atas mengakibatkan laba bersih perseroan turun sebesar IDR 2,3 milyar atau 55,23% dibandingkan dengan tahun 2012 .

NERACA

Aktiva lancar perseroan menurun sebesar IDR 13,1 milyar atau 9,4% disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar IDR 22,2 milyar atau 114,4% , penurunan piutang perseroan sebesar IDR 24,1 milyar atau 35,4%, penurunan persediaan sebesar IDR 10,0 milyar atau 23 % , penurunan aktiva lancar lainnya sebesar IDR 4,3 milyar atau 74%.

Aktiva tetap perseroan mengalami penurunan sebesar IDR 20,7 milyar disebabkan oleh realisasi penjualan asset tetap .

Aktiva tidak lancar lainnya menurun sebesar IDR 1,9 milyar atau 30,12% disebabkan adanya penerimaan uang atas kelebihan pembayaran pajak perseroan tahun 2011.

Liabilitas lancar perseroan turun sebesar IDR 28,5 milyar atau 29,3% disebabkan oleh penurunan hutang LC sebesar IDR 31,2 milyar atau 41% , kenaikan hutang usaha lokal sebesar IDR 849,0 juta atau 6,49% , kenaikan hutang lainnya sebesar IDR 1,4 milyar atau 73,7% , kenaikan biaya yang masih harus dibayar sebesar IDR 461,0 juta atau 17,9% , kenaikan hutang pajak sebesar IDR 1,7 milyar atau 486% , penurunan hutang lancar lainnya sebesar IDR 1,78 milyar atau 46,5%.

Liabilitas tidak lancar lainnya turun sebesar IDR 802 juta atau 5% disebabkan oleh kenaikan kewajiban manfaat karyawan sebesar IDR 1,1 milyar atau 37,4%, penurunan kewajiban pajak tangguhan sebesar IDR 1,7 milyar atau 11,92%.

Ekuitas perseroan turun sebesar IDR 912 juta yang diperoleh dari laba bersih perseroan sebesar IDR 1,8 Milyar dan pembelian saham kembali sebesar IDR 2,8 Milyar .

ARUS KAS

Arus kas dari aktivitas operasi meningkat sebesar IDR 76,7 Milyar pada tahun 2013 karena adanya penerimaan uang dari hasil pembatalan pembelian asset-asset PT Bumi Megah Industries sebesar IDR 27,5 milyar, penurunan pembayaran kepada pemasok sejalan dengan penurunan pembelian bahan baku maupun bahan pembantu sebesar IDR 102,7 Milyar , penerimaan kas dari pelanggan

NETT INCOME

The impact of the above explanation resulted in the Company's net income decline by IDR 2.3 billion or 55.23% compared to 2012.

BALANCE SHEET

The Company's current assets decreased by IDR 13.1 billion or 9.4 % due to an increase in cash and cash equivalents of IDR 22.2 billion, or 114.4 % , a decrease in the Company's accounts receivable of IDR 24.1 billion or 35.4 % , a decrease in inventories of IDR 10.0 billion or 23 % , a decrease in other current assets amounting to IDR 4.3 billion or 74 %.

The Company's fixed assets decreased by IDR 20.7 billion due to sales realization of fixed assets.

Other non-current assets decreased by IDR 1.9 billion or 30.12 % due to the receipt of money for overpayment of the Company's tax for 2011.

The Company's current liabilities decreased by IDR 28.5 billion or 29.3 % due to a decrease in LC debt of IDR 31.2 billion or 41 % , an increase in local trade payables amounting to IDR 849.0 million or 6.49 % , an increase in other payables of IDR 1.4 billion, or 73.7 % , an increase in accrued expenses of IDR 461.0 million or 17.9 % , an increase in taxes payable amounting to IDR 1.7 billion, or 486 % , a decrease in other current liabilities amounting to IDR 1,78 billion or 46.5 %.

Other non-current liabilities decreased by IDR 802 million or 5% due to higher employee benefit obligations amounting to IDR 1.1 billion, or 37.4 % , a decrease in deferred tax liabilities amounting to IDR 1.7 billion, or 11.92 %.

The Company's equity decreased by IDR 912 million deriving from the Company's net profit which was IDR 1.8 billion and from buying back shares amounting to IDR 2.8 billion.

CASH FLOW

Cash flows from operating activities increased by IDR 76.7 billion in 2013 due to the receipt of money from the cancellation of the purchase of PT Bumi Megah Industries' assets by IDR 27.5 billion, a decrease in payments to suppliers corresponding to the decrease of raw materials and auxiliary materials purchase amounting to IDR 102.7 billion, a decrease in cash receipts from customers by IDR 78.3

menurun sebesar IDR 78,3 Milyar , penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak sebesar IDR 1,8 Milyar, penurunan pembayaran pajak penghasilan sebesar IDR 3,9 Milyar sejalan dengan penurunan penjualan pada tahun 2013.

Arus kas dari aktivitas investasi perseroan turun sebesar IDR 17,7 Milyar karena adanya penurunan pembelian aset tetap dan kenaikan kas dari penerimaan hasil penjualan aset tetap. Pembelian aset tetap terdiri dari bangunan dan prasarana sebesar IDR 2,4 Milyar, mesin dan peralatan sebesar IDR 4,4 Milyar, inventaris kantor dan pabrik sebesar IDR 2,0 Milyar.

Arus kas dari aktivitas pendanaan perseroan turun sebesar IDR 37,5 Milyar karena adanya kenaikan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar IDR 41,6 Milyar, penurunan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar IDR 5,8 Milyar, kenaikan biaya bunga dan utang pembiayaan konsumen sebesar IDR 353 juta dan kenaikan pembelian saham kembali sebesar IDR 1,4 Milyar.

billion, revenues from the tax overpayment of IDR 1.8 billion, a decrease in income tax payments by IDR 3.9 billion which was in line with sales decline in 2013.

Cash flows from the Company's investing activities decreased by IDR 17.7 billion due to a decrease in the purchase of fixed assets and an increase in cash from the proceeds of the sale of fixed assets. The purchase of fixed assets consisted of buildings and infrastructures which amounted to IDR 2.4 billion, machineries and equipment amounting to IDR 4.4 billion, office and factory inventory by IDR 2.0 billion.

Cash flows from the Company's financing activities decreased by IDR 37.5 billion due to an increase in short-term bank debt payments amounting to IDR 41.6 billion, a decrease in restricted time deposits which amounted to IDR 5.8 billion, an increase in interest expense and consumer debt financing by IDR 353 million as well as an increase in buying back shares amounting to IDR 1.4 billion.



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE PVC FILM & SHEET, PVC SPONGE & ARTIFICIAL LEATHER, RIGID PVC FILM & SHEET AND PET SHEET



certificate No: JKT0500384



certificate No: JKT6011672

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE ANNUAL REPORT 2013**

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

Dengan ini kami, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Asiaplast Industries Tbk, menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran dalam penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perseroan tahun 2013.

We, Board of Commissioners and Board of Directors of PT Asiaplast Industries Tbk, state that we are responsible for correctly disclosed of the preparation and the presentation of the Company's Annual Report 2013.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 April 2014

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Alexander Agung Pranoto

Komisaris Utama / President Commissioner

Albert Sugianto

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Hendrata Atmoko

Komisaris / Commissioner

Dewan Direksi / Boards of Directors

Wilson Agung Pranoto

Direktur Utama / President Director

Susanto Tjioe

Direktur / Director

Rofie Soeandy

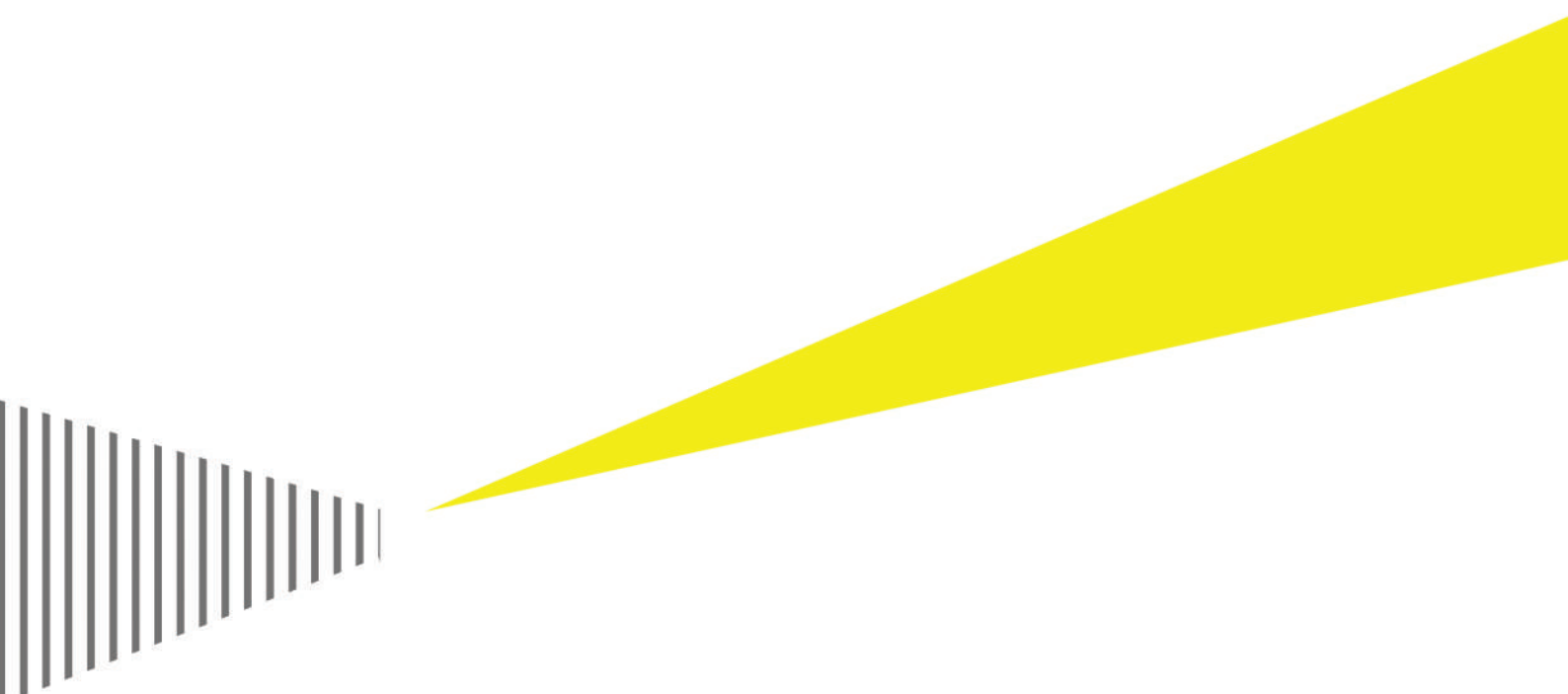
Direktur / Director

Laporan Keuangan
Financial Statement
2013

PT Asiaplast Industries Tbk.

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2013 and
for the year then ended with independent auditors' report*



Purwantono, Suherman & Surja



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE PVC FILM & SHEET, PVC SPONGE & ARTIFICIAL LEATHER, RIGID PVC FILM & SHEET AND PET SHEET



certificate No: JKT0500384



certificate No: JKT6011672

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama :** Wilson Agung Pranoto
Alamat Kantor : Menara Imperium Lt. 10, Suite D Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12980
Alamat Domisili : Jl. Cimahi No.3 RT. 005 RW. 004 Kecamatan Menteng Jakarta Pusat
Nomor Telepon Jabatan : 021 - 8354111
Jabatan : Direktur Utama
- Nama :** Susanto Tjioe
Alamat Kantor : Menara Imperium Lt. 10, Suite D Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12980
Alamat Domisili : Jl. Manyar Permai 6 - U5 No.19 RT. 015 RW. 006 Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara
Nomor Telepon Jabatan : +62 21 8354111
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk.;
- Laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi material dalam laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asiaplast Industries Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name :** Wilson Agung Pranoto
Office Address : Menara Imperium Lt. 10, Suite D Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12980
Domicile Address : Jl. Cimahi No.3 RT. 005 RW. 004 Kecamatan Menteng Jakarta Pusat
Phone Number Title : 021 - 8354111
Title : President Director
- Name :** Susanto Tjioe
Office Address : Menara Imperium Lt. 10, Suite D Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12980
Domicile Address : Jl. Manyar Permai 6 - U5 No.19 RT. 015 RW. 006 Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara
Phone Number Title : +62 21 8354111
Title : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements;
- PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All material information in the PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor omit material information or facts;
- We are responsible for PT Asiaplast Industries Tbk.'s internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta
19 Maret 2014/March 19, 2014



Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama/President Director

Susanto Tjioe
Direktur/Director

HEAD OFFICE : MENARA IMPERIUM 10th FL. Suite A, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.1 Jakarta 12980, INDONESIA
Telp : (+62-21) 8354111 (Hunting) | Fax : (+62-21) 8354114 | E-mail: sec@asiaplast.co.id

FACTORY : Jl. K. H. EZ. Muttaqin (Sentosa) No. 94, Kel. Gembor, Kec. Perbukit, Kota Tangerang, 15133, Banten, INDONESIA
Telp.: (+62-21) 5901465 (Hunting) | Fax : (+62-21) 5901464, 5904212 | E-mail : info@asiaplast.co.id | Website : www.asiaplast.co.id

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6 - 64	<i>Note to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5023/PSS/2014

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Asiaplast Industries Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5023/PSS/2014

*The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Asiaplast Industries Tbk.*

We have audited the accompanying financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5023/PSS/2014 (lanjutan)

Report No. RPC-5023/PSS/2014 (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asiaplast Industries Tbk. as of December 31, 2013, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

19 Maret 2014/March 19, 2014

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	38.871.839.096	2b,2l,4, 32,33,34	7.986.209.358	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	8.816.657.181	2b,2l,5,13 32,33,34	14.256.819.450	Restricted time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp185.097.836 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp314.006.820 pada tanggal 31 Desember 2012	43.465.444.160	3,6, 13,32,33	40.655.317.710	Third parties - net of allowance for impairment of Rp185,097,836 as of December 31, 2013 and Rp314,006,820 as of December 31, 2012
Piutang lain-lain - pihak ketiga	642.807.723	7,32,33	27.650.106.854	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai sebesar Rp784.287.417 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp567.679.085 pada tanggal 31 Desember 2012	33.591.526.509	2d,3 8,13,27	43.661.551.141	Inventories - net of allowance for obsolescence and decline in value of Rp784,287,417 as of December 31, 2013 and Rp567,679,085 as of December 31, 2012
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	-		379.103.573	Prepaid value added tax
Uang muka	1.353.192.281	9	5.370.556.786	Advance payments
Biaya dibayar di muka	164.234.717	2e,10	119.678.131	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	126.905.701.667		140.079.343.003	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	492.463.600		-	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp2.941.353.468 pada tanggal 31 Desember 2012 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp165.903.598.336 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp167.949.934.474 pada tanggal 31 Desember 2012	171.880.874.270	2f,3,11, 13,26,27,36	187.612.240.799	Fixed assets - net of impairment in value of fixed assets of Rp2,941,353,468 as of December 31, 2012 and accumulated depreciation of Rp165,903,598,336 as of December 31, 2013 and Rp167,949,934,474 as of December 31, 2012
Taksiran tagihan pajak penghasilan	4.095.454.109	2m,16d	5.975.123.744	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	219.996.900	12,32,33	200.592.900	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	176.688.788.879		193.787.957.443	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	303.594.490.546	35	333.867.300.446	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	44.195.120.910	2l,13, 32,33,34	75.402.316.236	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	13.924.151.033	2l,14, 32,33,34	13.075.250.991	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.422.843.068	2l,15, 32,33,34	1.969.672.007	Other payables - third parties
Utang pajak	2.105.844.358	16a	359.181.012	Taxes payable
Beban akrual	3.039.065.267	17,32,33	2.577.683.599	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	389.906.114		218.459.134	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36.981.502	29,32,33	169.763.196	Short-term employee benefits liabilities
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	203.645.838	11,32,33	284.125.004	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.624.025.047	2l,18	3.443.025.047	Other short-term financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	68.941.583.137		97.499.476.226	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.000.000	11,32,33	208.645.830	Consumer financing payables - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.148.199.355	2n,3,29	3.018.117.233	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	12.776.519.129	2m,3,16g	14.505.267.768	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	16.929.718.484		17.732.030.831	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	85.871.301.621	35	115.231.507.057	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012				Authorized - 4,000,000,000 shares as of December 31, 2013 and 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	150.000.000.000	19	150.000.000.000	Issued and fully paid - 1,500,000,000 shares as of December 31, 2013 and 2012
Tambahan modal disetor - neto	33.542.841.148	2i,20	33.542.841.148	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 54.367.500 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 16.151.500 saham pada tanggal 31 Desember 2012	(4.208.223.400)	2j,19	(1.414.032.673)	Treasury stock - 54,367,500 shares as of December 31, 2013 and 16,151,500 shares as of December 31, 2012
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.986.200.804	21	2.782.499.991	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	35.402.370.373		33.724.484.923	Unappropriated
EKUITAS NETO	217.723.188.925		218.635.793.389	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	303.594.490.546		333.867.300.446	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENJUALAN BERSIH	281.551.386.863	2k,22,35	343.677.756.488	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(235.985.977.232)	2k,8,23	(300.063.216.554)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	45.565.409.631		43.614.539.934	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(10.737.120.690)	2k,11,24	(11.396.555.751)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(19.449.590.202)	2k,11,25,31	(17.978.389.582)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	412.979.382	2k,2l,11,26	155.845.267	Other operating income
Beban operasi lainnya	(12.263.264.857)	2k,6,8,11 16c,16h,27	(8.813.520.079)	Other operating expenses
LABA USAHA	3.528.413.264	35	5.581.919.789	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	187.444.742	2k	1.249.211.089	Finance income
Biaya keuangan	(973.405.382)	2k,13,28	(869.987.961)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.742.452.624		5.961.142.917	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(860.866.361)	2m,16b	(1.757.442.104)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.881.586.263		4.203.700.813	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.881.586.263		4.203.700.813	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	1,28	2p,30	2,81	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended December 31, 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Saham Treasuri/ Treasury Stock	Ekuitas Neto/ Net Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo, 1 Januari 2012		150.000.000.000	33.542.841.148	2.659.768.960	29.643.515.141	-	215.846.125.249	Balance, January 1, 2012
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	122.731.031	(122.731.031)	-	-	Appropriation for general reserve
Total laba komprehensif tahun 2012		-	-	-	4.203.700.813	-	4.203.700.813	Total comprehensive income in 2012
Saham treasuri	19	-	-	-	-	(1.414.032.673)	(1.414.032.673)	Treasury stock
Saldo, 31 Desember 2012		150.000.000.000	33.542.841.148	2.782.499.991	33.724.484.923	(1.414.032.673)	218.635.793.389	Balance, December 31, 2012
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	203.700.813	(203.700.813)	-	-	Appropriation for general reserve
Total laba komprehensif tahun 2013		-	-	-	1.881.586.263	-	1.881.586.263	Total comprehensive income in 2013
Saham treasuri	19	-	-	-	-	(2.794.190.727)	(2.794.190.727)	Treasury stock
Saldo, 31 Desember 2013		150.000.000.000	33.542.841.148	2.986.200.804	35.402.370.373	(4.208.223.400)	217.723.188.925	Balance, December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	279.488.024.146		357.740.419.258	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(209.064.785.318)		(311.705.396.787)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(18.578.397.166)		(14.221.893.805)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(6.216.422.673)		(9.943.625.860)	Payments for operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	45.628.418.989		21.869.502.806	Net cash generated from operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Tagihan pajak penghasilan	1.879.669.635		-	Claims for tax refund
Pendapatan bunga	187.444.742		1.247.044.235	Interest income
Pajak penghasilan	(1.834.907.918)		(5.763.082.350)	Payments for income taxes
Beban bunga	(160.772.046)		(286.829.604)	Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	16.715.562.482		(31.378.581.247)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	62.415.415.884		(14.311.946.160)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(8.898.440.447)	11	(20.597.221.243)	Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	6.280.200.000	11	239.608.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.618.240.447)		(20.357.613.243)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipt from (payments for):
Utang bank jangka pendek	(31.207.195.326)		10.483.271.528	Short-term bank loans
Biaya bunga	(812.633.336)		(583.158.357)	Interest expenses
Utang pembiayaan konsumen	(284.124.996)		(160.365.224)	Consumer financing payables
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5.440.162.269		(376.876.317)	Restricted time deposits
Saham treasuri	(2.794.190.727)	19	(1.414.032.673)	Treasury stock
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(29.657.982.116)		7.948.838.957	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	30.139.193.321		(26.720.720.446)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	746.436.417		143.228.142	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.986.209.358	4	34.563.701.662	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	38.871.839.096	4	7.986.209.358	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk. (semula bernama PT Adi Karya Perkasa yang selanjutnya berubah menjadi PT Akasa Pandukarya) ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs. Sugisno, S.H., No. 14 tanggal 5 Agustus 1992. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 357 tanggal 31 Mei 2012 mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perubahan ini masih sedang dalam proses memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Badan Koordinasi Penanaman Modal telah menyetujui perubahan status Perusahaan dari penanaman modal dalam negeri menjadi penanaman modal asing berdasarkan surat No. 393/1/IP//PMA/2011 pada tanggal 23 Juni 2011 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Bambang Dharmawan, S.H., No. 172 tanggal 22 Juni 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang industri dan perdagangan plastik lembaran dengan kegiatan penunjang meliputi pembelian bahan baku, membeli atau menyewa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang diperlukan dalam proses produksi dan membeli atau menyewa tanah dan/atau sebagai lokasi produksi.

Perusahaan berdomisili di Gedung Menara Imperium, Lantai 10, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta, dengan lokasi pabrik di Jalan Sentosa Desa Gembor, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang, Provinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

PT Maco Amangraha adalah entitas induk dan juga entitas terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asiaplast Industries Tbk. (formerly PT Adi Karya Perkasa then changed to PT Akasa Pandukarya) (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 of Drs. Sugisno, S.H., dated August 5, 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944. HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 357 of Recky Francky Limpele, S.H., dated May 31, 2012, pertaining to the change of the Company's scope of activities. Until the date of the completion of these financial statements, this amendment is still in process of obtaining the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Capital Investment Coordinating Board has approved the change of the Company's status from domestic capital investment into foreign capital investment based on the letter No. 393/1/IP//PMA/2011 on June 23, 2011 which was notarized by Notarial Deed No. 172 of Bambang Dharmawan, S.H., dated June 22, 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of main activities comprise manufacturing industry and trading of plastic sheets with supporting activities such as purchases of raw materials, purchase or rent machineries and equipments required in process production and purchase and rent land and/or buildings as production location.

The Company is domiciled at Menara Imperium Building, 10th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta, while its factory is located in Jl. Sentosa Desa Gembor, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang, Banten Province. The Company started its commercial operations in 1994.

PT Maco Amangraha is the parent and ultimate parent of the Company.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris R.F. Rimpele, S.H., No. 356 tanggal 31 Mei 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Alexander Agung Pranoto
Komisaris	Hendrata Atmoko
Komisaris Independen	Albert Sugianto
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Wilson Agung Pranoto
Direktur	Susanto Tjioe
Direktur	Rofie Soeandy

1. GENERAL (continued)

b Company's Public Offering

On March 31, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp500 per share to public through the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp600 per share. On May 1, 2000, the Company has registered 260,000,000 shares at Indonesia Stock Exchange.

On August 15, 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective August 16, 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share, resulting the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On May 24, 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp100 per share at an initial offering price of Rp250 per share. On June 8, 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated May 26, 2010.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2013 and 2012, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial deed No. 356 dated May 31, 2012 of R.F. Rimpele, S.H. are as follows:

31 Desember 2012/ December 31, 2012	Board of Commissioners
Alexander Agung Pranoto	President Commissioner
Hendrata Atmoko	Commissioner
Albert Sugianto	Independent Commissioner
Board of Directors	
Wilson Agung Pranoto	President Director
Susanto Tjioe	Director
Rofie Soeandy	Director

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013

Ketua	Albert Sugianto
Anggota	Agustinus Virdian
Anggota	Agnes Tjiandra

31 Desember 2012

Ketua	Albert Sugianto
Anggota	Agnes Tjiandra
Anggota	Siskawati

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki masing-masing 206 dan 258 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Maret 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the audit committee as of December 31, 2013 and 2012 are as follow:

December 31, 2013

Chairman
Member
Member

December 31, 2012

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has a total of 206 and 258 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 19, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by BAPEPAM-LK.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan juga mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan utang serta tanpa pembatasan penggunaan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

- i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
- iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage, presented as "Restricted Time Deposits" in the statement of financial position.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

a. A person or close member that person's family as follows:

- i. has control or joint control over the Company;
- ii. has significant influence over the Company;
- iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;

b. An entity with following conditions applies:

- i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
- iii. An entity and the Company, are joint ventures of the same third party;

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows: (continued)

- b. An entity with following conditions applies: (continued)
 - iv. is a joint venture of an third entity and the Company is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
 - vii. A person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories at the end of year.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 30	Machineries and equipments
Perabotan dan inventaris pabrik	5	Furnitures, fixtures and factory equipments
Perabotan dan inventaris kantor	5	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	5	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed Assets

The Company adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed Assets (continued)

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of comprehensive income as "Impairment Losses".

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umurnya.

h. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

h. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

j. Saham Treasuri

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between offering cost with a nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.

j. Treasury Stock

Treasury stock planned for reissuance and/or resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital on the Equity in the statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognised in additional paid-in capital.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Dolar Amerika Serikat	12.189,00
Euro Eropa	16.821,44
Yen Jepang	116,17
Yuan China	1.999,22
Won Korea	11,55

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2013 and 2012, the exchange rates used are as follows:

31 Desember 2012/ December 31, 2012	
9.670,00	<i>United States dollar</i>
12.809,86	<i>European euro</i>
111,96	<i>Japanese yen</i>
1.537,46	<i>Chinese yuan</i>
9,03	<i>South Korean won</i>

m. Income Tax

The Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

m. Income Tax (continued)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat penetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Perusahaan untuk menyajikan kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

PSAK No. 46 (Revised 2010) also requires the Company to present the underpayment/overpayment of corporate income tax from previous tax period, if any, as part of "Income Tax Expense - Current" in the statement of comprehensive income.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur persyaratan tentang pencatatan dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan jangka pendek dan jangka panjang. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial dari imbalan pascakerja, dimana keuntungan dan kerugian tersebut dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain. Perusahaan telah memutuskan untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Penyisihan biaya jasa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atas program manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang tercakup dalam program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program manfaat pasti dimana bagian yang material dari jasa masa depan yang akan diberikan oleh karyawan yang ada saat ini, tidak lagi memenuhi syarat untuk menerima imbalan, atau memenuhi syarat untuk menerima imbalan yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits

The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure requirements for employee benefits for both short-term and long-term. PSAK No. 24 (Revised 2010) provides an additional option in the recognition of actuarial gains or losses from post-employment benefits, which gains or losses can be fully recognized through other comprehensive income. The Company has decided to continue to recognize actuarial gains or losses using the straight-line method based on the expected average remaining working lives of employees.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations. The actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits). The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

p. Laba per Saham Dasar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham".

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing berjumlah 1.470.532.750 dan 1.493.969.667 saham.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa dengan potensi bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

q. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Basic Earnings per Share

The Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share".

Basic earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2013 and 2012 are 1,470,532,750 and 1,493,969,667 shares, respectively.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2013 and 2012.

q. Financial Instruments

The Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's principal financial assets include cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets.

Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (lanjutan)

- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (continued)

- ii. *The Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

b. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the profit or loss.

b. Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

ii) Liabilitas Keuangan

ii) Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits, consumer financing payables and other short-term financial liabilities.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

a) Long-term interest bearing loans

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the statements of comprehensive income.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii) Financial Liabilities (continued)

b) Utang

b) Payables

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and other short-term financial liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

iii) Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

iv) Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

r. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari revisi dan penyesuaian PSAK tersebut di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

r. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2013 financial statements:

- PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements. This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.
- PSAK No. 68: Fair Value Measurement. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

Currently, the Company is in the process of evaluating and has not yet determined the impact of the amended PSAK on the financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The Company's functional currencies are currency from primary economic environment where the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2q.

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Company. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Individual (lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp43.650.541.996 dan Rp40.969.324.530. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp4.148.199.355 dan Rp3.018.117.233 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

a. Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables -
Individual Assessment (continued)

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2013 and 2012 were Rp43,650,541,996 and Rp40,969,324,530, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions which has an effect exceeding 10% from defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employee. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits of Rp4,148,199,355 and Rp3,018,117,233 as of December 31, 2013 and 2012. Further details are disclosed in Note 29.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp171.880.874.270 dan Rp187.612.240.799. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 16a.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of its fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2013 and 2012 were Rp171,880,874,270 and Rp187,612,240,799, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year are disclosed in Note 16a.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan menyediakan cadangan rugi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp2.941.353.468 dan nilai tercatat aset tetap Perusahaan sebelum penurunan nilai berjumlah Rp190.553.594.267. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 16g.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp34.375.813.926 dan Rp44.229.230.226. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimation and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

As of December 31, 2013, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets. As of December 31, 2012, the Company provided an allowance for impairment of its fixed assets amounting to Rp2,941,353,468 and the carrying amount of the Company's fixed assets before impairment is Rp190,553,594,267. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 16g.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2013 and 2012 were Rp34,375,813,926 and Rp44,229,230,226. Further details are disclosed in Note 8.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimation and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Kas	324.294.610	203.244.494
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk.	369.804.000	2.049.260.966
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	15.601.288	281.954.736
PT Bank Central Asia Tbk.	94.093	2.785.337.534
PT Bank Mizuho	-	2.675.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(\$AS2.121.287 pada tahun 2013 dan		
\$AS8.076 pada tahun 2012)	25.856.368.828	78.089.795
PT Bank Permata Tbk.		
(\$AS9.572 pada tahun 2013 dan		
\$AS244.904 pada tahun 2012)	116.676.277	2.368.218.489
PT Bank Mizuho Indonesia		
(\$AS520)	-	5.024.725
Euro Eropa		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(EUR16.581)	-	212.403.619
Setara kas - deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk.		
(\$AS1.000.000)	12.189.000.000	-
Total	38.871.839.096	7.986.209.358

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah 3% pada tahun 2013.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Cash on hand		
Cash in banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk.		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank Mizuho		
United States dollar		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(US\$2,121,287 in 2013 and		
US\$8,076 in 2012)		
PT Bank Permata Tbk.		
(US\$9,572 in 2013 and		
US\$244,904 in 2012)		
PT Bank Mizuho Indonesia		
(US\$520)		
European euro		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(EUR16,581)		
Cash equivalents - time deposits		
United States dollar		
PT Bank Permata Tbk.		
(US\$1,000,000)		
Total	38.871.839.096	7.986.209.358

As of December 31, 2013 and 2012, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

Annual interest rate for time deposits was 3% in 2013.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Deposito berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS723.329 pada tahun 2013 dan \$AS1.474.335 pada tahun 2012)	8.816.657.181	14.256.819.450
Total	8.816.657.181	14.256.819.450

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") dan digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas L/C dari BCA. Pada tahun 2013 dan 2012, suku bunga untuk deposito berjangka masing-masing berkisar antara 0,30% - 0,50% dan 0,20% - 0,75% per tahun (Catatan 13).

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Meiwa Indonesia	3.909.511.574	2.660.698.497
PT Pusan Manis Mulia	3.554.762.750	2.823.022.028
PT Multi Mandiri Plasindo	2.946.835.597	2.093.406.876
Toko Plastik Indah	2.422.246.507	2.222.679.142
PT Suryatama Trading	2.360.512.195	3.435.699.235
Toko Anugerah	2.013.613.550	2.339.045.760
Toko Plastik Tan	1.340.687.504	525.462.083
Toko Maju Perkasa	1.239.758.344	2.301.034.963
PT Prima Eka Perkasa	1.208.145.329	1.081.836.018
Toko Asia Ansan	1.198.377.199	447.465.434
Toko Alta Jaya	1.114.975.507	192.050.414
Toko AM	1.044.374.682	413.466.163
PT Best Mega Industri	960.970.746	282.592.876
PT Cipta Sukses Mandiri Abadi	883.877.988	203.561.867
PT Pujitu Jaya Makmur	817.773.139	96.016.000
Toko Sinar Surya	783.960.996	167.866.918
PT Starindo Jaya Packaging	767.020.415	-
PT Tunas Baru Motor	687.992.400	585.398.740
PT Gemilang Unggul	680.629.910	1.185.629.910
Toko Tuti Ernawati	571.314.500	266.142.268
PT Air Emas Permai	544.236.700	160.063.740
PT Hartono Istana Teknologi	514.860.000	94.250.000
Toko Masa Indah	502.658.900	1.869.833.406
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	11.581.445.564	15.522.102.192
Total	43.650.541.996	40.969.324.530
Cadangan penurunan nilai	(185.097.836)	(314.006.820)
Neto	43.465.444.160	40.655.317.710

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Restricted time deposits consist of:

Time deposits
PT Bank Central Asia Tbk. (US\$723,329 in 2013 and US\$1,474,335 in 2012)
Total

Restricted time deposits represent time deposits denominated in United States dollar placed in PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") and used as collateral to obtain L/C facility from BCA. In 2013 and 2012, the interest rate of time deposit is ranged between 0.30% - 0.50% and 0.20% - 0.75% per annum, respectively (Note 13).

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	Rupiah
	Third Parties
PT Meiwa Indonesia	
PT Pusan Manis Mulia	
PT Multi Mandiri Plasindo	
Toko Plastik Indah	
PT Suryatama Trading	
Toko Anugerah	
Toko Plastik Tan	
Toko Maju Perkasa	
PT Prima Eka Perkasa	
Toko Asia Ansan	
Toko Alta Jaya	
Toko AM	
PT Best Mega Industri	
PT Cipta Sukses Mandiri Abadi	
PT Pujitu Jaya Makmur	
Toko Sinar Surya	
PT Starindo Jaya Packaging	
PT Tunas Baru Motor	
PT Gemilang Unggul	
Toko Tuti Ernawati	
PT Air Emas Permai	
PT Hartono Istana Teknologi	
Toko Masa Indah	
Others (below Rp500 million each)	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Belum jatuh tempo	37.724.656.217	37.389.916.505
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	5.058.884.599	1.949.125.628
31 - 60 hari	68.135.620	210.620.450
61 - 90 hari	1.395.000	56.050.000
Lebih dari 90 hari	797.470.560	1.363.611.947
Total	43.650.541.996	40.969.324.530
Cadangan penurunan nilai	(185.097.836)	(314.006.820)
Neto	43.465.444.160	40.655.317.710

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Saldo awal tahun	314.006.820	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	10.539.960	314.006.820
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 27)	(139.448.944)	-
Saldo akhir tahun	185.097.836	314.006.820

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha sejumlah Rp5.121.898.916 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 13).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tahun 2013, Perusahaan mengadakan kontrak transaksi valuta asing dengan PT Bank Central Asia Tbk. untuk mengelola risiko atas beberapa transaksinya. Kontrak transaksi valuta asing tersebut tidak dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas dan berlaku untuk periode yang konsisten dengan risiko mata uang asing atas transaksi yang mendasarinya, umumnya dari 3 sampai 6 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang yang timbul terkait dengan transaksi ini sebesar Rp519.025.888 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Current		
Overdue:		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
More than 90 days		
Total		
Allowance for impairment		
Net	43.465.444.160	40.655.317.710

The movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Balance at beginning of year	314.006.820	-
Provisions during the year (Note 27)	10.539.960	314.006.820
Reversal during the year (Note 27)	(139.448.944)	-
Balance at end of year	185.097.836	314.006.820

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

As of December 31, 2013, trade receivables of Rp5,121,898,916 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 13).

7. OTHER RECEIVABLES

In 2013, the Company entered into foreign exchange forward contracts with PT Bank Central Asia Tbk. to manage some of its transaction exposures. The foreign exchange forward contracts are not designated as cash flow hedges and are entered into for periods consistent with foreign currency exposure of the underlying transactions, generally from 3 to 6 months. As of December 31, 2013, the related receivables resulting from these transactions of Rp519,025,888 are presented as part of "Other Receivables - Third parties" in the statement of financial position.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang dari PT Bumimegah Industries sehubungan dengan pembatalan pembelian aset tetap (tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu) dengan nilai sebesar Rp27.500.000.000. Piutang ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 16 Desember 2013.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2012, other receivables mainly represent receivables from PT Bumimegah Industries in relation with the cancellation of purchase of fixed assets (land, building and certain machineries) with amount totaling to Rp27,500,000,000. This receivable has been fully paid on December 16, 2013.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Barang jadi	14.821.391.033	17.567.624.810	Finished goods
Bahan baku dan bahan pembantu	9.639.202.809	12.617.893.865	Raw materials and indirect materials
Barang dalam proses	6.765.615.007	10.749.132.425	Work in-process
Suku cadang dan persediaan lainnya	3.149.605.077	3.294.579.126	Spare parts and others
Total	34.375.813.926	44.229.230.226	Total
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 27)	(784.287.417)	(567.679.085)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories (Note 27)
Neto	33.591.526.509	43.661.551.141	Net

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for obsolescence and decline in value if inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2013	2012	
Saldo awal tahun	567.679.085	-	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 27)	397.696.925	567.679.085	Provision during the year (Note 27)
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 27)	(181.088.593)	-	Reversal during the year (Note 27)
Saldo akhir tahun	784.287.417	567.679.085	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical conditions of the inventories and net realizable value of inventories, the Company's Management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2013 and 2012 are adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp33.841.935.000 kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk., pihak ketiga. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2013, the Company's inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp33,841,935,000 to PT Asuransi Jasa Tania Tbk., a third party. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan tertentu dengan nilai tercatat sebesar Rp10.274.544.492 dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 13).

9. UANG MUKA

Uang muka merupakan uang muka atas pembelian bahan baku.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Sewa	90.604.089	66.528.000
Asuransi	47.894.853	48.210.131
Lain-lain	25.735.775	4.940.000
Total	164.234.717	119.678.131

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2013, certain inventories with total carrying values of Rp10,274,544,492 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 13).

9. ADVANCE PAYMENTS

Advance payments represents advance for purchase of raw material.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya perolehan						Direct ownership
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Land</u>
Tanah	19.219.548.750	-	-	-	19.219.548.750	
Bangunan dan prasarana	35.093.835.041	2.400.520.495	-	9.222.424.606	46.716.780.142	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	283.227.977.245	3.993.288.903	(28.853.437.982)	-	258.367.828.166	Machineries and equipments
Perabotan dan inventaris kantor	1.707.937.189	1.790.520.267	-	-	3.498.457.456	Furniture, fixtures and office equipments
Perabotan dan inventaris pabrik	2.851.316.674	25.547.182	-	-	2.876.863.856	Furniture, fixtures and factory equipments
Kendaraan	7.180.489.236	196.100.000	(271.595.000)	-	7.104.994.236	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	9.222.424.606	-	-	(9.222.424.606)	-	Buildings and improvements
Total biaya perolehan	358.503.528.741	8.405.976.847	(29.125.032.982)	-	337.784.472.606	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	16.514.583.605	2.202.200.042	-	-	18.716.783.647	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	142.497.909.143	11.898.437.228	(17.092.419.316)	-	137.303.927.055	Machineries and equipments
Perabotan dan inventaris kantor	1.465.766.857	318.721.558	-	-	1.784.488.415	Furniture, fixtures and office equipments
Perabotan dan inventaris pabrik	2.689.399.333	62.350.379	-	-	2.751.749.712	Furniture, fixtures and factory equipments
Kendaraan	4.782.275.536	835.968.971	(271.595.000)	-	5.346.649.507	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	167.949.934.474	15.317.678.178	(17.364.014.316)	-	165.903.598.336	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	190.553.594.267				171.880.874.270	Carrying amount
Dikurangi penurunan nilai mesin dan peralatan	(2.941.353.468)	-	2.941.353.468	-	-	Less impairment in value of machineries and equipments
Nilai tercatat setelah rugi penurunan nilai	187.612.240.799				171.880.874.270	Carrying amount after impairment loss

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/ Year Ended December 31, 2012							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya perolehan							Direct ownership
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	19.219.548.750	-	-	-	19.219.548.750		Land
Bangunan dan prasarana	31.508.347.241	150.440.000	-	3.435.047.800	35.093.835.041		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	254.157.576.849	1.571.874.053	(108.652.000)	27.607.178.343	283.227.977.245		Machineries and equipments
Perabotan dan inventaris kantor	1.589.878.387	118.058.802	-	-	1.707.937.189		Furniture, fixtures and office equipments
Perabotan dan inventaris pabrik	2.786.693.910	64.622.764	-	-	2.851.316.674		Furniture, fixtures and factory equipments
Kendaraan	6.456.171.054	1.097.818.182	(373.500.000)	-	7.180.489.236		Vehicles
Sub-total	315.718.216.191	3.002.813.801	(482.152.000)	31.042.226.143	349.281.104.135		Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	178.200.251	12.479.272.155	-	(3.435.047.800)	9.222.424.606		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	21.967.293.056	5.639.885.287	-	(27.607.178.343)	-		Machineries and equipments
Sub-total	22.145.493.307	18.119.157.442	-	(31.042.226.143)	9.222.424.606		Sub-total
Total biaya perolehan	337.863.709.498	21.121.971.243	(482.152.000)	-	358.503.528.741		Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	14.886.774.126	1.627.809.479	-	-	16.514.583.605		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	130.175.629.976	12.329.522.634	(7.243.467)	-	142.497.909.143		Machineries and equipments
Perabotan dan inventaris kantor	1.367.993.085	97.773.772	-	-	1.465.766.857		Furniture, fixtures and office equipments
Perabotan dan inventaris pabrik	2.610.127.200	79.272.133	-	-	2.689.399.333		Furniture, fixtures and factory equipments
Kendaraan	4.423.211.864	732.563.672	(373.500.000)	-	4.782.275.536		Vehicles
Sub-total	153.463.736.251	14.866.941.690	(380.743.467)	-	167.949.934.474		Sub-total
Nilai tercatat	184.399.973.247				190.553.594.267		Carrying amount
Dikurangi penurunan nilai mesin dan peralatan	-	-	(2.941.353.468)	-	(2.941.353.468)		Less impairment in value of machineries and equipments
Nilai tercatat setelah rugi penurunan nilai	184.399.973.247				187.612.240.799		Carrying amount after impairment loss

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2013 and 2012 was charged to the following:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2013	2012		
Beban pokok penjualan	13.745.771.133	14.036.604.246	Cost of goods sold Selling expenses (Note 24) General and administrative expenses (Note 25)	
Beban penjualan (Catatan 24)	539.763.397	478.168.401		
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.032.143.638	352.169.043		
Total	15.317.678.168	14.866.941.690	Total	

Rincian laba (rugi) penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The details of gain (loss) on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2013	2012		
Hasil penjualan aset tetap	6.280.200.000	239.608.000	Proceeds from sale of fixed assets Net book value of fixed assets sold	
Nilai buku aset tetap yang dijual	(8.819.665.198)	(101.408.533)		
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap - neto	(2.539.465.198)	138.199.467	Gain (loss) on sale of fixed assets - net	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset dalam penyelesaian berupa pembangunan gedung kantor dengan persentase penyelesaian sebesar 79,85% dan bangunan tersebut telah dikapitalisasi pada tanggal 1 April 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu Perusahaan dengan nilai buku neto sejumlah Rp91.310.231.122 dijaminkan untuk fasilitas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp145.073.074.733 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar Rp187.870.238.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan kepemilikan sampai dengan 15 tahun (tahun 2027).

Pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan laporan penilaian tanggal 30 November 2012 oleh KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar dari mesin-mesin tertentu lebih rendah dari nilai buku neto sebesar Rp2.941.353.468. Selisih tersebut dicatat sebagai "Beban Operasi Lainnya - Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 27).

Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kecuali untuk aset tertentu (mesin-mesin) yang telah didiskusikan di atas.

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas utang pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance, PT BII Finance Center dan PT Dipo Star Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. FIXED ASSETS (continued)

Gain (loss) on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income (Expense)" in the statements of comprehensive income.

As of December 31, 2012, construction in progress represents construction of office building, wherein the percentage of completion of 79.85% and the related building has been capitalized on April 1, 2013.

As of December 31, 2013, land, buildings and certain machineries of the Company with net book value of Rp91,310,231,122 are pledged as collateral for bank loan facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 13).

As of December 31, 2013, fixed assets with net book value of Rp145,073,074,733 are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies of Rp187,870,238,000. The Company's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Land owned by the Company is in the form of Building Rights ("HGB") with ownership range to 15 years (year 2027).

As of December 31, 2012, based on the appraisal report dated November 30, 2012 by KJPP Felix Sutandar dan Rekan, the market value of certain machineries are lower than its net book value by Rp2,941,353,468. The related difference was recorded as "Other Operating Expenses - Loss on Impairment of Fixed Assets" in the statement of comprehensive income (Note 27).

Based on the condition of fixed assets, the Company's management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012, except for certain assets (machineries) as discussed above.

Certain vehicles owned by the Company are acquired through consumer financing payables facility from PT BCA Finance, PT BII Finance Center and PT Dipo Star Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Consumer Financing Payables" in the statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tidak lancar lainnya terutama merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2013 and 2012, other non-current financial assets mainly represents of guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Cerukan			Overdraft
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	201.975.585	-	PT Bank Central Asia Tbk.
Letter of Credit ("L/C")			Letter of Credit ("L/C")
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
(\$AS3.609.250 pada tahun 2013 dan			(US\$3,609,250 in 2013 and
\$AS7.195.770 pada tahun 2012)	43.993.145.325	69.583.092.999	US\$7,195,770 in 2012)
PT Bank Permata Tbk.			PT Bank Permata Tbk.
(\$AS601.781)	-	5.819.223.237	(US\$601,781)
Total	44.195.120.910	75.402.316.236	Total

PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 46 tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") berupa fasilitas cerukan, fasilitas *time loan revolving*, fasilitas *Omnibus Letter of Credit ("L/C")* dan fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp7.500.000.000, Rp15.000.000.000, \$AS6.000.000 dan Rp17.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sejak tanggal 15 November 2010 dan berakhir pada tanggal 15 November 2011, kecuali untuk fasilitas kredit investasi yang berlaku sejak tanggal 26 Mei 2011 dan akan berakhir pada tanggal jatuh tempo Surat Sanggup atau selambat-lambatnya Desember 2012. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun, kecuali untuk fasilitas *Omnibus L/C*.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 1 tanggal 6 Desember 2011, BCA setuju untuk menambah pagu pinjaman fasilitas *Omnibus L/C* dari sebesar \$AS6.000.000 menjadi \$AS9.000.000 dan memperpanjang jangka waktu semua fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 November 2012, kecuali untuk fasilitas kredit investasi yang akan berakhir pada tanggal jatuh tempo Surat Sanggup atau selambat-lambatnya Desember 2012.

PT Bank Central Asia Tbk.

Based on the Notarial Deed No. 46 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated May 26, 2011, the Company obtained loans facilities from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") such as overdraft facility, time loan revolving facility, Omnibus Letter of Credit ("L/C") facility and investment credit facility with maximum credit amount of Rp7,500,000,000, Rp15,000,000,000, US\$6,000,000 and Rp17,000,000,000, respectively. These loan facilities are valid from November 15, 2010 and expired on November 15, 2011, except for investment credit facility which valid from May 26, 2011 and will be expired on the date of expiry of Promissory Notes or not later than December 2012. These loan facilities bear interest at 11.5% per annum, except for Omnibus L/C facility.

Based on the Notarial Deed No. 1 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 6, 2011, BCA agreed to increase the maximum credit amount of Omnibus L/C facility from US\$6,000,000 to become US\$9,000,000 and extend all of the loans facilities until November 15, 2012, except for investment credit facility which will be expired on the date of expiry of Promissory Notes or not later than December 2012.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 17 tanggal 13 Februari 2013, BCA setuju untuk memperpanjang jangka waktu semua fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 November 2013, kecuali untuk fasilitas kredit investasi yang akan jatuh tempo 3 bulan dari tanggal akta ini, mengubah ketentuan tentang cara penarikan fasilitas kredit investasi dan mengubah nama fasilitas *time loan revolving* menjadi fasilitas multi dan mengubah nama fasilitas *Omnibus L/C* menjadi fasilitas *L/C Line*.

Berdasarkan Surat No. 10978/GBK/2013 tanggal 10 Desember 2013, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 November 2014, kecuali untuk fasilitas investasi dan dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun, kecuali untuk fasilitas *L/C Line*.

Bunga untuk fasilitas *L/C Line* adalah sebagai berikut:

- i) Sampai dengan hari ke-21 sejak tanggal jatuh tempo waktu pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA;
- ii) Hari ke-22 sampai dengan hari ke-90 sejak tanggal jatuh tempo pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA ditambah 4% per tahun;
- iii) Setelah hari ke-91 sejak tanggal jatuh tempo pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA ditambah 8% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8), aset tetap tertentu (Catatan 11), rumah susun non-hunian dari PT Maco Amangraha (entitas induk terakhir), deposito berjangka setara dengan 20% dari nilai setiap *L/C* yang dibuka dan jaminan pribadi dari Alexander Agung Pranoto (Komisaris Utama Perusahaan).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap beban pokok dan bunga minimal 2 (dua) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

Based on the Notarial Deed No. 17 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 13, 2013, BCA agreed to extend all of the loans facilities until November 15, 2013, except from investment credit facility which will be expired 3 months from the date of this deed, change the requirement for withdrawal of investment credit facility and change the name of time loan revolving facility to become multi facility and change the name of Omnibus L/C facility to become L/C Line facility.

Based on Letter No. 10978/GBK/2013 dated December 10, 2013, the facilities has been extended until November 15, 2014, except for investment credit facility and bears interest at 11.25 % per annum, except for L/C Line facility.

Interest for L/C Line facility is as follows:

- i) Starting from the due date of L/C to day-21 since the due date of payment of L/C, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA;
- ii) Starting from day-22 to day-90 since the due date, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA plus 4% per annum;
- iii) After 91 days since the due date, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA plus 8% per annum.

These loan facilities are secured by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8), certain fixed assets (Note 11), one non-residential building from PT Maco Amangraha (ultimate parent entity), time deposit equivalent to 20% of every opened L/C amount and personal guarantee from Alexander Agung Pranoto (President Commissioner of the Company).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization to interest expenses ratio to be not less than 2 (two) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.

The Company has complied with all covenants which were stated in the loan agreements.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., No. 56 tanggal 11 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C dari PT Bank Permata Tbk. ("Permata") dengan pagu pinjaman sebesar \$AS4.000.000. Rekening bank Perusahaan di Permata akan diblokir sebagai jaminan deposito sebesar 40% dari setiap pembukaan L/C. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan sudah tidak diperpanjang.

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., No. 57 tanggal 11 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi spot dari Permata dengan pagu pinjaman sebesar \$AS30.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan sudah tidak diperpanjang.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing berjumlah Rp798.595.586 dan Rp566.876.493, disajikan sebagai "Biaya Keuangan - Beban Bunga - Utang Bank Jangka Pendek" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Rupiah	10,50% - 11,25%	10,50% - 11,50%
Dolar Amerika Serikat	0,30% - 0,50%	0,20% - 0,75%

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah		
PT Halim Sakti	1.390.758.930	-
PT Advance Stabilindo Industry	796.950.000	-
PT Sinar Abaditex	779.226.105	187.757.245
PT DIC Astra Chemicals	618.604.800	-
PT H.M.K.I	582.255.740	-
PT Kiat Murni Lestari	194.930.175	1.588.543.022
PT Bagelen Jaya Indah Mekar Perkasa	-	961.523.970
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.859.541.440	1.546.610.388
Dolar Amerika Serikat		
PT Asahimas (\$AS141.240)	1.721.574.360	-
PT Esterindo Nusa (\$AS117.021 pada tahun 2013 dan \$AS7.524 pada tahun 2012)	1.426.365.922	72.757.080
PT Petronika (\$AS111.323)	1.356.913.000	-
Mitsui & Co., Ltd (\$AS99.143)	1.208.447.933	-

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk.

Based on the Notarial Deed No. 56 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., dated April 11, 2012, the Company obtained L/C facility from PT Bank Permata Tbk. ("Permata") with credit amount of US\$4,000,000. The Company's bank account at Permata will be blocked as collateral deposit of 40% from each opened L/C. This agreement is valid for 1 (one) year and not extended.

Based on the Notarial Deed No. 57 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., dated April 11, 2012, the Company obtained spot line facility from Permata with credit amount of US\$30,000,000. This agreement is valid for 1 (one) year and not extended.

The related interest expense from short-term bank loan for the years ended December 31, 2013 and 2012 of Rp798,595,586 and Rp566,876,493, respectively, were presented as "Finance Costs - Interest Expenses - Short-term Bank Loans" in the statements of comprehensive income.

The interest rates of the above short-term bank loans were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Rupiah	10,50% - 11,25%	10,50% - 11,50%
United States dollar	0,30% - 0,50%	0,20% - 0,75%

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah		
PT Halim Sakti	1.390.758.930	-
PT Advance Stabilindo Industry	796.950.000	-
PT Sinar Abaditex	779.226.105	187.757.245
PT DIC Astra Chemicals	618.604.800	-
PT H.M.K.I	582.255.740	-
PT Kiat Murni Lestari	194.930.175	1.588.543.022
PT Bagelen Jaya Indah Mekar Perkasa	-	961.523.970
Others (below Rp500 million each)	2.859.541.440	1.546.610.388
United States dollar		
PT Asahimas (US\$141,240)	1.721.574.360	-
PT Esterindo Nusa (US\$117,021 in 2013 and US\$7,524 in 2012)	1.426.365.922	72.757.080
PT Petronika (US\$111,323)	1.356.913.000	-
Mitsui & Co., Ltd (US\$99,143)	1.208.447.933	-

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang usaha terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
PT Brenntag Indonesia (\$AS144.577)	-	1.398.063.458
PT Victory Indah Pelangi (\$AS110.006)	-	1.063.753.282
PT Halim Sakti (\$AS109.560)	-	1.059.445.200
PT DIC Astra Chemicals (\$AS102.526)	-	991.421.585
PT Advance Stabilindo Industry (\$AS69.550)	-	672.545.599
PT H.M.K.I (\$AS68.143)	-	658.943.680
Lain - lain (dibawah Rp500 juta) (\$AS81.104 pada tahun 2013 dan \$AS297.198 pada tahun 2012)	988.582.628	2.873.886.482
Total	13.924.151.033	13.075.250.991

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada jaminan yang disediakan Perusahaan atas utang usaha di atas.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Belum jatuh tempo	13.493.935.402	9.368.079.537
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	403.247.469	3.073.302.740
31 - 60 hari	-	246.150.919
61 - 90 hari	-	352.168.995
Lebih dari 90 hari	26.968.162	35.548.800
Total	13.924.151.033	13.075.250.991

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah	7.222.267.190	4.284.434.625
Dolar Amerika Serikat	6.701.883.843	8.790.816.366
Total	13.924.151.033	13.075.250.991

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Trade payables consists of: (continued)

United States dollar (continued)
PT Brenntag Indonesia (US\$144,577)
PT Victory Indah Pelangi (US\$110,006)
PT Halim Sakti (US\$109,560)
PT DIC Astra Chemicals (US\$102,526)
PT Advance Stabilindo Industry (US\$69,550)
PT H.M.K.I (US\$68,143)
Others (below Rp500 million each) (US\$81,104 in 2013 and US\$297,198 in 2012)

As of December 31, 2013 and 2012, there is no collateral provided for the Company's trade payables above.

The aging analysis of trade payables are as follow:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

The details of this account based on currency denomination are as follows:

Rupiah
United States dollar

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah		
PT Sumber Agung Pratama	1.575.000.000	384.010.000
PT Pramindo Windu Karya Cemerlang	115.170.000	4.207.500
PT Riasarana Ekapratama	-	110.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	399.470.852	469.795.873
Dolar Amerika Serikat		
PT Basuki Pratama Engineering (\$AS62.700 pada tahun 2013 dan 2012)	764.250.300	606.309.000
PT International Machinery (\$AS28.050)	341.901.450	-
Solstice Energy Services (\$AS8.775 pada tahun 2013 dan \$AS40.884 pada tahun 2012)	106.956.890	395.349.634
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta/\$AS7.529)	91.770.981	-
Euro Eropa		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta/ EUR1.684)	28.322.595	-
Total	3.422.843.068	1.969.672.007

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables consists of:

Rupiah	
PT Sumber Agung Pratama	
PT Pramindo Windu Karya Cemerlang	
PT Riasarana Ekapratama	
Others (below Rp100 million each)	
United States dollar	
PT Basuki Pratama Engineering (\$US\$62,700 in 2013 and 2012)	
PT International Machinery (\$US\$28,050)	
Solstice Energy Services (\$US\$8,775 in 2013 and \$US\$40,884 in 2012)	
Others (below Rp100 million each/ US\$7,529)	
European euro	
Others (below Rp100 million each/ EUR1,684)	
Total	

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	589.985.082	339.074.123
Pasal 23	737.606	20.106.889
Pasal 29	754.707.082	-
Pajak Pertambahan Nilai	760.414.588	-
Total	2.105.844.358	359.181.012

16. TAXATION

a. Taxes payable consists of:

Income tax:	
Article 21	
Article 23	
Article 29	
Value Added Tax	
Total	

b. Beban pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

b. The Company's income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Kini	2.589.615.000	3.523.536.250
Tangguhan	(1.728.748.639)	(1.766.094.146)
Neto	860.866.361	1.757.442.104

Current	
Deferred	
Net	

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi komprehensif, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	2.742.452.624	5.961.142.917
Beda waktu:		
Rugi (laba) penjualan aset tetap	6.378.278.060	(61.058.915)
Penyusutan aset tetap	2.260.288.388	2.482.105.053
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	1.130.082.122	820.291.072
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	216.608.332	567.679.085
Penyisihan (pembalikan) rugi penurunan nilai aset tetap	(2.941.353.468)	2.941.353.468
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha	(128.908.984)	314.006.820
Beda tetap:		
Denda pajak	337.724.924	99.206.643
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	247.650.847	1.987.725.392
Biaya bunga	241.406.386	127.419.164
Jamuan dan sumbangan	61.675.573	101.318.844
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(187.444.742)	(1.247.044.235)
Penghasilan kena pajak	10.358.460.062	14.094.145.308

Income before income tax per statements of comprehensive income
Temporary differences:
Loss (gain) on sale of fixed assets
Depreciation of fixed assets
Provision for employee benefits - net of payments
Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Provision (reversal) for impairment loss on fixed assets
Provision (reversal) for impairment of trade receivables
Permanent differences:
Tax expenses
Employees' benefit in kind
Interest expense
Representation and donation
Interest income already subjected to final tax

- d. Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Penghasilan kena pajak	10.358.460.000	14.094.145.000
Beban pajak penghasilan - kini	2.589.615.000	3.523.536.250
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	745.477.874	1.291.403.000
Pasal 25	1.089.430.044	4.019.798.359
Total	1.834.907.918	5.311.201.359
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan)	754.707.082	(1.787.665.109)

- d. The computation of income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) are as follows:

Taxable income
Income tax expense - current
Prepayment of income taxes:
Article 22
Article 25
Total
Income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund)

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Tahun 2012	1.787.665.109	1.787.665.109
Tahun 2011	2.307.789.000	4.187.458.635
Total	4.095.454.109	5.975.123.744

Year 2012
Year 2011

Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	2.742.452.624	5.961.142.917
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	685.613.156	1.490.285.729
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Denda pajak	84.431.231	24.801.661
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	61.912.669	496.931.271
Beban bunga	60.351.597	31.854.791
Jamuan dan sumbangan	15.418.893	25.329.711
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(46.861.185)	(311.761.059)
Beban pajak penghasilan	860.866.361	1.757.442.104

- f. Manfaat pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Penyusutan aset tetap - neto	2.159.641.638	605.261.535
Penyisihan imbalan kerja karyawan	282.520.531	205.072.768
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	54.152.083	141.919.771
Penyisihan (pembalikan) rugi penurunan nilai aset tetap	(735.338.367)	735.338.367
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha	(32.227.246)	78.501.705
Manfaat pajak tangguhan	1.728.748.639	1.766.094.146

16. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the statements of comprehensive income is as follows:

Income before income tax expenses per statements of comprehensive income
Income tax expense at applicable tax rate
Tax effects of permanent differences:
Tax expense
Employees' benefit in kind
Interest expense
Representation and donation
Income already subjected to final income tax
Income tax expense

- f. Deferred tax benefit for the years ended December 31, 2013 and 2012 were as follows:

Depreciation of fixed assets - net
Provision for employee benefits
Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Provision (reversal) for impairment loss on fixed assets
Provision (reversal) for impairment of trade receivables
Deferred tax benefit

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Aset tetap - neto	14.055.915.281	16.215.556.919
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.037.049.839)	(754.529.308)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(196.071.854)	(141.919.771)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(46.274.459)	(78.501.705)
Cadangan atas penurunan nilai aset tetap	-	(735.338.367)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	12.776.519.129	14.505.267.768

h. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, Pajak Pertambahan Nilai dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2009-2012 masing-masing sejumlah Rp337.724.924 dan Rp99.206.643. Kekurangan pembayaran dan tagihan tersebut dibebankan pada "Beban Operasi Lainnya - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 27).

Tahun Fiskal 2011

Pada tanggal 25 April 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00101/406/11/054/13 untuk Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp1.879.669.635 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp4.187.458.635.

Pada tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada otoritas pajak terkait dengan selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp2.307.789.000.

Pada tanggal 16 September 2013, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-1790/WPJ.07/KP/0809/2013 mengenai surat keberatan Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan tertentu sehingga Perusahaan tidak dapat mengajukan banding ke Peradilan Pajak.

16. TAXATION (continued)

- g. The deferred tax liabilities as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

Fixed assets - net
Employee benefits liabilities
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Allowance for impairment of trade receivables
Allowance for impairment in value of fixed assets

Deferred tax liabilities - net

h. Tax Assessment Letters

In 2013 and 2012, the Company received several Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") for Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Value Added Tax and Tax Collection Letters ("STP") for fiscal years 2009-2012 totaling to Rp337,724,924 and Rp99,206,643, respectively. The above underpayment and collection are charged to "Other Operating Expenses - Tax Expenses" in the statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 (Note 27).

Fiscal Year 2011

On April 25, 2013, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00101/406/11/054/13 for Corporate Income Tax for fiscal year 2011 of Rp1,879,669,635 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2011 of Rp4,187,458,635.

On June 17, 2013, the Company submitted an objection letter to the the tax authorities related to the difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp2,307,789,000.

On September 16, 2013, the Company received an Acknowledgment Letter from Director of Tax No. S-1790/WPJ.07/KP/0809/2013 regarding the Company's objection letter that did not meet certain criterias for the Company to submit an appeal to the Tax Court.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun Fiskal 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Ketetapan Pajak yang tidak benar atas SKPLB No. 00101/406/11/054/13 kepada Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima surat keputusan dari otoritas pajak terkait.

Tahun Fiskal 2009

Pada tanggal 28 April 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00011/206/09/054/11 untuk Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp239.514.185 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp158.938.731.

Pada tanggal 15 Juli 2011, Perusahaan mengajukan surat keberatan melalui Surat No.109/APLI/VII/2011 kepada otoritas pajak terkait surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1255/WPJ.07/2012 mengenai kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan dan denda terkait masing-masing sebesar Rp199.371.480 dan Rp12.938.480, dan mengabulkan kredit pajak sebesar Rp158.938.731, sehingga utang pajak harus dibayar adalah sebesar Rp53.371.229.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan diharuskan untuk membayar 50% dari total yang masih harus dibayar untuk memproses keberatan tersebut. Pada tanggal 30 September 2012, Perusahaan hanya membayar 50% atau sebesar Rp26.685.615. Pembayaran tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak" di dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan bukan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" seperti yang diisyaratkan oleh PSAK No. 46 revisi disebabkan oleh nilai yang tidak material.

Pada tanggal 11 September 2012, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terhadap otoritas pajak terkait dengan penolakan surat keberatan Perusahaan. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak.

16. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

Fiscal Year 2011 (continued)

On November 28, 2013, the Company submitted a request for reduction or cancellation of Incorrect Tax Assessment Letter of SKPLB No. 00101/406/11/ 054/13 to the Directorate General of Taxation. Until the date of completion of the financial statements, the Company has not received decision letter from the tax authorities.

Fiscal Year 2009

On April 28, 2011, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") No. 00011/206/09/054/11 for Corporate Income Tax for fiscal year 2009 of Rp239,514,185 related to the Company's claim for tax refund of Rp158,938,731.

On July 15, 2011, the Company submitted an objection letter No. 109/APLI/VII/2011 to the tax authorities regarding the result of the said tax assessment.

On July 5, 2012, the Company received a Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. KEP-1255/WPJ.07/2012 pertains to the underpayment of the corporate income tax and related penalty of Rp199,371,480 and Rp12,938,480, respectively, and approved the tax prepayment of Rp158,938,731, resulted the remaining tax payable that should be paid is Rp53,371,229.

Based on Indonesian tax law, the Company is required to pay 50% from total amount that should be paid in order to process the objection field. On September 30, 2012, the Company paid 50% or amounting to Rp26,685,615. The said payment was presented as part of "Other Operating Expenses - Tax Expenses" in the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2012, instead of presenting as part of "Income Tax Expense - Net" as required by the revised PSAK No. 46 due to immateriality of amount.

On September 11, 2012, the Company submitted an appeal letter to the Tax Court against the tax authorities related to the rejection of the Company's objection letter. Until the date of completion of the financial statements, the Company has not received decision letter from the Tax Court.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Iklan dan promosi	1.413.575.208	1.061.250.000
Listrik	1.037.871.616	1.035.477.360
Jasa professional	300.000.000	307.800.000
Beban angkut	241.081.605	142.301.500
Provisi bank	21.250.000	21.250.000
Beban inkларing impor	25.286.838	9.604.739
Total	3.039.065.267	2.577.683.599

Advertising and promotion
Electricity
Professional fee
Freight expenses
Bank provisions
Import inclearing expense

Total

18. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Titipan pelanggan	1.624.025.047	1.624.025.047
Kloke General Trading LLC, Dubai	-	1.819.000.000
Total	1.624.025.047	3.443.025.047

Customer deposit
Kloke General Trading LLC, Dubai

Total

Pada tanggal 2 Februari 2013, Perusahaan melakukan perjanjian memorandum dengan Kloke General Trading LLC, Dubai, UAE ("Kloke") untuk menjual mesin-mesin tertentu, yang diklasifikasikan sebagai Grup 2, dengan harga pembelian sebesar \$AS600.000. Pembayaran pertama sebesar \$AS200.000 (setara dengan Rp1.819.000.000) telah dibayar oleh Kloke dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012. Pembayaran kedua sebesar \$AS400.000 (setara dengan Rp3.860.857.319) telah dibayar pada tanggal 26 Februari 2013.

On February 2, 2013, the Company entered into a memorandum agreement with Kloke General Trading LLC, Dubai, UAE ("Kloke") to sell certain machineries, which was classified as Group 2, with purchase price of US\$600,000. First payment of US\$200,000 (equivalent to Rp1,819,000,000) was paid by Kloke and presented as part of "Other Short-term Financial Liabilities" in the statement of financial position as of December 31, 2012. Second payment of US\$400,000 (equivalent to Rp3,860,857,319) was paid on February 26, 2013.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013/December 31, 2013

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	800.000.000	55,34%	80.000.000.000	PT Maco Amangraha
Great Vitruvian Capital Pte., Ltd.	399.899.848	27,66%	39.989.984.800	Great Vitruvian Capital Pte., Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	245.732.652	17,00%	24.573.265.200	Public (each below 5%)
Sub-total	1.445.632.500	100,00%	144.563.250.000	Sub-total
Saham treasuri	54.367.500		5.436.750.000	Treasury Stock
Total	1.500.000.000		150.000.000.000	Total

31 Desember 2012/December 31, 2012

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	800.000.000	53,91%	80.000.000.000	PT Maco Amangraha
Great Vitruvian Capital Pte., Ltd.	399.899.848	26,95%	39.989.984.800	Great Vitruvian Capital Pte., Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	283.948.652	19,14%	28.394.865.200	Public (each below 5%)
Sub-total	1.483.848.500	100,00%	148.384.850.000	Sub-total
Saham treasuri	16.151.500		1.615.150.000	Treasury Stock
Total	1.500.000.000		150.000.000.000	Total

Saham treasuri

Berdasarkan analisa manajemen, harga saham Perusahaan belum mencerminkan nilai sesungguhnya. Manajemen berkeyakinan bahwa pembelian kembali akan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham Perusahaan.

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan menyampaikan informasi ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan (sebagai saham yang dibeli kembali), yang diterbitkan dan tercatat di BEI dengan jumlah maksimal sebesar 10% dari total saham yang ditempatkan dan disetor. Periode pembelian kembali saham akan dilakukan mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan 29 November 2013.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan telah membeli kembali saham yang beredar sebanyak 38.216.000 saham dan 16.151.500 saham masing-masing sebesar Rp2.794.190.727 dan Rp1.414.032.673.

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their share ownerships as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Treasury stock

Based on the management's analysis, the price of the Company's shares did not reflect its true value. Management believes that such repurchase will provide added value to the shareholders of the Company.

On June 2012, the Company submitted information to BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange ("BEI") regarding the Company's plan to repurchase the Company's shares (as treasury stock) that are issued and registered in BEI at a maximum quantity up to 10% of total issued and fully paid shares. The buy back period started from June 1, 2012 until November 29, 2013.

In 2013 and 2012, the Company re-purchased 38,216,000 shares and 16,151,500 shares amounting to Rp2,794,190,727 and Rp1,414,032,673, respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana Biaya emisi efek	6.000.000.000 (1.632.076.032)
Sub-total	4.367.923.968
Agio saham Hak Memesan Efek Terbatas I Biaya emisi efek ekuitas	30.000.000.000 (825.082.820)
Sub-total	29.174.917.180
Neto	33.542.841.148

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

<i>Additional paid-in capital from Initial Public Offering Stock issuance costs</i>	<i>Sub-total</i>
<i>Additional paid-in capital from Right Issue I Share issuance costs</i>	<i>Sub-total</i>
	Net

21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2013 yang diaktakan dengan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 26 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp203.700.813 dari laba neto tahun 2012, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp2.986.200.804.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2012 yang diaktakan dengan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 356 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp122.730.031 dari laba neto tahun 2011, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp2.782.499.991.

21. GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 22, 2013, which was notarized by Notarial Deed No. 26 of Recky Francky Limpele, S.H., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp203,700,813 from 2012 net income, resulted the Company's general reserve totalling to Rp2,986,200,804.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 31, 2012, which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Recky Francky Limpele, S.H., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp122,731,031 from 2011 net income, resulted the Company's general reserve totalling to Rp2,782,499,991.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Domestik:		
Flexible film sheet	98.015.640.880	112.961.591.733
Synthetic leather	82.971.850.604	101.812.682.681
Rigid film & sheet	99.615.399.902	127.402.969.588
Total domestik	280.602.891.386	342.177.244.002
Ekspor:		
Synthetic leather	785.392.750	1.399.188.850
Flexible film sheet	-	100.710.000
Total ekspor	785.392.750	1.499.898.850
Penjualan lain-lain	163.102.727	613.636
Penjualan bersih	281.551.386.863	343.677.756.488

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto.

22. NET SALES

The details of net sales were as follows:

Domestic:	
Flexible film sheet	
Synthetic leather	
Rigid film & sheet	
Total domestic	
Export:	
Synthetic leather	
Flexible film sheet	
Total export	
Other sales	
Net sales	

For the years ended December 31, 2013 and 2012, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Bahan baku yang digunakan	185.780.311.416	256.878.704.023
Bahan kemasan yang digunakan	2.790.217.764	4.115.064.391
Upah langsung	5.423.204.860	5.956.500.874
Beban pabrikasi	35.262.491.997	43.750.784.980
Total beban produksi	229.256.226.037	310.701.054.268
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun (Catatan 8)	10.749.132.425	6.355.632.996
Akhir tahun (Catatan 8)	(6.765.615.007)	(10.749.132.425)
Beban pokok produksi	233.239.743.455	306.307.554.839
Persediaan barang jadi		
Awal tahun (Catatan 8)	17.567.624.810	11.323.286.525
Akhir tahun (Catatan 8)	(14.821.391.033)	(17.567.624.810)
Beban pokok penjualan	235.985.977.232	300.063.216.554

Raw materials used	
Packing materials used	
Direct labor	
Factory overhead	
Total manufacturing cost	
Work-in-process	
At beginning of year (Note 8)	
At end of year (Note 8)	
Cost of goods manufactured	
Finished goods	
At beginning of year (Note 8)	
At end of year (Note 8)	
Cost of goods sold	

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
PT Bintang Mitra Semesta Raya	33.794.336.134	-
PT Sulfindo Adiusaha	30.830.467.349	55.090.140.601
PT Asahimas Chemical	-	36.641.663.608
Total	64.624.803.483	91.731.804.209

**Persentase dari Penjualan Neto/
Percentage to Net Sales**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
PT Bintang Mitra Semesta Raya	12,00%	-
PT Sulfindo Adiusaha	10,95%	16,03%
PT Asahimas Chemical	-	10,66%
Total	22,95%	26,69%

*PT Bintang Mitra Semesta Raya
PT Sulfindo Adiusaha
PT Asahimas Chemical*

Total

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Gaji dan upah	4.849.817.552	4.158.715.435
Iklan dan promosi	1.960.347.124	3.138.762.104
Ongkos angkut	1.623.015.957	1.689.935.393
Perjalanan dinas dan transportasi	1.326.950.710	1.473.093.985
Penyusutan (Catatan 11)	539.763.397	478.168.401
Lain-lain	437.225.950	457.880.433
Total	10.737.120.690	11.396.555.751

24. SELLING EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

*Salaries and wages
Advertising and promotion
Freight out
Travelling and transportation
Depreciation (Note 11)
Others*

Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 29 dan 31)	15.011.929.001	11.187.825.376
Penyusutan (Catatan 11)	1.032.143.638	352.169.043
Honorarium tenaga ahli	870.536.298	2.124.878.417
Perjalanan dinas dan transportasi	770.130.729	898.741.399
Sewa kantor	432.377.874	702.449.809
Pajak dan perijinan	343.108.021	272.349.880
Iklan dan promosi	151.781.732	221.846.125
Alat tulis kantor	80.662.411	123.252.622
Telepon dan faksimil	60.357.202	96.937.074
Jamuan dan sumbangan	52.241.692	160.153.426
Latihan	50.427.775	1.321.667.574
Perbaikan dan pemeliharaan	41.060.733	134.818.658
Lain-lain	552.833.096	381.300.179
Total	19.449.590.202	17.978.389.582

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits (Notes 29 and 31)
Depreciation (Note 11)
Professional fees
Travelling and transportation
Office rental
Tax and licenses
Advertising and promotion
Office supplies and stationery
Telephone and facsimile
Representation and donation
Training
Repairs and maintenance
Others
Total

26. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Penghapusan utang	286.700.785	-
Laba penjualan aktiva tetap (Catatan 11)	-	138.199.467
Lain-lain	126.278.597	17.645.800
Total	412.979.382	155.845.267

26. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Payable write-off
Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Others
Total

27. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Rugi netto selisih kurs atas aktivitas operasi	9.228.747.820	4.891.274.063
Rugi penjualan aktiva tetap (Catatan 11)	2.539.465.198	-
Beban pajak (Catatan 16h)	337.724.924	99.206.643
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	216.608.332	567.679.085
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(128.908.984)	314.006.820
Rugi penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	-	2.941.353.468
Lain-lain	69.627.567	-
Total	12.263.264.857	8.813.520.079

27. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Net losses on foreign exchange of operating activities
Loss on sale of fixed assets (Note 11)
Tax expenses (Note 16h)
Provision for obsolescence and decline in value of inventories (Note 8)
Provision (reversal) for impairment of trade receivables (Note 6)
Loss on impairment of fixed assets (Note 11)
Others
Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Beban bunga utang bank jangka pendek (Catatan 13)	798.595.586	566.876.493
Provisi dan administrasi bank	160.771.596	286.829.604
Bunga utang pembiayaan konsumen	14.038.200	16.281.864
Total	973.405.382	869.987.961

28. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses on short-term
bank loans (Note 13)
Bank charges and provisions
Interest expenses on consumer
financing payables

Total

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Gaji dan imbalan lainnya	36.981.502	169.763.196
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.148.199.355	3.018.117.233
Total	4.185.180.857	3.187.880.429

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liabilities
Salaries and other benefits
Long-term employee benefits liabilities

Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp4.148.199.355 dan Rp3.018.117.233, yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan. Beban terkait masing-masing sebesar Rp3.133.855.543 dan Rp1.845.602.885, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 25).

As of December 31, 2013 and 2012, the Company recognized liability for employee benefits of Rp4,148,199,355 and Rp3,018,117,233, which are presented as "Long-term Employee Benefits Liabilities" in the statements of financial position. The related expenses of Rp3,133,855,543 and Rp1,845,602,885, respectively, were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Employees' Benefits" in the statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 (Note 25).

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 12 Maret 2014 untuk 31 Desember 2013 dan 27 Februari 2013 untuk 31 Desember 2012.

The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its reports dated March 12, 2014 for December 31, 2013 and dated February 27, 2013 for December 31, 2012, respectively.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Tingkat diskonto (per tahun)	8,75%	5,70%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	6,00%	5,00%
Usia pensiun	55 tahun/55 year	55 tahun/55 year
Tingkat kematian	tabel CSO-1980/ CSO-1980 table	tabel CSO-1980/ CSO-1980 table

Discount rate (per annum)
Salary increase rate (per annum)
Retirement age
Mortality rate

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2013	2012	
Biaya jasa kini	828.333.392	465.323.808	Current service cost
Biaya bunga	292.185.292	167.126.217	Interest cost
Amortisasi rugi aktuarial yang belum diakui	151.512.793	187.841.047	Amortization of unrecognized actuarial losses
Pembayaran manfaat - kelebihan pembayaran	1.861.824.066	1.025.311.813	Benefit paid - excess payment
Neto	3.133.855.543	1.845.602.885	Net

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The related expense recognized in the statements of comprehensive income is as follows:

Rincian liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	5.776.393.411	5.270.942.159	Present value of benefits obligations
Rugi aktuarial yang belum diakui	(1.628.194.056)	(2.252.824.926)	Unrecognized actuarial losses
Neto	4.148.199.355	3.018.117.233	Net

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	5.270.942.159	3.491.851.809	Present value of defined benefit obligation at beginning of year
Biaya jasa kini	828.333.392	465.323.808	Current service cost
Biaya bunga	292.185.292	167.126.217	Interest cost
Laba kewajiban aktuarial	1.183.720.413	354.145.385	Actuarial gain on obligation
Efek perubahan asumsi aktuarial	(1.509.019.027)	1.091.149.865	Effect of changes in actuarial assumption
Pembayaran manfaat yang diharapkan	(289.768.818)	(298.654.925)	Expected benefit payment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	5.776.393.411	5.270.942.159	Present value of defined benefit obligation at end of year

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Saldo awal tahun	3.018.117.233	2.197.826.161	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	3.133.855.543	1.845.602.885	Addition during the year
Pembayaran manfaat	(2.003.773.421)	(1.025.311.813)	Benefit payment
Saldo akhir tahun	4.148.199.355	3.018.117.233	Balance at end of year

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian berdasarkan pengalaman terhadap liabilitas program untuk periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,					
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	(5.776.393.411)	(5.270.942.159)	(3.491.851.809)	(2.552.878.733)	(2.068.525.799)	Present value of benefits obligation
Penyesuaian liabilitas program	(1.035.900.950)	(55.490.460)	(783.887.741)	(156.439.991)	(682.438.456)	Experience adjustments on liability

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat yang diasumsikan terhadap tingkat diskonto akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Desember 2013/December 31, 2013				
	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease			
Pengaruh terhadap agregat biaya jasa kini dan biaya bunga		(93.113.303)	109.227.633		Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Pengaruh terhadap liabilitas imbalan pasti		(586.968.673)	680.352.751		Effect on the defined benefit obligation

30. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2013	2012	
Laba tahun berjalan	1.881.586.263	4.203.700.813	Income for the year
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.470.532.750	1.493.969.667	Weighted-average number of outstanding shares
Laba per saham dasar	1,28	2,81	Basic earnings per share

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The amounts of the present value of the defined benefit obligation and experience adjustments arising on the plan liability for the current annual period and previous four annual periods are as follows:

A one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

31. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemberian jaminan rumah susun non-hunian dari PT Maco Amangraha kepada PT Bank Central Asia Tbk. atas fasilitas utang yang diterima Perusahaan (Catatan 13).

31. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Company engages in transactions with a related party. The significant transactions with this related party is as follows:

- A non-residential building as collateral from PT Maco Amangraha for loan facilities obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 13).

Pihak berelasi/ Related party	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maco Amangraha	Entitas induk dan entitas terakhir dari Perusahaan/ Parent and Ultimate parent of the Company	Penyedia jaminan fasilitas utang/ Provider collateral for loan facilities

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek		
Dewan komisaris	1.682.029.700	2.011.449.350
Dewan Direksi	3.153.356.500	2.673.724.330
Total	4.835.386.200	4.685.173.680

31. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTY (continued)

In the normal course of business, the Company engages in transactions with a related party. The significant transactions with this related party is as follows: (continued)

- *The compensation to Company's key management for employee services is shown below:*

Salaries and other short-term employee benefits
<i>Boards of Commissioners</i>
<i>Boards of Directors</i>
Total

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan, juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari utang bank jangka pendek untuk pembelian persediaan bahan baku. Tidak terdapat pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The financial liabilities of the Company consists of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits, consumer financing payables and other short-term financial liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans for purchase of raw material inventories. There are no loans of the Company that bear interest at fixed rate.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease In basis point
31 Desember 2013	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2012	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar AS dan euro Eropa terhadap Rupiah. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar AS dan euro Eropa, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate
31 Desember 2013	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%
Euro Eropa	1%
Euro Eropa	-1%
31 Desember 2012	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%
Euro Eropa	1%
Euro Eropa	-1%

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest Rate Risks (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
December 31, 2013	
Rupiah	(439.931.453)
Rupiah	439.931.453
December 31, 2012	
Rupiah	(754.023.162)
Rupiah	754.023.162

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's financial statements may be affected significantly by movements in the US dollar and European euro against Rupiah exchange rates. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts US dollar and European euro, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
December 31, 2013	
US dollar	(49.097.336)
US dollar	49.097.336
European euro	588.246
European euro	(588.246)
December 31, 2012	
US dollar	(705.528.814)
US dollar	705.528.814
European euro	2.124.036
European euro	(2.124.036)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Cash in Banks and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas di bank dan setara kas	38.547.544.486	38.547.544.486	7.782.964.864	7.782.964.864	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka					
dibatasi penggunaannya	8.816.657.181	8.816.657.181	14.256.819.450	14.256.819.450	Restricted time deposits
Piutang usaha	43.465.444.160	43.465.444.160	40.655.317.710	40.655.317.710	Trade receivables
Piutang lain-lain	642.807.723	642.807.723	27.650.106.854	27.650.106.854	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	219.996.900	219.996.900	200.592.900	200.592.900	Other non-current financial assets
Total	91.692.450.450	91.692.450.450	90.545.801.778	90.545.801.778	Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

31 Desember 2013/December 31, 2013

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	44.195.120.910	-	-	-	44.195.120.910	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	13.924.151.033	-	-	-	13.924.151.033	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.422.843.068	-	-	-	3.422.843.068	Other payables - third parties
Beban akrual	3.039.065.267	-	-	-	3.039.065.267	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36.981.502	-	-	-	36.981.502	Short-term employee benefits
Utang pembiayaan konsumen	203.645.838	5.000.000	-	-	208.645.838	Consumer financing payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.624.025.047	-	-	-	1.624.025.047	Other short-term financial liabilities
Total	66.445.832.665	5.000.000	-	-	66.450.832.665	Total

31 Desember 2012/December 31, 2012

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka-pendek	75.402.316.236	-	-	-	75.402.316.236	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	13.075.250.991	-	-	-	13.075.250.991	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.969.672.007	-	-	-	1.969.672.007	Other payables - third parties
Beban akrual	2.577.683.599	-	-	-	2.577.683.599	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	169.763.196	-	-	-	169.763.196	Short-term employee benefits
Utang pembiayaan konsumen	284.125.004	208.645.822	-	-	492.770.826	Consumer financing payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	3.443.025.047	-	-	-	3.443.025.047	Other short-term financial liabilities
Total	96.921.836.080	208.645.822	-	-	97.130.481.902	Total

Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Perusahaan.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's policy is to ensure that they will always have sufficient cash to allow it to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2013 and 2012:

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Company.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Utang bank jangka pendek	44.195.120.910	75.402.316.236
Utang pembiayaan konsumen	208.645.838	492.770.834
Total utang berbunga	44.403.766.748	75.895.087.070
Total ekuitas	217.723.188.925	218.635.793.389
Rasio utang terhadap ekuitas	0,20	0,35

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2013 and 2012.

The Company monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Short-term bank loan
Consumer financing payables
Interest bearing liabilities
Total equity
Debt to equity ratio

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan jangka-pendek, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	Nilai Tercatat/Carrying Value	
	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	38.871.839.096	7.986.209.358
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	8.816.657.181	14.256.819.450
Piutang usaha - pihak ketiga	43.465.444.160	40.655.317.710
Piutang lain-lain - pihak ketiga	642.807.723	27.650.106.854
Aset keuangan tidak lancar lainnya	219.996.900	200.592.900
Total	92.016.745.060	90.749.046.272
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi</u>		
Utang bank jangka pendek	44.195.120.910	75.402.316.236
Utang usaha - pihak ketiga	13.924.151.033	13.075.250.991
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.422.843.068	1.969.672.007
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36.981.502	169.763.196
Beban akrual	3.039.065.267	2.577.683.599
Utang pembiayaan konsumen	208.645.838	492.770.834
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.624.025.047	3.443.025.047
Total	66.450.832.665	97.130.481.910

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits, accrued expenses and other short-term financial liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instrument as of December 31, 2013 and 2012:

	Nilai Wajar/Fair Value	
	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Financial Assets		
<u>Loans and receivables</u>		
Cash and cash equivalents	38.871.839.096	7.986.209.358
Restricted time deposits	8.816.657.181	14.256.819.450
Trade receivables - third parties	43.465.444.160	40.655.317.710
Other receivables - third parties	642.807.723	27.650.106.854
Other non-current financial assets	219.996.900	200.592.900
Total	92.016.745.060	90.749.046.272
Financial Liabilities		
<u>Financial liabilities at amortized cost</u>		
Short-term bank loan	44.195.120.910	75.402.316.236
Trade payables - third parties	13.924.151.033	13.075.250.991
Other payables - third parties	3.422.843.068	1.969.672.007
Short-term employee benefits	36.981.502	169.763.196
Accrued expenses	3.039.065.267	2.577.683.599
Consumer financing payables	208.645.838	492.770.834
Other short-term financial liabilities	1.624.025.047	3.443.025.047
Total	66.450.832.665	97.130.481.910

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan disajikan sebagai berikut:

	31 Desember 2013/December 31, 2013	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter		
Kas dan setara kas	\$AS/US\$ 3.140.005	38.273.525.699
	EUR/EUR 5.181	87.144.311
	JPY/JPY 8.240	957.231
	CNY/CNY 24.841	49.662.824
	WON/WON 1.303.000	15.049.650
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	\$AS/US\$ 723.329	8.816.657.181
Total aset moneter		47.242.996.896
Liabilitas moneter		
Utang bank jangka pendek	\$AS/US\$ 3.609.250	43.993.145.325
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$ 549.830	6.701.883.843
Utang lain-lain - pihak ketiga	\$AS/US\$ 107.054	1.304.879.621
	EUR/EUR 1.684	28.322.595
Total liabilitas moneter		52.028.231.384
Liabilitas moneter - neto		(4.785.234.488)

Tabel berikut ini menampilkan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

	19 Maret 2014/ March 19, 2014
Dolar Amerika Serikat	11.313,00
Euro Eropa	15.756,75
Yen Jepang	111,65
Yuan China	1.843,98
Won Korea	10,57

Jika posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan dengan kurs tengah tanggal 19 Maret 2014, kewajiban moneter bersih Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar Rp343.959.488.

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2013, the Company has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the financial statements are presented below:

Monetary assets
Cash and cash equivalents
Restricted time deposits
Total monetary assets
Monetary liabilities
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Total monetary liabilities
Monetary liabilities - net

The table below shows the exchange rates of Rupiah to various foreign currencies based on foreign exchange rates published by Bank Indonesia:

If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2013 are reflected using Bank Indonesia's middle rates on March 19, 2014, the Company's net monetary liabilities will decrease by Rp343,959,488.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PELAPORAN SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

35. SEGMENT REPORTING

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013					
	Flexible Film Sheet	Synthetic Leather	Rigid Film & Sheet	Total/ Total	
Informasi Segmen Usaha					Business Segment Information
Penjualan Segmen					Segment Sales
Penjualan eksternal	98.178.743.607	83.757.243.354	99.615.399.902	281.551.386.863	External sales
Beban yang tidak dapat dialokasikan				278.022.973.599	Unallocated expenses
Laba usaha				3.528.413.264	Income from operations
Aset segmen	24.776.279.606	37.399.664.066	76.097.257.326	138.273.200.998	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				165.321.289.548	Unallocated assets
Total aset				303.594.490.546	Total assets
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				85.871.301.621	Unallocated liabilities
Total liabilitas				85.871.301.621	Total liabilities
Pengeluaran modal				-	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				8.898.440.447	Unallocated capital expenditures
Total pengeluaran modal				8.898.440.447	Total capital expenditures
Penyusutan	4.488.972.206	4.446.243.000	4.747.515.074	13.682.730.280	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				1.634.947.898	Unallocated depreciation
Total penyusutan				15.317.678.178	Total depreciation

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/ Year Ended December 31, 2012					
	Flexible Film Sheet	Synthetic Leather	Rigid Film & Sheet	Total/ Total	
Informasi Segmen Usaha					Business Segment Information
Penjualan Segmen					Segment Sales
Penjualan eksternal	113.062.915.370	103.211.871.532	127.402.969.586	343.677.756.488	External sales
Beban yang tidak dapat dialokasikan				338.095.836.699	Unallocated expenses
Laba usaha				5.581.919.789	Income from operations
Aset segmen	36.782.708.816	40.661.731.399	78.923.525.560	156.367.965.775	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				177.499.334.671	Unallocated assets
Total aset				333.867.300.446	Total assets
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				115.231.507.057	Unallocated liabilities
Total liabilitas				115.231.507.057	Total liabilities
Pengeluaran modal				-	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				21.121.971.243	Unallocated capital expenditures
Total pengeluaran modal				21.121.971.243	Total capital expenditures
Penyusutan	5.218.926.362	4.154.675.906	4.583.729.843	13.957.332.111	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				909.609.579	Unallocated depreciation
Rugi penurunan nilai aset tetap	(2.941.353.468)	-	-	(2.941.353.468)	Loss on impairment of fixed assets
Total penyusutan dan rugi penurunan nilai aset tetap				11.925.588.222	Total depreciation and loss on impairment of fixed assets

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Perusahaan mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013				
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film & Sheet</i>	<i>Total/ Total</i>
Informasi Segmen Geografis				
Penjualan segmen				
Dalam negeri	98.178.743.607	82.971.850.604	99.615.399.902	280.765.994.113
Luar negeri	-	785.392.750	-	785.392.750
Total	98.178.743.607	83.757.243.354	99.615.399.902	281.551.386.863

Geographic Segment Information
Segment sales
Local
Overseas
Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/ Year Ended December 31, 2012				
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film & Sheet</i>	<i>Total/ Total</i>
Informasi Segmen Geografis				
Penjualan segmen				
Dalam negeri	112.962.205.369	101.812.682.682	127.402.969.587	342.177.857.638
Luar negeri	100.710.000	1.399.188.850	-	1.499.898.850
Total	113.062.915.369	103.211.871.532	127.402.969.587	343.677.756.488

Geographic Segment Information
Segment sales
Local
Overseas
Total

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2013	2012
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	9.222.424.606	31.042.226.143
Penyisihan rugi penurunan nilai aset tetap	-	2.941.353.468
Perolehan kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen	-	524.750.000

Reclassification of construction in progress to fixed assets
Provision for loss on impairment of fixed assets
Acquisition of vehicles through the incurrence of consumer financing payables

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 05 tanggal 11 Februari 2014, fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") telah dibatalkan dan BCA telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lainnya sampai dengan 15 November 2014.

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH FLOWS

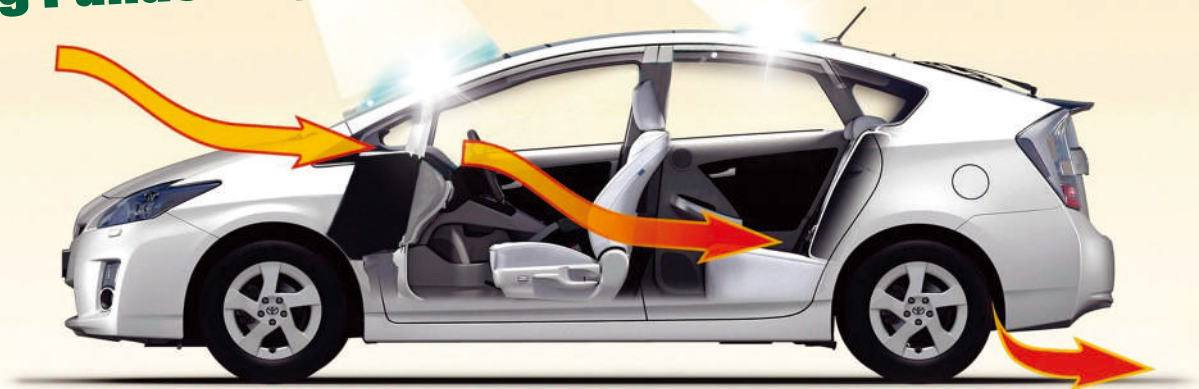
Significant non-cash transactions

37. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

Based on the Notarial Deed No. 05 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 11, 2014, investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") has been cancelled and BCA has agreed to extend the term of the other credit facilities until November 15, 2014.



Pernahkah Anda Mencium Bau Ketika Masuk Ke Dalam Mobil Yang Panas Terjemur?



Banyak informasi menyarankan agar menurunkan jendela mobil ketika Anda memasuki mobil yang panas agar mendapat sirkulasi udara yang segar. Mengapa demikian?

Ketika panas, terjadi penguapan pada kulit jok yang memungkinkan mengandung zat berbahaya dan apabila ini terhirup, dapat mengganggu kesehatan terutama bagi paru-paru anak usia di bawah 10 tahun* karena ukuran paru-paru yang lebih kecil serta metabolisme, denyut jantung, dan proses bernapas yang lebih cepat.

Akasa Possente dengan beberapa fitur unggulannya membebaskan Anda dari rasa khawatir:

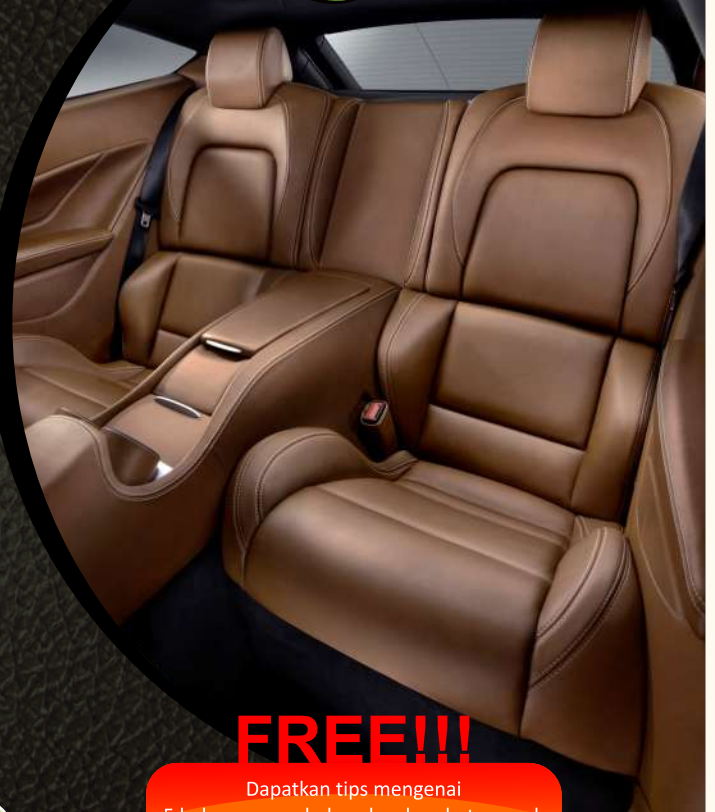
- BioSafe** (Aman dari bahan kimia berbahaya)
- FireGuard** (Tahan percikan & dapat memadamkan api)
- UltraShield** (Perlindungan ekstra terhadap cuaca ekstrem & sinar UV)
- NanoCare** (Mencegah pertumbuhan bakteri)
- RoyalClean** (Mencegah cairan meresap & tahan terhadap cairan pembersih)
- HDS** (Corak emboss lebih jelas & detail)

*) Health Canada, 2007

Memperkenalkan
fitur terbaru
Akasa Possente:



Corak emboss lebih jelas dan detail,
tampilan kulit jok lebih elegan.



FREE!!!

Dapatkan tips mengenai
5 hal yang membahayakan kesehatan anak
di dalam mobil & 3 langkah yang tepat
untuk mencegahnya di : www.akasa.us





@akasaworld



akasaworld



akasachannel



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Menara Imperium, 10th Floor Suite D, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12980, INDONESIA
Phone : (021) 8354111 (Hunting) | Fax : (021) 8354114 | Email : sec@asiaplast.co.id

PABRIK & OPERASIONAL / FACTORY & OPERATIONAL

Jl. K.H. EZ. Muttaqin (Sentosa) No. 94, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Kota Tangerang 15133, Banten, INDONESIA
Phone : (021) 5901465 (Hunting) | Fax : (021) 5904212, 5901464 | Email : marketing@asiaplast.co.id

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE

SURABAYA

Jl. Argopuro No. 64, Surabaya
Phone : (031) 5346723, 5451192
Fax : (031) 5477361
Email : marketing_sby@asiaplast.co.id

SEMARANG

Jl. Cilosari Raya No. 66, Semarang
Phone : (024) 70017288
Fax : (024) 70017288
Email : marketing_smg@asiaplast.co.id